



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR TAHUN 2016-2021

**Peraturan Walikota Blitar Nomor 31 Tahun 2017
Tentang Perubahan Peraturan Walikota Blitar Nomor 81 Tahun 2016
Tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun
2016-2021
di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar**

**PEMERINTAH KOTA BLITAR
DINAS KESEHATAN
Tahun 2017**



KATA PENGANTAR

Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Blitar merupakan dokumen yang berisi upaya-upaya pembangunan kesehatan yang dijabarkan dalam bentuk program/ kegiatan, indikator, sampai dengan kerangka pendanaan. Renstra ini menjadi dasar dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 mengamanatkan tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis (Renstra) periode lima tahun. Dinas Kesehatan Kota Blitar menyusun Renstra dengan mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan dari Walikota Blitar yang ditetapkan pada tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021.

Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2021 ini digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kesehatan dalam kurun waktu 2016-2021, serta dilaksanakan oleh seluruh *stakeholders* jajaran kesehatan yaitu di UPTD Puskesmas dan UPTD Farmasi, Alat Kesehatan dan Laboratorium Kesehatan.

Kami mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2021. Pada kesempatan ini pula saya mengajak kepada semua pihak untuk saling bersinergi dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna tercapainya sasaran pembangunan kesehatan.

Semoga penyusunan dan penerbitan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2021 ini mendapatkan ridha dari Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

Blitar, 06 Juli 2017

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Blitar

dr. NGESTI UTOMO
Pembina Utama Muda
NIP. 19870824 198712 1 001

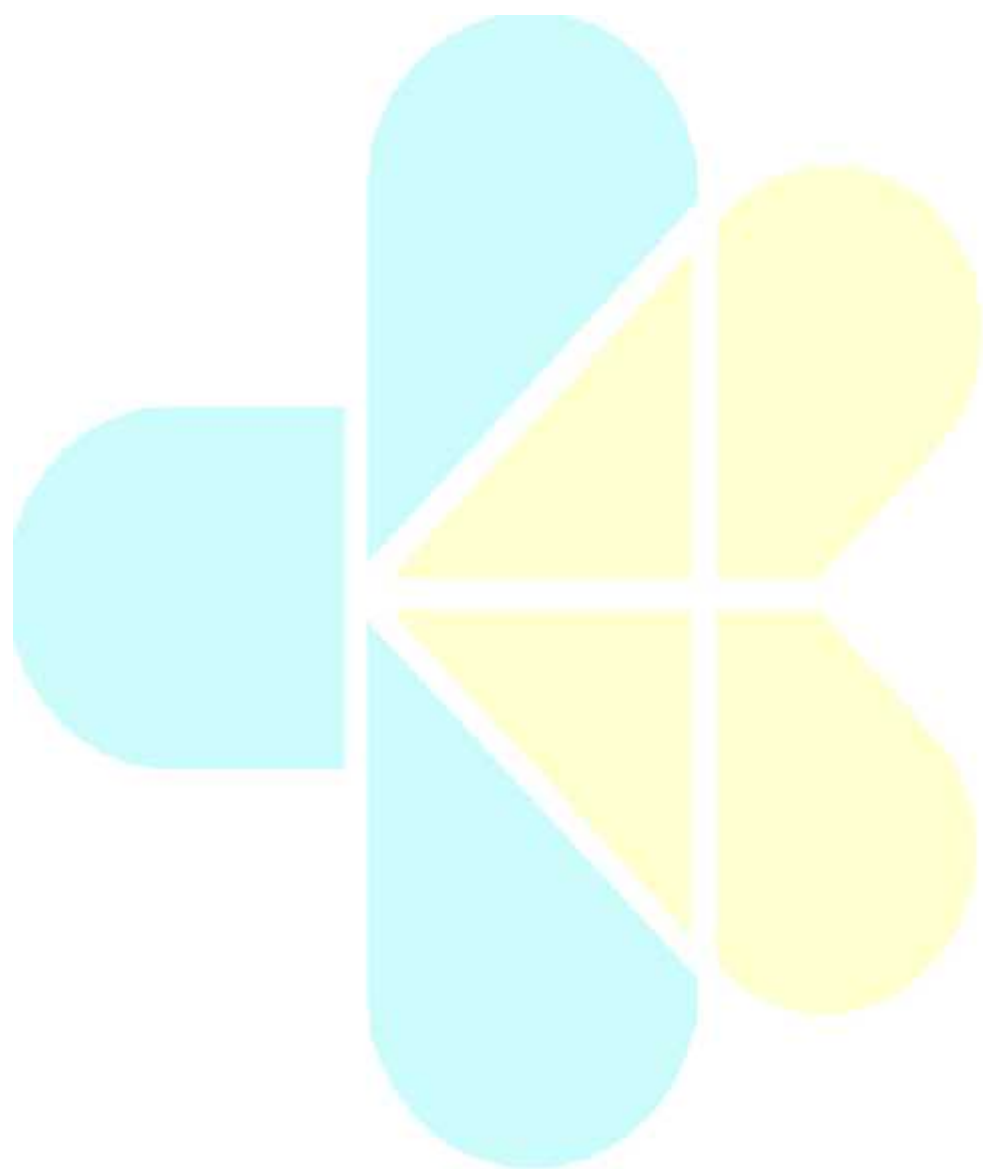
DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum.....	4
1.3. Maksud dan Tujuan	6
1.4. Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR	12
2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Blitar.....	12
2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kota Blitar	42
2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar	48
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar.....	69
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI 	63
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar.....	63
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih	68
3.3. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Propinsi Jawa Timur 2014-2019.....	73
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	75
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis.....	75
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	78
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar	78

**BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR
KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN
INDIKATIF 90**

**BAB VI INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN
DAN SASARAN RPJMD.....219**

BAB VII PENUTUP224



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Secara konseptual dan teknokratis, proses pembangunan dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan utama pembangunan yang ditetapkan yaitu mewujudkan kemajuan dan peningkatan kemakmuran masyarakat secara bertahap, berkelanjutan dan berkeadilan. Untuk itu, pembangunan kota sebaiknya dikelola secara efektif, efisien dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan melibatkan *stakeholder* dan lapisan masyarakat. Tugas dan fungsi strategis ini hanya dapat terwujud jika proses pembangunan dilakukan dengan perencanaan yang transparan, responsive, terukur, komprehensif dan akuntabel melalui tahapan yang jelas dengan mempertimbangkan seluruh aspek pembangunan yang terkait dan potensi yang dimiliki Kota Blitar. Perencanaan juga disusun dengan memperhatikan keselarasan dan kesinambungan antara rencana Dokumen perencanaan pembangunan menengah daerah terdiri dari Rencana Pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) dan dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra – PD). Penyusunan dokumen RPJMD dikoordinasikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, sedangkan penyusunan Renstra PD disusun oleh Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Perangkat Daerah merupakan unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang dalam upaya mencapai keberhasilannya perlu didukung dengan perencanaan yang baik sesuai dengan visi misi organisasi. Pendekatan yang dilakukan adalah melalui perencanaan strategis yang merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat untuk diimplementasikan oleh organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sesuai dengan peraturan

perundangan yang berlaku bahwa setiap Perangkat Daerah perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) PD sebagai dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah. Renstra PD disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman pada RPJM daerah dan bersifat indikatif.

Pemerintah Kota Blitar telah memiliki dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Blitar 2005 – 2025 yang telah disahkan dengan Peraturan Daerah nomor 2 tahun 2010 dan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar 2016 - 2020. Penyusunan RPJM Kota Blitar mengacu kepada RPJPD Kota Blitar 2005 – 2025, visi, misi dan prioritas Walikota terpilih; dan rancangan rencana teknokratik.

Dinas Kesehatan Kota Blitar sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Blitar berkewajiban menyusun Rencana Strategis (Renstra). Rencana strategis dimaksud disusun sebagai langkah awal untuk melaksanakan RPJM Kota Blitar, yang dalam penyusunannya dilakukan analisis lingkungan baik internal maupun eksternal dengan memperhitungkan kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*). Analisa lingkungan internal digunakan untuk menyusun peta masalah yang selama ini berkembang dan belum dapat terpecahkan, sedangkan analisa lingkungan eksternal adalah upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi perubahan – perubahan yang terjadi di luar organisasi.

Rencana strategis dimaksudkan untuk mengembangkan strategi secara efektif dan efisien demi terciptanya landasan bagi pengambilan keputusan dalam menghadapi kondisi yang terus berubah. Rencana strategis memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Blitar sebagaimana Peraturan Walikota Blitar Nomor 58 tahun 2016 dan berpedoman kepada RPJMD, serta bersifat indikatif. Rencana strategis juga

merupakan dokumen publik yang memberikan gambaran wujud pelayanan yang dapat diberikan oleh Dinas Kesehatan Kota Blitar hingga 5 (lima) tahun mendatang. Dinas Kesehatan Kota Blitar merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah sesuai dengan bidang tugasnya membantu Walikota dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang kesehatan. Selanjutnya Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar merupakan bagian dari kontrak kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar dengan Walikota Blitar.

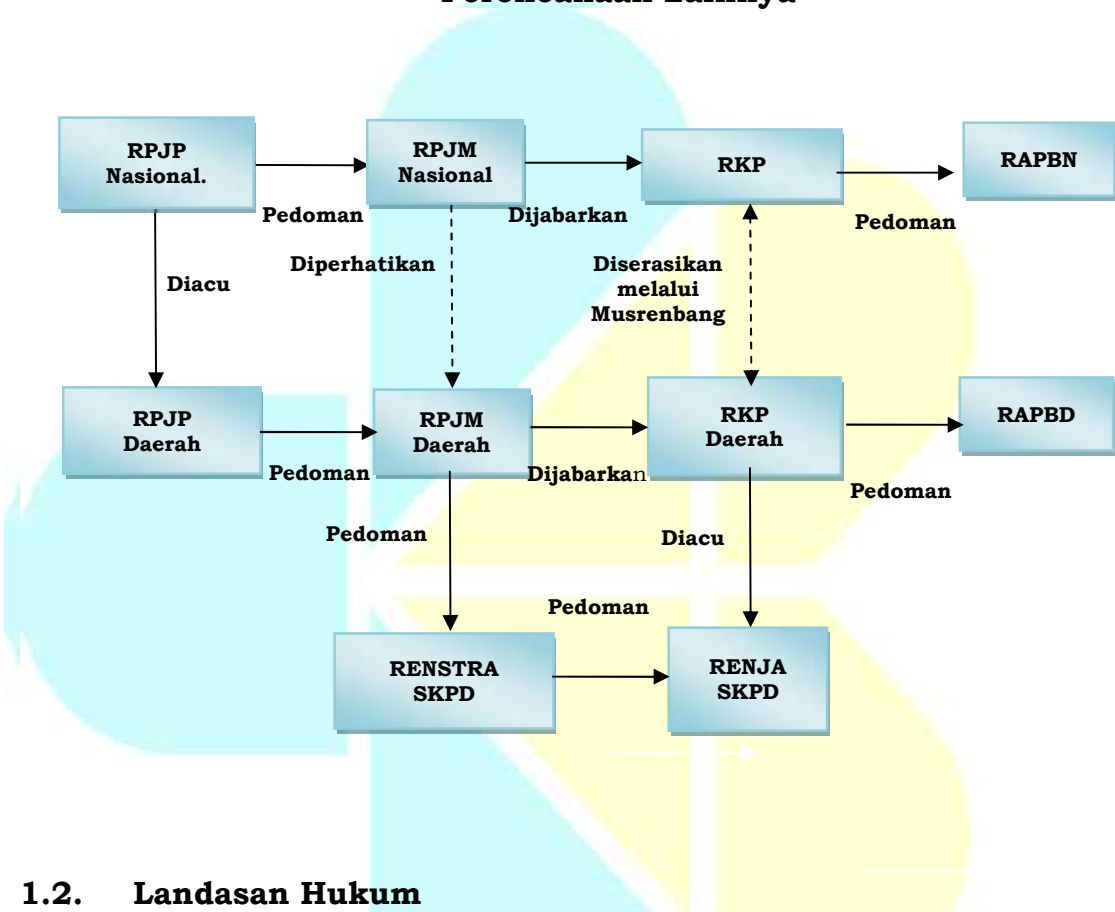
Dalam penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dilaksanakan review terhadap RPJMD dan Renstra Provinsi guna keserasian keterpaduan, sinkronisasi dan integrasi pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, lebih lanjut dalam pelaksanaannya Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dijabarkan dalam Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar yang merupakan perencanaan pembangunan tahunan.

Kegiatan perumusan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dilakukan secara simultan (bersamaan waktunya) dengan proses penyusunan RPJMD Kota Blitar tahun 2016-2021, yang merupakan salah satu dokumen rujukan awal dalam penyusunan rancangan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar. Untuk mendapatkan masukan guna penajaman dan penyempurnaan substansi rancangan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dilaksanakan Forum SKPD yang melibatkan para pemangku kepentingan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar, kesepakatan yang dihasilkan Forum SKPD menjadi acuan untuk penyempurnaan rancangan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar menjadi rancangan akhir Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar. Selanjutnya rancangan akhir Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar disahkan dengan keputusan Walikota menjadi Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar. Berdasarkan keputusan Walikota tentang pengesahan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar tersebut, Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar menetapkan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar yang lebih lanjut akan menjadi pedoman unit kerja

dilingkungan Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam menyusun Rancangan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Hubungan antara Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar KotaBlitar Tahun 2016 -2021 dengan dokumen perencanaan lainnya ditunjukkan oleh gambar sebagaimana yang tertera dibawah ini :

Gambar.1.1.
Hubungan antar Dokumen Perencanaan dengan Dokumen Perencanaan Lainnya



1.2. Landasan Hukum

Rencana StrategisDinas Kesehatan Kota BlitarTahun 2016 – 2021disusun berdasarkan pada :

- a. Undang-Undang No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003,nomor 47, (tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4287).
- b. Undang-Undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 104, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).

- c. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- d. Undang-Undang nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007).
- e. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 741/Menkes/SK/V/ 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota.
- f. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- g. Undang – Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- h. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- i. Peraturan pemerintah No 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- j. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- k. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- l. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.
- n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

- o. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 03 tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah provinsi Jawa Timur tahun 2014-2019.
- p. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 05 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2031.
- q. Peraturan Daerah Kota Blitar nomor 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Blitar tahun 2011 – 2030
- r. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 02 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Blitar Tahun 2005–2025.
- s. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.
- t. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 04 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
- u. Peraturan Walikota Blitar Nomor 58 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Blitar
- v. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar Tahun 2016-2021.
- w. Peraturan Walikota Blitar No.28 Tahun 2017 tentang RKPD Kota Blitar Tahun 2018.
- x. Peraturan Walikota Blitar Nomor 31 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Walikota Blitar Nomor 81 Tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Walikota Blitar Nomor 81 Tahun 2016 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2016-2021 di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar adalah sebagai penjabaran secara operasional visi, misi

dan program Kepala Daerah terpilih yang digambarkan dalam bentuk program,kegiatan Dinas Kesehatan Kota Blitar selama 5 (lima) tahun sesuai masa periode kepemimpinan Kepala Daerah.

Tujuan disusunnyaRenstraadalahsebagai berikut :

- a. Merumuskan gambaran umum kondisi pelayanan yang akan dilaksanakan/diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Blitarsebagai penjabaran visi,misi Kepala Daerah terpilih selama 5 (lima) tahun.
- b. Merumuskan gambaran ketersediaan anggaran yang dapat dibelanjakan dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan disertai sasaran dan lokus program/kegiatan selama 5 (lima) tahun ke depan.
- c. Menerjemahkan visi, misi Kepala Daerah ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah selama 5(lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitardengan berpedoman kepada Perda tentang RPJMD periode berkenaan;
- d. Menetapkan berbagai program dan kegiatan prioritas yang disertai dengan indikasi pagu anggaran dan target indikator kinerja yang akan dilaksanakan selama periode RPJMD berkenaan.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BABI PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, fungsi Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, proses penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar,Keterkaitan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dengan RPJMD,

K/L dan Renstra Provinsi dan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar.

1.2. Landasan Hukum.

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas fungsi kewenangan Dinas Kesehatan Kota Blitar, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Dinas Kesehatan Kota Blitar.

1.3. Maksud dan Tujuan Renstra

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, serta susunan garis besar isi dokumen.

BABII GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Dinas Kesehatan Kota Blitar yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar ini.

2.1. Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Blitar

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Dinas Kesehatan Kota Blitar, struktur

organisasi Dinas Kesehatan Kota Blitar, serta uraian tugas dan fungsi.

2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kota Blitar

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam menjalankan tugas fungsinya, mencakup sumber daya manusia, aset/modal.

2.3. Kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

Sub bab ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar berdasarkan sasaran/target Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar periode sebelumnya.

2.4 Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

Mengemukakan macam pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan .

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Mengemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3.2. Telaahan visi, misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota terpilih.

Mengemukakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar yang terkait dengan visi, misi, serta program Walikota dan Wakil Walikota terpilih, termasuk faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih.

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra

Mengemukakan faktor-faktor penghambat ataupun pendorong dari pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Provinsi dan Kota Blitar.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Mengemukakan faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

3.5. Penentuan Isu – isu strategis

Mengemukakan informasi isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar.

BABIV TUJUAN,SASARAN,STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar

Mengemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar.

4.2. Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kota Blitar

Mengemukakan rumusan pernyataan strategis dan kebijakan Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam lima tahun mendatang.

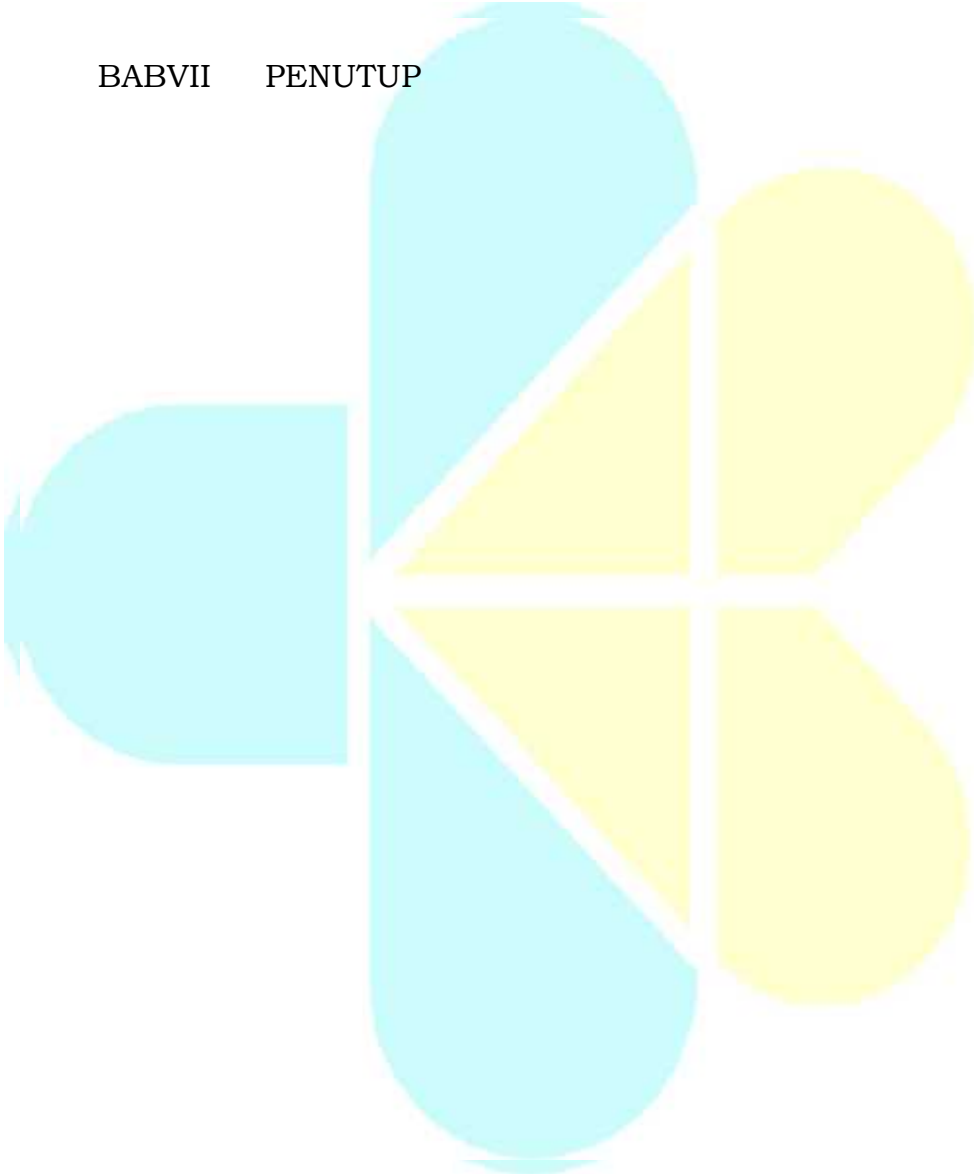
BABV RENCANA PROGRAMDANKEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Mengemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Mengemukakan indikator kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BABVII PENUTUP



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Walikota Blitar Nomor 58 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Blitar mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Untuk menjalankan tugas dimaksud, Dinas Kesehatan Kota Blitar mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan di bidang Kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan ;
2. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang Kesehatan dan pelayanan umum di bidang Kesehatan;
3. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Kesehatan ;
4. penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
5. penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Kesehatan dan pelayanan umum di bidang Kesehatan;
6. penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan pelayanan umum di bidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta sumber daya kesehatan;
7. pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta sumber daya kesehatan;
8. penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan sesuai dengan kewenangan Daerah;

9. penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
10. pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
11. pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
12. pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang kesehatan;
13. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan kesehatan secara berkala melalui *sub domain website* Pemerintah Daerah;
14. pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas;
15. pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
16. penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
17. pembinaan dan pengawasan pengelolaan sumber pendapatan asli daerah;
18. pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang Kesehatan; dan
19. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Susunan Organisasi :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat membawahi :
 - a. SubBagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas;
 - b. Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan barang.
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi :
 - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;

- b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR).
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi :
- a. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.
5. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan membawahi :
- a. Seksi Pelayanan Kesehatan;
 - b. Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan kesehatan Rumah Tangga (PKRT);
 - c. Seksi Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan.
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi :

1. Kepala Dinas
- Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Walikota.
2. Sekretaris
- Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi perencanaan, pengkoordinasian program kerja unit kerja, pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, administrasi kepegawaian, kearsipan, informasi dan kehumasan, penatausahaan barang dan administrasi keuangan dilingkungan Dinas;
- Untuk menjalankan tugas, Sekretariat Dinas Kesehatan menjalankan fungsi :

- pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas ;
- pengkoordinasian dan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja masing – masing bidang secara terpadu;
- pengkoordinasian dan fasilitasi kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi bidang-bidang di lingkungan Dinas;
- perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dan penyusunan program / kegiatan Sekretariat;
- pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK);
- pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Perubahan Rencana Kerja Anggaran (PRKA);
- pengkoordinasian penyusunan dan pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA);
- fasilitasi penyusunan Penetapan Kinerja (PK);
- pengkoordinasian dan fasilitasi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD);
- pengkoordinasian internal dan eksternal serta pembinaan penyelenggaraan organisasi dan tata laksana organisasi Dinas;
- pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan urusan rumah tangga dan tata usaha Dinas;
- pengkoordinasian dan fasilitasi administrasi perjalanan dinas, tugas-tugas keprotokolan dan kehumasan;
- pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan administrasi perlengkapan, sarana prasarana, keamanan kantor dan penyelenggaraan rapat-rapat dinas;
- pengkoordinasian dan fasilitasi pelaksanaan pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap

berwujud yang akan digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;

- fasilitasi pelaksanaan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- fasilitasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan barang milik daerah;
- pengkoordinasian pengusulan penataan organisasi, tata laksana dan produk hukum lainnya;
- penyelenggaraan, pembinaan dan pengendalian pelayanan administrasi umum, kepegawaian, kearsipan dan penatausahaan keuangan;
- fasilitasi pelaksanaan verifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ) keuangan;
- pengkoordinasian penyusunan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- fasilitasi, koordinasi dan pelaporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan sesuai dengan kewenangan Daerah;
- fasilitasi dan koordinasi penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Publik (SPP) masing-masing bidang;
- fasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- fasilitasi pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- fasilitasi penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD);
- pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang Kesehatan;

- penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang kesehatan secara berkala melalui *sub domain website* Pemerintah Daerah;
- penyelenggaraan dan pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan informasi dan publikasi;
- pengkoordinasian penyusunan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas;
- pelaksanaan tugas kedinasan yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris dibantu oleh :

1. Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas

Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris;

Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas melaksanakan tugas;

- menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas;
- mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan program, kepegawaian, informasi dan humas;
- menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan program, kepegawaian, informasi dan humas;
- melakukan kegiatan pelayanan di Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas;
- menyusun Rencana Strategis, Rencana Kerja, Rencana Kinerja Tahunan Dinas, Penetapan Kinerja (PK);
- memfasilitasi pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan;

- melakukan pengembangan teknologi kesehatan untuk meningkatkan kualitas program kesehatan;
- melaksanakan validasi dan pengolahan data kesehatan;
- mengkoordinasikan dan fasilitasi penyusunan profil kesehatan;
- menyusun, mengelola dan memelihara data administrasi kepegawaian;
- menyiapkan bahan penyelenggaraan pelaksanaan system jaminan pemeliharaan kesehatan lainnya;
- melaksanakan verifikasi peserta jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat;
- melaksanakan pengembangan penyelenggaraan pelaksanaan jaminan pemeliharaan kesehatan lainnya;
- menyiapkan bahan penyelenggaraan pelaksanaan monitoring dan evaluasi dan pelaporan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat;
- menyiapkan bahan penyelenggaraan pelaksanaan bimbingan pengawasan dan pengendalian jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat serta pelaksanaan sistem pembiayaan kesehatan lainnya;
- mengendalikan dan evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan tahunan Dinas;
- melaksanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA), Perubahan Rencana Kerja Anggaran (PRKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA);
- koordinasi dan pelaporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan sesuai dengan kewenangan Daerah;
- koordinasi penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Publik (SPP) masing-masing bidang;
- melaksanakan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan

pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;

- melaksanakan pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang kesehatan;
- melaksanakan fasilitasi penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan peraturan perundangan;
- melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, pendataan hasil kerja serta menyusun pelaporan kinerja;
- melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas serta pendataan hasil kerja di Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas;
- melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang

Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris;

Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan barang melaksanakan tugas:

- menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang ;
- mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang ;
- menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang ;

- menyelenggarakan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang ;
- melaksanakan dan mengelola surat – menyurat dan tata kearsipan;
- melaksanakan dan mengelola urusan rumah tangga, protokoler, upacara dan rapat dinas;
- pengelolaan administrasi perjalanan dinas;
- melaksanakan urusan keamanan, kebersihan dan tata laksana organisasi;
- melaksanakan dan pengendalian tata usaha pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, perawatan barang inventaris sesuai ketentuan yang berlaku;
- melaksanakan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- melaksanakan kebijakan pengelolaan barang milik daerah;
- melaksanakan pemungutan retribusi pemakaian aula dinas kesehatan;
- menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang administrasi keuangan ;
- mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan administrasi keuangan ;
- melakukan kegiatan pelayanan administrasi pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan ;
- melakukan penatausahaan keuangan Dinas ;
- melaksanakan pengelolaan urusan gaji pegawai Dinas;
- melaksanakan penyiapan usulan pejabat pengelola keuangan di lingkup Dinas

- mengumpulkan dan mengolah data sebagai penetapan tarif pelayanan kesehatan;
- melaksanakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, pendataan hasil kerja serta menyusun pelaporan kinerja Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang ;
- melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Kesehatan Masyarakat.

Fungsi :

Untuk menjalankan tugas, Bidang Kesehatan Masyarakat menjalankan fungsi:

- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Kesehatan Masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas ;
- b. Menyiapkan penyusunan dan pelaksanaan program / kegiatan di bidang Kesehatan Masyarakat;
- c. Menyiapkan perencanaan dan pelaksanaan kebijakan operasional program di bidang Kesehatan Masyarakat sesuai dengan perencanaan strategis tingkat kota, provinsi dan nasional;
- d. Menyelenggarakan bimbingan dan supervisi pelaksanaan program Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- e. Menyelenggarakan bimbingan bimbingan dan supervisi program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;

- f. Menyelenggarakan bimbingan bimbingan dan supervisi program Kesehatan Lingkungan,Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- g. Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- h. Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat;
- i. Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Kesehatan Lingkungan,Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- j. Menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- k. Menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program Promosi kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat;
- l. Menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program Kesehatan Lingkungan,Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- m. Melakukan pembinaan,pengendalian,pemantauan,evaluasi sertapelaporan kinerja di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- n. Melakukan pembinaan,pengendalian,pemantauan,evaluasi sertapelaporan kinerja di bidang Promosi kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat;
- o. Melakukan pembinaan,pengendalian,pemantauan,evaluasi sertapelaporankinerja di bidang Kesehatan Lingkungan,Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- p. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk menjalankan tugasnya, Bidang Kesehatan Masyarakat dibantu oleh :

- a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi dipimpin oleh Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi melaksanakan tugas;

- 1) menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 2) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 3) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 4) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 5) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 6) mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data secara sistematis sebagai bahan perencanaan kegiatan kesehatan ibu, anak, kesehatan reproduksi, remaja, usia lanjut dan gizi;
- 7) menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 8) Melaksanakan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga dan gizi;
- 9) melaksanakan kesehatan ibu, dan anak meliputi upaya peningkatan kegiatan pemeliharaan kesehatan balita, asuhan keperawatan balita sakit, deteksi dini tumbuh kembang balita dan teknis stimulasi;
- 10) melaksanakan kegiatan konseling dan KIE ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu bayi balita, anak pra sekolah dan pasangan usia subur;

- 11) melaksanakan upaya pemeliharaan kesehatan reproduksi pasangan usia subur serta keluarga berencana;
- 12) melakukan penatalaksanaan teknis medis keluarga berencana (KB);
- 13) melaksanakan perencanaan, bimbingan teknis, pengawasan dan pengendalian program kesehatan ibu hamil, bersalin, ibu nifas, ibu menyusui dan Program Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED);
- 14) melaksanakan pembinaan Puskesmas PONED oleh RS Program Obstetri Neonatal Emergency Komperhensif (PONEK);
- 15) melaksanakan perencanaan, bimbingan teknis, pengawasan dan pengendalian program kesehatan neonatal, bayi, balita dan deteksi dini tumbuh kembang balita dan anak prasekolah;
- 16) melaksanakan perencanaan, bimbingan teknis, pengawasan dan pengendalian program kesehatan reproduksi meliputi : pelayanan kesehatan PUS, WUS, pelayanan kontrasepsi, serta program pencegahan dan penanggulangan kanker pada wanita;
- 17) menyediakan sarana dan prasarana dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan KIA dan kesehatan reproduksi;
- 18) melaksanakan kegiatan upaya gizi keluarga dan masyarakat;
- 19) melaksanakan pembinaan, pengkajian, pemantauan dan evaluasi kepada seluruh Puskesmas serta melaksanakan koordinasi dengan rumah sakit, rumah bersalin serta instansi terkait terhadap kegiatan upaya perbaikan gizi keluarga dan masyarakat;
- 20) menyelenggarakan surveilans dan pelacakan Kejadian Luar Biasa (KLB) masalah gizi masyarakat;
- 21) menyelenggarakan penanggulangan masalah gizi dalam keadaan normal dan keadaan darurat;
- 22) melaksanakan pelatihan dan penyuluhan gizi;

- 23) melaksanakan pemantapan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG);
- 24) melaksanakan pembinaan penelitian, pengembangan gizi dan penerapan hasil penelitian gizi;
- 25) melaksanakan penyelenggaraan upaya pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja di sekolah maupun di luar sekolah;
- 26) melaksanakan kegiatan konseling dan KIE pada anak usia sekolah, remaja dan usia lanjut;
- 27) melaksanakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di sekolah
- 28) melaksanakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan usia lanjut
- 29) melakukan pendataan hasil kerja bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 30) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya;
- 31) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.

b. Seksi Promosi Dan Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat dipimpin oleh Kepala Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat;

Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat melaksanakan tugas;

- 1) menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat ;
- 2) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat ;

- 3) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan di seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat ;
- 4) melaksanakan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat ;
- 5) melaksanakan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- 6) menyelenggarakan bimbingan dan arahan dalam perencanaan program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- 7) menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- 8) menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program promosi kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- 9) merumuskan kebijakan program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- 10) melaksanakan pengembangan program penyuluhan serta pelatihan tenaga kesehatan serta masyarakat dalam upaya kesehatan bersumber daya masyarakat dan perilaku hidup bersih dan sehat;
- 11) melaksanakan pembinaan, pengembangan serta peningkatan kemampuan masyarakat dan tenaga kesehatan dalam memanfaatkan sarana dan media penyuluhan;
- 12) melaksanakan promosi kesehatan, budaya hidup sehat, dan menggerakkan partisipasi bersumberdaya masyarakat;
- 13) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;
- 14) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.

c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR)

Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR) dipimpin oleh Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR) yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat;

Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR) melaksanakan tugas;

- 1) menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 2) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 3) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan di bidang Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 4) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 5) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang Kesehatan Lingkungan yang meliputi hygiene sanitasi lingkungan perumahan, tempat-tempat umum, sarana kesehatan, sarana sanitasi dasar (air limbah) dan hygiene sanitasi tempat pengolahan makanan minuman (rumah makan, restoran, jasa boga, industri rumah tangga pangan) serta pengamanan pestisida ;
- 6) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 7) melakukan Analisa Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) dan analisa faktor resiko kesehatan lingkungan;
- 8) menyelenggarakan bimbingan dan arahan dalam perencanaan program Kesehatan Kerja dan Olah Raga;

- 9) melakukan pemantauan, pengamatan dan pengawasan kesehatan lingkungan dan / atau hygiene sanitasi hygiene sanitasi lingkungan perumahan, tempat-tempat umum, sarana kesehatan, dan sarana sanitasi dasar (air, limbah) serta hygiene sanitasi makanan minuman , pengamanan pestisida;
- 10) menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 11) melaksanakan pembinaan dan penyuluhan,serta monitoring dan evaluasi terhadap hygiene sanitasi hygiene sanitasi lingkungan perumahan, tempat-tempat umum, sarana kesehatan, dan sarana sanitasi dasar (air, SPAL/Saluran Pembuangan Air Limbah, sampah) serta hygiene sanitasi makanan minuman, pengamanan pestisida.
- 12) menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 13) Mengumpulkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengendalian dan pengawasan limbah medis dan non medis untuk mencegah pencemaran lingkungan ;
- 14) melaksanakan pengamatan kualitas makanan dan minuman melalui pemantauan dengan system kewaspadaan dini keracunan makanan;
- 15) Penerbitan/pencabutan sertifikat produksi makanan dan minuman pada industri rumah tangga;
- 16) Penerbitan serifikat laik sehat terhadap pangan siap saji ,uji sampel dan tindak lanjut pengawasan;
- 17) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;
- 18) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.

4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Tugas :

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Fungsi :

Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2), Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit melaksanakan fungsi :

- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 3) Menyiapkan bahan bimbingan teknis dan supervisi di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 4) Memantau, evaluasi, dan pelaporan di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 5) Menyiapkan koordinasi dan fasilitasi di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 6) Menyiapkan pelaksanaan pembinaan, pengembangan dan pemantauan mutu di bidang Surveilans dan Imunisasi,

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;

- 7) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidangnya.

Untuk menjalankan tugasnya, Bidang Kesehatan Masyarakat dibantu oleh :

a. Seksi Surveilans dan Imunisasi

Seksi Surveilans dan Imunisasi dipimpin oleh Kepala Seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;

Seksi Surveilans dan Imunisasi melaksanakan tugas:

- 1) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang Surveilans dan Imunisasi;
- 2) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan di Seksi Surveilans dan Imunisasi;
- 3) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang Surveilans dan Imunisasi;
- 4) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang Surveilans dan Imunisasi;
- 5) melakukan pendataan hasil kerja di bidang Surveilans dan Imunisasi;
- 6) menyusun perencanaan kebutuhan vaksin;
- 7) melaksanakan pembinaan dan pengelolaan rantai dingin vaksin (*cold chain*);
- 8) melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data secara sistematis dalam rangka pengamatan dan pengendalian penyakit untuk kewaspadaan dini terhadap terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah maupun peristiwa yang bersifat massal agar dapat dilokalisasi penularan dan sumber penyakitnya;
- 9) melaksanakan upaya pencegahan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dengan pengendalian dan

pemantauan serta memberikan kekebalan melalui imunisasi kepada bayi, balita, anak sekolah maupun orang dewasa dan calon jemaah haji/umroh;

- 10) menyelenggarakan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana;
- 11) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya;
- 12) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan bidang tugasnya

b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dipimpin oleh Kepala Seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular melaksanakan tugas:

- 1) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- 2) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan di seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- 3) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- 4) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- 5) melakukan pendataan hasil kerja di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- 6) melaksanakan pengamatan penyakit menular;
- 7) melaksanakan pengendalian penyakit melalui upaya pencegahan, penanggulangan dan pemberantasan penyakit menular;
- 8) Pelaksanaan upaya-upaya pengendalian serta pemberantasan penyakit menular langsung dan penyakit menular bersumber binatang;

- 9) melaksanakan penanggulangan Kejadian Luar Biasa(KLB)/wabah penyakit menular, agar dapat dilokalisir penularan dan sumber penyakitnya untuk mencegah penularan dan perluasan;
 - 10) melaksanakan monitoring dan evaluasi serta pembinaan program dan teknis untuk meningkatkan cakupan dan mutu upaya-upaya pengendalian dan pemberantasan penyakit menular;
 - 11) melaksanakan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana untuk operasional kegiatan pemberantas penyakit menular;
 - 12) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya;
 - 13) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sesuai dengan bidang tugasnya;
- c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa
- Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa dipimpin oleh Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwayang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa mempunyai tugas:
- 1) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa;
 - 2) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan di Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa;
 - 3) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tidak Menular;

- 4) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa;
- 5) melakukan pendataan hasil kerja di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa;
- 6) melaksanakan pengamatan penyakit tidak menular (PTM);
- 7) menyiapkan bahan penyelenggaraan pelaksanaan pembinaan upaya kesehatan kesehatan jiwa;
- 8) Menyiapkan materi sosialisasi kesehatan jiwa masyarakat;
- 9) Melakukan pendataan terhadap ODGJ (orang dengan gangguan jiwa);
- 10) Melakukan kerjasama lintas sector dalam penemuan kasus jiwa dan penanganan kesehatan jiwa;
- 11) Membantu menyiapkan bahan pembinaan kepada puskesmas tentang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa;
- 12) Membantu menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instalasi lain Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa;
- 13) Penyiapan perumusan kebijakan di bidang pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan lanjut usia dan penyalahgunaan NAPZA;
- 14) Menyiapkan pelaksanaan kebijakan di bidang pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan lanjut usia dan penyalahgunaan NAPZA;
- 15) Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan lanjut usia dan penyalahgunaan NAPZA;
- 16) Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan superfisi di bidang pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan lanjut usia dan penyalahgunaan NAPZA;

- 17) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan lanjut usia dan penyalahgunaan NAPZA;
- 18) Membantu menyiapkan bahan pembinaan kesehatan indera kepada puskesmas;
- 19) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai bidang tugasnya ;
- 20) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sesuai dengan bidang tugasnya.

5. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Tugas :

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan dipimpin oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan.

Fungsi :

Untuk menjalankan tugas Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan menjalankan fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusiakesehatan;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusiakesehatan;

- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi, di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusia kesehatan;
- d. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusia kesehatan;
- e. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dalam pelaksanaan program jaminan kesehatan nasional;
- f. Pengkoordinasian dan fasilitasi di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusia kesehatan;
- g. Penyiapan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan mutu pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidangnya.

Untuk menjalankan tugasnya, Bidang Kesehatan Masyarakat dibantu oleh :

a. Seksi Pelayanan Kesehatan

Seksi Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan, yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan;

Seksi Pelayanan Kesehatan melaksanakan tugas:

- 1) Menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- 2) Mengkoordinasi dan fasilitas di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;

- 3) Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- 4) Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- 5) Memantau, mengevaluasi dan melaporkan program dan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- 6) Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan jaminan kesehatan nasional;
- 7) mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- 8) menyusun dan melaksanakan rencana program dan/atau kegiatan di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- 9) menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- 10) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- 11) melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data sebagai bahan penelitian dan pengembangan pelayanan kesehatan;
- 12) melaksanakan koordinasi lintas sektor, lintas program dan instansi terkait lain bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- 13) menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;

- 14) melakukan pendataan hasil kerja di bidang pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- 15) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya;
- 16) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan sesuai dengan bidang tugasnya.

b. Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT

Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT dipimpin oleh Kepala Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT, yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan;

Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT melaksanakan tugas:

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program kerja seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT;
- 2) menyusun rencana pengadaan obat, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis;
- 3) melakukan kolaborasi dalam mengelola vaksin dan serum;
- 4) melaksanakan pengendalian pemakaian obat-obatan, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis, alat kontrasepsi;
- 5) melaksanakan monitoring ketersediaan obat, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis, alat kontrasepsi;
- 6) menerima, menyimpan dan mendistribusikan obat, alat kesehatan, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis, alat kontrasepsi;
- 7) melaksanakan bimbingan dan penyuluhan tentang penggunaan obat secara rasional, monitoring efek samping obat di puskesmas dan sarana pelayanan kefarmasian lainnya;
- 8) menyiapkan bahan pelaksanaan pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya lainnya;

- 9) melaksanakan pengawasan, pembinaan, dan pengendalian peredaran obat tradisional, kosmetika, alat kesehatan, alat kesehatan pakai habis, alat kontrasepsi
- 10) melaksanakan pengawasan sarana pelayanan kefarmasian;
- 11) menyusun formularium dan pedoman pengobatan dasar di lingkup Dinas Kesehatan;
- 12) melaksanakan monitoring dan evaluasi penggunaan obat generik di Puskesmas dan sarana pelayanan kefarmasian lainnya;
- 13) melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT;
- 14) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;
- 15) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan sesuai dengan bidang tugasnya.

c. Seksi SDM Kesehatan

Seksi SDM Kesehatan dipimpin oleh Kepala Seksi SDM Kesehatan yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan;

Seksi SDM Kesehatan mempunyai tugas:

- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- 3) Memberikan bimbingan teknis dan supervise di bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- 4) Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- 5) Menyusun rencana operasional Perizinan Kesehatan;
- 6) Melaksanakan Kegiatan pelayanan teknis dan administrasi di bidang Perizinan Kesehatan;
- 7) Menerima dan memverifikasi berkas pengajuan izin tenaga kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan;

- 8) Melaksanakan proses penerbitan surat izin bagi tenaga kesehatan;
 - 9) Melaksanakan penerbitan rekomendasi terhadap obyek izin fasilitas pelayanan kesehatan;
 - 10) Melaksanakan penerbitan rekomendasi dan surat – surat dinas yang diperlukan oleh tenaga kesehatan;
 - 11) Melaksanakan registrasi dan dokumentasi berkas administrasi pengajuan izin tenaga kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan;
 - 12) Melaksanakan visitasi terhadap obyek izin fasilitas pelayanan kesehatan bersama lintas sektor;
 - 13) Melaksanakan visitasi terhadap obyek izin tenaga kesehatan yang melaksanakan praktik mandiri;
 - 14) Melaksanakan proses penerbitan surat terdaftar bagi penyehat tradisional;
 - 15) Melakukan pembinaan ,pemantauan mutu pelayanan dan pengendalian terhadap praktek – praktek kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan dan penyehat tradisional bersama lintas sektor.;
- (1) Melakukan pengawasan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan dan pelayanan Sehat Pakai Air (SPA);
 - (2) Melaksanakan pembinaan bagi organisasi profesi Kesehatan;
 - (3) Menyelenggarakan Koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan Visitasi perizinan kesehatan;
 - (4) Mengeluarkan surat izin edar makan dalam kemasan yang di produksi oleh Industri Rumah Tangga Pangan (IRTTP);
 - (5) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan sesuai dengan bidangnya.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

- a) Kelompok Jabatan Fungsional dibentuk oleh Kepala Dinas dalam rangka mengorganisir pejabat-pejabat fungsional yang melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi masing-masing yang telah diatur oleh peraturan perundang-undangan.

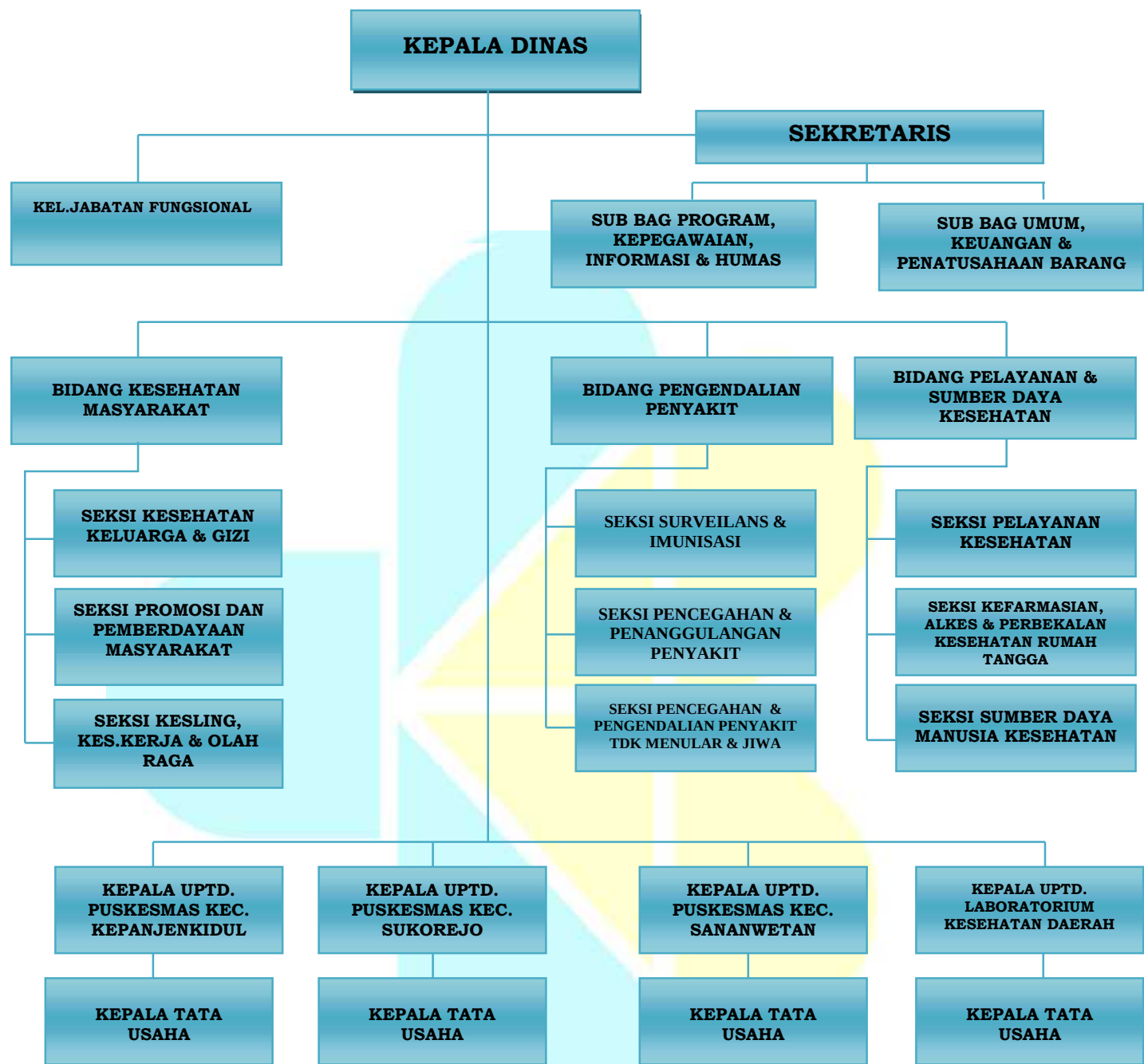
- b) Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang pejabat fungsional senior yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Tata Kerja dan Mekanisme Pelaksanaan Tugas :

- 1) Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Dinas, pejabat struktural lainnya serta Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi baik dalam lingkungan organisasi masing-masing maupun antar satuan organisasi dilingkungan Pemerintah Daerah serta instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
- 2) Setiap pemimpin satuan organisasi wajib melaksanakan pengawasan terhadap bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah pembinaan yang diperlukan.
- 3) Setiap pemimpin satuan organisasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- 4) Setiap pejabat dalam satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan arahan pimpinan serta bertanggung jawab pada atasannya masing-masing dan menyampaikan laporan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.
- 5) Dalam menyampaikan laporan masing-masing kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.
- 6) Dalam pelaksanaan tugas Dinas, Kepala Dinas memberikan pengarahan, perintah, petunjuk baik secara lisan maupun tertulis kepada bawahannya dengan memperhatikan saran dan telaahan staf.
- 7) Sekretaris sesuai dengan fungsinya mengkoordinasikan dan mengintegrasikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Kepala Bidang serta memberikan pembinaan dan/atau pertimbangan administratif.

- 8) Sekretaris dan Kepala Bidang dalam melaksanakan tugas berkoordinasi dan berkonsultasi kepada Kepala Dinas serta memberikan pengarahan, perintah, petunjuk baik secara lisan maupun tertulis kepada bawahan masing-masing.
- 9) Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi dalam melaksanakan tugasnya berkoordinasi dan berkonsultasi kepada atasan masing-masing serta memberikan pengarahan, perintah dan petunjuk kepada bawahan masing-masing;
- 10) Pelaksanaan konsultasi dan pemberian perintah dilaksanakan secara hierarkhis.
- 11) Apabila konsultasi dan pemberian perintah dilaksanakan diluar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka pejabat yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada atasan masing-masing;
- 12) Setiap Pejabat wajib menyusun rencana kerja secara tertulis, mengendalikan pelaksanaan tugasnya dan mencatat hasil kinerja secara tertib serta melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan permasalahannya kepada pimpinan masing-masing dan kepada pejabat yang berwenang sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Gambar II.1.1
SUSUNAN ORGANISASI DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR



2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kota Blitar

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar, didukung oleh personil sebanyak 31 orang dengan perincian sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel II.2.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pria	78 orang
	Dinas Kesehatan	25 orang
	UPTD.Puskesmas Kec.Kepanjenkidul	22 orang
	UPTD.Puskesmas Kec.Sukorejo	16 orang
	UPTD.Puskesmas Kec.Sananwetan	15 orang
2	Wanita	187 orang
	Dinas Kesehatan	35 orang
	UPTD.Puskesmas Kec.Kepanjenkidul	53 orang
	UPTD.Puskesmas Kec.Sukorejo	39 orang
	UPTD.Puskesmas Kec.Sananwetan	60 orang
	Jumlah	265 orang

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Blitar, 2016

Tingkat pendidikan pegawai merupakan faktor yang sangat penting di dalam pelaksanaan unit organisasi karena tanpa didukung oleh pendidikan yang memadai maka profesionalisme pegawai tidak akan terwujud. Untuk mengetahui tingkat pendidikan yang dimiliki oleh aparatur Dinas Kesehatan Kota Blitar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.2.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Uraian/Jenis Pendidikan	Dinkes	UPTD Pusk.Kecamatan			Total
			Sk.Rejo	S.Wetan	K.Kidul	
Tenaga Kesehatan						
1.	S2	1	0	0	1	2
2.	S1/D4					
	S1 Kedokteran umum	3	3	4	4	14
	S1 Kedokteran gigi	0	3	4	3	10
	S1 Kesehatan Masyarakat	9	1	1	1	12
	S1 Farmasi	1	2	1	1	5
	S1 Keperawatan	1	3	3	1	8
	S1 Umum	8	0	0	1	9
	D4 gizi	0	0	0	0	0

No.	Uraian/Jenis Pendidikan	Dinkes	UPTD Pusk.Kecamatan			Total
			Sk.Rejo	S.Wetan	K.Kidul	
	D4 kebidanan	0	0	1	0	1
3.	D3					
	D3 Keperawatan	1	9	12	22	44
	D3 Gigi	0	1	1	1	3
	D3 kebidanan	3	10	17	14	44
	D3 gizi	2	3	2	1	8
	D3 Kesehatan Lingkungan	5	1	2	2	10
	D3 Analis Kesehatan	2	1	2	2	7
	D3 Farmasi	4	2	2	1	9
	D3 Teknik Elektromedik	1	0	0	0	1
	D3 umum	1	1	0	0	2
4.	D1					
	P2B	0	1	1	3	5
	SPPH	1	1	1	0	3
	SPAG	1	0	0	1	2
	SPRG	0	1	1	2	4
5.	SMA/Sederajat					
	SPK	1	3	5	2	10
	SMF	0	0	1	1	2
	Tenaga Non Kesehatan					
6.	SMA/SMK	14	7	11	8	41
7.	SLTP	1	1	1	2	5
8.	SD	0	1	2	1	4
TOTAL		60	55	75	75	281

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar 2016

Golongan ruang mempunyai keterkaitan dengan karier pegawai, dimana karier pegawai dapat mendukung tugas dan fungsi organisasi. Berdasarkan data yang ada, golongan ruang pegawai Dinas Kesehatan Kota Blitar terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel II.2.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Golongan/ruang	Dinkes	UPTD Pusk.Kecamatan			Total
			Sk.Rejo	S.Wetan	K.Kidul	
1.	IV c	1	0	0	0	1
2.	IV b	1	0	0	0	1

No.	Golongan/ruang	Dinkes	UPTD Pusk.Kecamatan			Total
			Sk.Rejo	S.Wetan	K.Kidul	
3.	IV a	4	1	3	0	8
4.	III d	9	9	9	14	41
5.	III c	9	6	10	6	31
6.	IIIb	10	7	6	12	35
7.	III a	7	8	20	10	45
8.	II d	8	11	7	17	43
9.	II c	5	5	4	9	23
10.	II b	2	1	5	0	8
11.	II a	0	0	1	0	1
12.	I d	0	1	1	0	2
13.	I c	1	0	0	0	1
14.	I b	0	0	0	1	1
15.	PTT Daerah	3	2	6	1	5
16.	PTT Kementerian Kesehatan RI	0	4	3	5	12
Jumlah		60	55	75	75	265

Didalam melaksanakan tugas dan fungsi suatu unit organisasi dibedakan antara pemegang jabatan struktural dan pemegang jabatan non struktural ke 2 pemegang jabatan tersebut mempunyai peranan yang sangat penting didalam mendukung tugas dan fungsi organisasi. Untuk melihat jumlah pemegang jabatan baik struktural maupun pemegang jabatan non struktural pada Dinas KesehatanKota Blitar ditunjukkan dengan tabel berikut ini :

Tabel II.2.4
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Eselon II	1 orang
2.	Eselon III	4 orang
3.	Eselon IV	14 orang
4.	Staf/Fungsional Khusus	40 orang
5.	Staf/Fungsional Umum	206 orang
Jumlah		265 orang

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar 2016

b. Sarana Prasarana

Dinas Kesehatan Kota Blitar memiliki sarana/ prasarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional baik operasional Dinas Kesehatan Kota Blitar maupun operasional UPTD dibawahnya, yaitu Puskesmas dan UPTD Farmasi, Alat Kesehatan dan Laboratorium Kesehatan Daerah.

- 1) Kegiatan operasional Dinas Kesehatan Kota Blitar dilaksanakan di :

Kantor utama/ Gedung induk yang terletak di Jalan Sudanco Supriyadi No.61 Blitar

- 2) Adapun kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dilaksanakan di UPT Dinas Kesehatan yang tersebar di beberapa tempat, yaitu :

- a) UPTD Puskesmas Kecamatan

Pusat Kesehatan Masyarakat yang untuk selanjutnya disingkat dengan Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Blitar. Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan, harus melakukan upaya kesehatan wajib dan beberapa upaya kesehatan pilihan sesuai dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah pusat dan daerah setempat.

Puskesmas memiliki fungsi sebagai : 1) Pusat pembangunan berwawasan kesehatan, 2) Pusat pemberdayaan masyarakat, 3) Pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer, 4) Pusat pelayanan kesehatan perorangan primer.

Jumlah Puskesmas di Kota Blitar sampai dengan tahun 2017 sebanyak 3 unit, dengan rincian jumlah puskesmas rawat inap dan Puskesmas PONED sebanyak 2 unit yaitu:

- UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan, beralamat Jalan Jawa No.07;
- UPTD Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul, beralamat Jalan Ciliwung No.178;

- puskesmas non rawat inapsebanyak 1 unit yaitu: UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo, beralamat Jalan Cemara No.163

Sedangkan jumlah Puskesmas pembantu atau Pustu di Kota Blitar sampai dengan tahun 2017 sebanyak 16 unit dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II.2.5
Puskesmas Induk dan Puskesmas Pembantu
pada Dinas Kesehatan Kota Blitar

Puskesmas Induk		Puskesmas Pembantu	
Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul	-	Pustu Kelurahan Kepanjenkidul	
	-	Pustu Kelurahan Sentul Pariwisata	
	-	Pustu Kelurahan Bendo	
	-	Pustu Kelurahan Ngadirejo	
Puskesmas Kecamatan Sananwetan	-	Pustu Kelurahan Gedog	
	-	Pustu Kelurahan Bendogerit	
	-	Pustu Kelurahan Bendil	
	-	Pustu Kelurahan Karang Tengah	
	-	Pustu Kelurahan Plosokerep	
Puskesmas Kecamatan Sukorejo	-	Pustu Kelurahan Rembang	
	-	Pustu Kelurahan Sukorejo	
	-	Pustu Kelurahan Tlumpu	
	-	Pustu Kelurahan Turi	
	-	Pustu Kelurahan Tanjungsari	
	-	Pustu Kelurahan Blitar	
	-	Pustu Kelurahan Pakunden	

Sumber : Dinas Kesehatan 2016

Hingga akhir tahun 2016, jumlah aset tetap Dinas Kesehatan Kota Blitar tercatat sebagai berikut:

Tabel II.2.6
Jumlah Aset Tetap Dinas Kesehatan Kota Blitar
sd 31 Desember 2016

Gol.	Kode	Nama Bidang Barang	Jml. Awal	Jumlah Harga
01		Golongan Tanah	1	2.675.712.000,00
	01.11	Tanah	1	2.675.712.000,00
02		Golongan peralatan dan mesin	2196	21.652.062.599,99
	02.01	Alat-alat besar	5	997.872.000,00
	02.03	Alat-alat bantu	1	129.000.000,00

Gol.	Kode	Nama Bidang Barang	Jml. Awal	Jumlah Harga
	03.01	Alat-alat angkutan bermotor	36	2.658.335.000.000,00
	03.02	Alat Angkutan Berat tak Bermotor	4	8.945.000,00
	04.01	Alat bengkel bermesin	3	5.870.000,00
	05.01	Alat Pengolahan	1	2.750.000,00
	06.01	Alat Kantor	151	713.336.725,06
	06.02	Alat Rumah Tangga	452	1.102.704.877,99
	06.03	Komputer	380	1.688.729.964,98
	06.04	Meja dan Kursi Kerja/ Rapat Pejabat	111	270.239.107,01
	07.01	Alat Studio	32	204.418.525,00
	07.02	Alat Komunikasi	32	62.420.999,95
	07.03	Peralatan Pemancar	1	1.500.000,00
	08.01	Alat Kedokteran	832	11.117.059.399,00
	08.02	Alat Kesehatan	12	464.691.300,00
	09.01	Unit-unit Laboratorium	93	1.572.958.852,00
	09.02	Alat Peraga/Praktek	36	313.073.405,00
	09.06	Radiation application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	1	70.250.000,00
	09.07	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	3	149.328.444,00
	11	Alat Ukur	10	118.669.000,00
3	03	Golongan Gedung dan Bangunan	14	2.491.602.805,00
	11.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	14	2.491.692.895,00
4	04	Golongan Jalan/Irigasi dan Jaringan	4	152.151.000,00
	13.01	Jalan	1	86.076.000,00
	15.05	Instalasi Pembangkit Listrik	1	3.125.000,00
	15.06	Instalasi Gardu Listrik	1	8.250.000,00
	16.01	Jaringan Air Minum	1	54.700.000,00
5	05	Golongan aset tetap lainnya	6	77.067.516,97
	17.02	Buku Perpustakaan	1	6.850.000,00
	18.01	Barang kesenian/tradisional bercorak	5	70.217.516,97
7	07	Aset Tidak Berwujud	2	53.250.000,00
		Software	2	53.250.000

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

Dalam mengukur kinerja pelayanan, Dinas Kesehatan menjelaskan dalam dua indikator yaitu capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2016, yaitu capaian indikator *impact* dan capaian Indikator Kinerja yaitu capaian indikator *outcome* dari upaya pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Blitar dan UPTD-nya, dalam hal ini disajikan capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, sesuai target Renstra 2011-2015 yang mengacu pada peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 54 tahun 2010. Capaian indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

2.3.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2016

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Blitar merupakan Indikator tujuan (*impact*) diantaranya yaitu Angka Usia Harapan Hidup (AHH), Angka Kematian Ibu (AKI), dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Tabel II.3.1.1
Capaian IKU Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2012-2016

No	Uraian	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Angka Usia harapan hidup (AHH)	72,66	72,69	72,70	73,00	73,10(*)
2	Angka kematian ibu per-100.000 KH	333,9	49,48	139,27	48,8	236,18
3	Angka kematian bayi per-1.000 KH	11,63	11,88	6,04	8,30	9,92

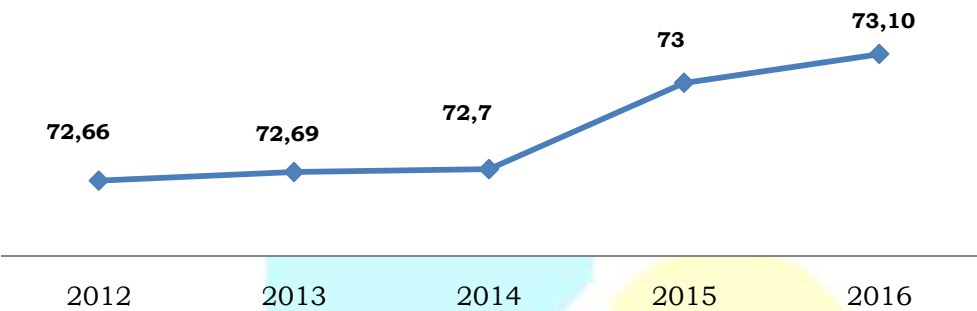
Sumber data : BPS dan Laporan Program

a. Angka Usia Harapan Hidup (AHH)

Angka Usia Harapan Hidup (AHH) capaian Kota Blitar pertahun meningkat cukup baik, yang menyatakan bahwa semakin tahun umur harapan hidup penduduk Kota Blitar semakin panjang dibandingkan tahun sebelumnya. Meningkatnya usia harapan hidup menandakan bahwa pelayanan kesehatan di Kota Blitar semakin membaik. Selain itu kualitas hidup juga semakin baik. Hanya saja ini menjadi tantangan juga, dimana dengan semakin banyaknya penduduk usia lanjut, berarti

harus diikuti dengan upaya perbaikan kualitas pelayanan kesehatan bagi lansia untuk menciptakan generasi lansia yang sehat dan produktif.

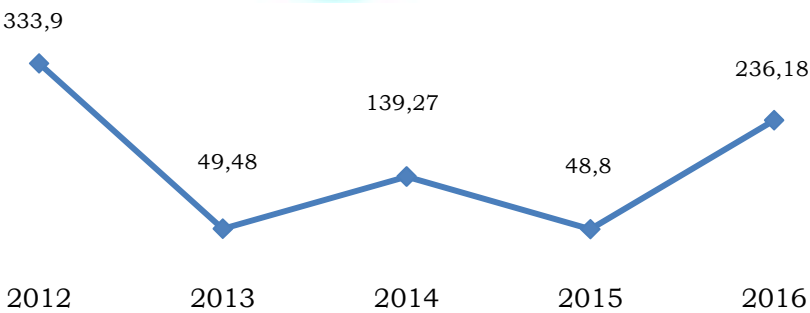
Grafik II.3.1
Angka Usia Harapan Hidup (AHH) Kota Blitar
Tahun 2012-2016



b. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Rate* mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan kehamilan, persalinan dan nifas. Angka kematian ibu sendiri adalah banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kasus kecelakaan atau insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan usia kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Grafik II.3.1.2
Angka Kematian Ibu (AKI) Kota Blitar
Tahun 2012-2016



Sumber : Laporan Program

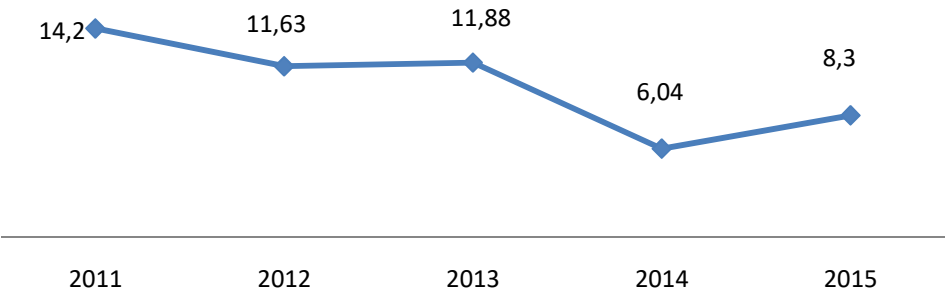
Berdasar grafik diatas, AKI pernah mengalami angka tertinggi di tahun 2012 yaitu, 339,9 per-100.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan ditahun 2013 (49,48 per-100.000 kelahiran hidup), mengalami kenaikan ditahun 2014 (139,27 kelahiran hidup), dan turun ditahun 2015 menjadi 48,8 per-100.000 kelahiran hidup, namun demikian naik lagi ditahun 2016 dengan angka yang cukup tinggi yaitu 236,18 per-100.000 kelahiran hidup, atau terjadi 5 (lima) kematian dari 2.117 kelahiran hidup.

c. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* adalah banyaknya bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH). AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi.

Indikator AKB terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial ekonomi, lingkungan tempat tinggalnya. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga medis yang terampil. Serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisonal ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat AKB.

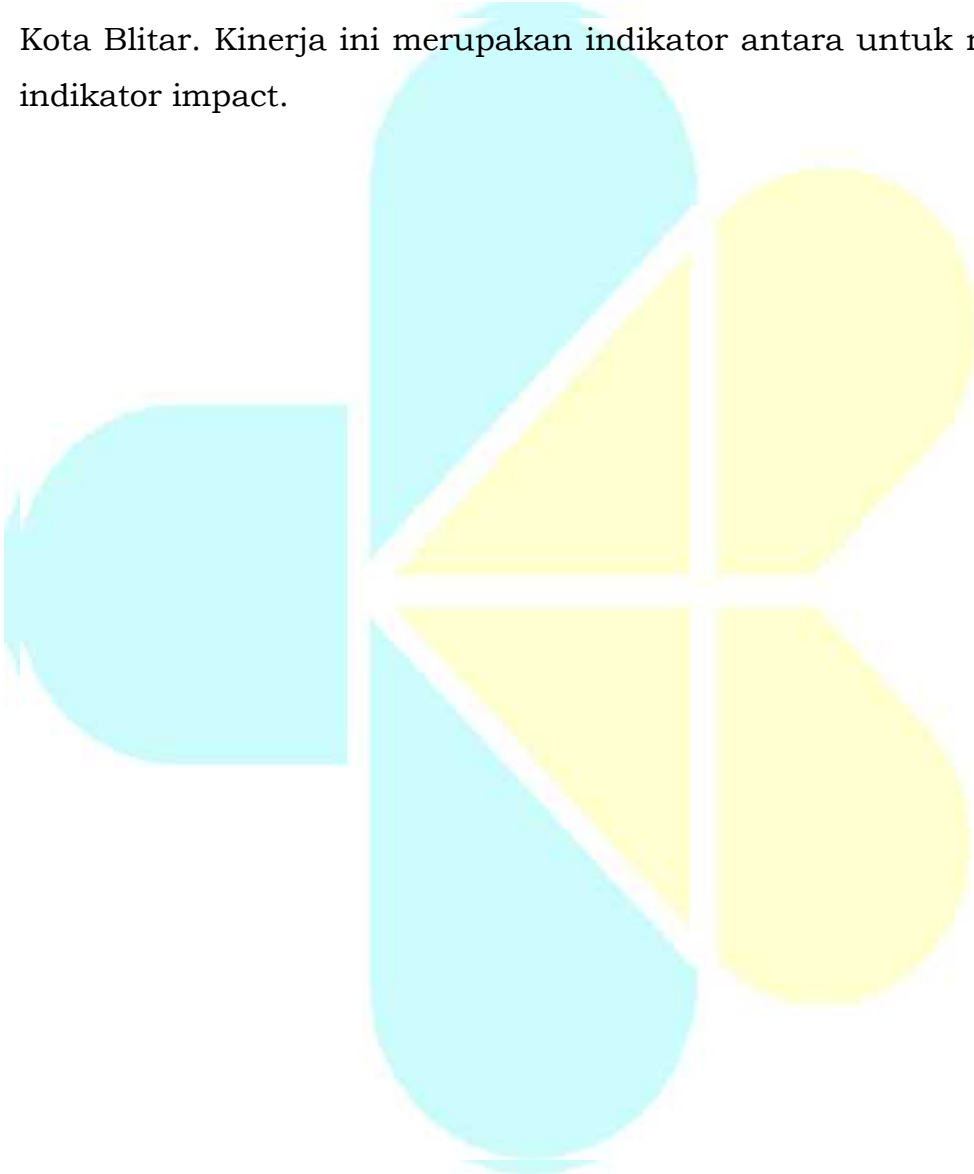
Grafik II.3.1.3
Angka Kematian Bayi (AKB) Kota Blitar
Tahun 2012-2016



Sumber : Laporan Program

2.3.2 Indikator Kinerja Upaya Kesehatan

Indikator kinerja upaya kesehatan Dinas Kesehatan Kota Blitar merupakan indikator standar pelayanan minimal Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2011-2015. Indikator tersebut juga untuk menilai keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kota Blitar. Indikator ini juga merupakan gambaran capaian outcome yang merupakan capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar. Kinerja ini merupakan indikator antara untuk mencapai indikator impact.



Tabel II.3.2.1
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Tahun 2012-2016

No	Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
		2015	2015	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
I. Pelayanan kesehatan dasar :																			
1.	Persentase Kunjungan ibu hamil K-4	95	-	-	89	89	91	93	95	87,8	73,5 3	71,4 1	78,5 9	85,5 6	98,6 5	82,6 2	78,4 7	84,5 1	90,0 6
2.	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	80	-	-		65	70	75	80		79,3 1	96,2 1	95,8 7	68,3		122, 02	137, 44	127, 83	85,3 8
3.	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	90	-	-		90	90	90	90		82,4 6	81,5 3	87,5 1	89,1 1		91,6 2	90,5 9	97,2 3	99,0 1
4.	Persentase pelayanan nifas	90	-	-		90	90	90	90		79,5 5	81,1 2	86,5	86,2 5		88,3 9	90,1 3	96,1 1	95,8 3
5.	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	80	-	-		80	80	80	80		87,0 2	83,9 4	84,5 9	80,1 9		108, 78	104, 93	105, 74	100, 24
6.	Persentase kunjungan bayi	90	-	-		90	90	90	90		70,3 2	82,4	80,9 5	71,2 7		78,1 3	91,5 6	89,9 4	79,1 9

No	Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
		2015	2015	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
7.	Persentase desa/kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (2016, perubahan Definisi operasional)	100	-	-		100	100	100	100	80,9 5	95,2 4	100	90,4 8	52,3 8	80,9 5	95,2 4	100	90,4 8	52,3 8
8.	Persentase pelayanan anak balita	90	-	-		90	90	90	90		49,3 7	65,7 6	60,3 7	81,5 8		54,8 6	73,0 7	67,0 8	90,6 4
9.	Persentase pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan (keluarga miskin)	100	-	-		100	100	100	100		89,2 1	100	100	100		89,2 1	100	100	100
10.	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100	-	-		100	100	100	100		100	100	100	100		100	100	100	100
11.	Persentase penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100	-	-		100	100	100	100		108,79	100	100	94,24		108,79	100,00	100,00	94,24
12.	Persentase peserta KB aktif	70	-	-		70	70	70	70		81,1 2	69,9	70,1 1	69,2 5		115, 89	99,8 6	100, 16	98,9 3
13.	Cakupan penemuan dan penanganan Penyakit :		-	-															

No	Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
		2015	2015	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
	a. Penemuan penderita AFP	≥2	-	-		≥2	≥2	≥2	≥2		5	3	5	2		100	100	100	100
	b. Penemuan dan penanganan penderita Pneumonia balita	100	-	-	100	100	100	100	100	17,25	48,67	21,53	30,97	52,14	17,25	17,25	48,67	21,53	30,97
	c. Penemuan dan penanganan pasien baru TB BTA positif	100	-	-	100	100	100	100	100	63,27	66,67	61,38	42,28	55,86		66,67	61,38	42,28	55,86
	d. Penemuan dan penanganan DBD	100	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100	100	100	100
	e. Penemuan Penderita Diare	100	-	-	100	100	100	100	100	66,3	99,11	100	84,14	100	100	99,11	100	84,14	100
II	Pelayanan Kesehatan Rujukan :																		
	14. Persentase pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100	-	-	100	100	100	100	100	91,8 1	53,0 4	45,7 7	100	75,2 8		53,0 4	45,7 7	100, 00	75,2 8
	15. Persentase pelayanan kesehatan	100	-	-		100	100	100	100	100	45,0 9	70,1 2	100	100		45,0 9	70,1 2	100	100

No	Indikator Kinerja	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
		2015	2015	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
	rujukan pasien masyarakat miskin																		
	16. Persentase pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota	100	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
III	Penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB :																		
	17. Persentase Desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi kurang <24 jam	100	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IV	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat :																		
	18. Persentase Desa Siaga Aktif (Purnama Mandiri, 2016)	>80	-	-	>80	>80	>80	>80	>80	>80	85,71	90,47	100	80,95	100	100	100	100	100

Sedangkan Pencapaian Kinerja Pelayanan, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Tahun 2016, adalah sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target SPM 2016	Target Renstra 2016	Realisasi Capaian	Rasio Capaian
I.	Pelayanan kesehatan dasar :				
1.	Persentase Kunjungan ibu hamil K-4	95	95	84,23	88,66
2.	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	90	90	80,71	89,67
3.	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	100	100	91,96	91,96
4.	Persentase pelayanan nifas	90	90	90,74	100,82
5.	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	100	84,28	84,28
6.	Persentase kunjungan bayi	90	90	93,24	103,60
7.	Persentase desa/kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (2016, perubahan Definisi operasional)	90	90	57,14	63,49
8.	Persentase pelayanan anak balita	90	90	68,80	76,44
9.	Persentase pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan (keluarga miskin)	100	100	100	100
10.	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100	100	100
11.	Persentase penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100	100	100	100
12.	Persentase peserta KB aktif	75	75	74,18	98,90
13.	Cakupan penemuan dan penanganan Penyakit :				
a.	Penemuan penderita AFP	≥2	≥2	3	100
b.	Penemuan dan penanganan penderita Pneumonia balita	100	100	63,22	63,22
c.	Penemuan dan penanganan pasien baru TB BTA positif	100	100	53,91	53,91
d.	Penemuan dan penanganan DBD	100	100	100	100
e.	Penemuan Penderita Diare	100	100	67,23	67,23

No.	Indikator Kinerja	Target SPM 2016	Target Renstra 2016	Realisasi Capaian	Rasio Capaian
II	Pelayanan Kesehatan Rujukan :				
	14. Persentase pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100	100	100	100
	15. Persentase pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100	100	100	100
	16. Persentase pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota	100	100	100	100
III.	Penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB :				
	17. Persentase Desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi kurang <24 jam	100	100	100	100
IV	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat :				
	18. Persentase Desa Siaga Aktif (Purnama Mandiri, 2016)	85	85	71,42	84,02

Tabel II.3.1.2
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar
Kota Blitar Tahun 2011-2015 (dalam juta rupiah)

Uraian	Anggaran Tahun ke-					Realisasi Anggaran Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
BELANJA DAERAH																	
BELANJA TIDAK LANGSUNG	7.876	10.659	11.390	12.414	13.726	8.170	10.513	11.014	11.809	13.289	98,6%	96,7%	95,1%	95%	96,8%	8%	13%
BELANJA LANGSUNG	8.847	9.633	15.166	21.028	27.498	8.281	9.111	14.794	18.345	22.450	94,6%	97,5%	87,2%	87%	81,6%	35%	33%
DINAS KESEHATAN	7.303	7.880	12.836	16.046	20.300	6.795	7.389	12.512	13.856	15.857	93,8%	97,5%	86,3%	86%	78,1%	32%	33%
UPTD PUSK. KEC.KEPANJENKIDUL	548	655	912	1.616	2.653	520	638	883	1.475	2.414	97,5%	96,9%	91,3%	91%	91,0%	70%	38%
UPTD PUSK. KEC.SUKOREJO	446	487	537	1.359	1.888	421	474	530	1.216	1.579	97,4%	98,6%	89,5%	89%	83,6%	44%	16%
UPTD PUSK. KEC.SANANWETAN	549	612	881	2.007	2.658	545	609	869	1.799	2.600	99,6%	98,7%	89,6%	90%	97,8%	32%	32%
Total	16.722	20.292	26.556	33.442	41.224	16.451	19.624	25.809	30.154	35.739	98,4%	96,7%	97,2%	90,2%	86,7%	31,8%	12,6%

Sedangkan Pagu anggaran dan realisasi keuangan Tahun 2016, adalah sebagai berikut :

Belanja Daerah	Pagu	Realisasi	% Capaian
Belanja Tidak Langsung	16.159.327.632,00	14.190.414.101,00	87,82%
Belanja Langsung :	43.022.725.015,50	31.595.280.103,80	73,44%
Dinas Kesehatan	33.665.540.687,50	22.945.727.702,80	68,16%
UPTD.Puskesmas Kec.Kepanjenkidul	3.565.064.308,00	3.297.066.615,00	92,48%
UPTD.Puskesmas Kec.Sukorejo	2.486.599.820,00	2.178.008.728,00	87,59%
UPTD.Puskesmas Kec.Sananwetan	3.305.520.200,00	3.174.477.058,00	96,04%
Total	59.182.052.647,50	45.785.694.204,80	77,36%

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam melaksanakan kegiatan Perencanaan Pembangunan mempunyai hubungan kerja dengan masyarakat dalam rangka perencanaan secara partisipatif, SKPD dilingkungan Pemerintah Kota Blitar sebagai pelaksana Pembangunan yang mempunyai kewenangan wajib bidang kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur serta Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan masyarakat secara universal yaitu suatu upaya adanya perubahan secara terencana, bertahap terarah dan berkesinambungan dari suatu bentuk untuk mencapai tatanan kehidupan yang lebih baik mencakup perubahan perbaikan masyarakat pada dimensi sosial budaya, ekonomi, teknologi, politik dan ideologi dan bersifat konprehensif bagi masyarakat.

Dalam suatu kegiatan perencanaan pembangunan merupakan kunci utama dari siklus manajemen pembangunan. Perencanaan pembangunan harus berjalan secara obyektif, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan secara optimal dan sesuai dengan harapan.

Produk pembangunan yang diharapkan sangat tergantung pada matangnya perencanaan yang disusun sebelumnya. Suatu perencanaan yang disusun tanpa memperhatikan dimensi kerangka konseptual terhadap banyak kasus yang sering menimbulkan permasalahan-permasalahan yang antara lain kurangnya daya guna dan hasil guna dari pelaksanaan pembangunan yang bersangkutan. Dari pengalaman menunjukkan bahwa tanpa disadari sering muncul kendala-kendala dalam melaksanakan kebijaksanaan pembangunan karena faktor internal dari aparat perencanaan pelaksana, sehingga hasil yang diharapkan tidak mencapai tujuan dan sasaran yang optimal.

Dalam upaya mengoptimalkan daya guna dan hasil guna suatu perencanaan pembangunan, Dinas Kesehatan Kota Blitar memiliki peran sentral sebagai lembaga perencana dalam menentukan muatan-muatan perencanaan yang strategis, mendesak, potensial dan prioritas dengan tuntutan perkembangan masyarakat yang dinamis dan partisipasi masyarakat yang terus berkembang maka aparat perencana harus peka dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kinerja lembaga sebagai Pemerintah yang baik (*good governance*).

Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuan manajemen organisasi tersebut untuk membawa organisasinya melakukan adaptasi dengan kondisi lingkungan yang senantiasa berubah secara dinamis. Oleh karena itu analisis terhadap lingkungan merupakan kegiatan yang harus dilakukan. Analisis terhadap lingkungan dilakukan baik dilingkungan internal maupun di lingkungan eksternal. Analisis dilingkungan eksternal untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Beberapa tantangan yang menjadi kendala dalam pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut :

- a) Belum optimalnya pemahaman di bidang perencanaan.
- b) Adanya peraturan perundangan yang selalu berubah.
- c) Belum optimalnya komitmen perencanaan dengan perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Blitar
- d) Belum optimalnya pengaplikasian dokumen perencanaan sektoral Dinas Kesehatan oleh Perangkat Daerah yang lain.

- e) Belum optimalnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai bahan acuan pembuatan dan pelaksanaan kebijakan
- f) Dinamika masyarakat yang semakin kompleks.
- g) Keterbatasan kewenangan pengelolaan pendapatan daerah

Beberapa peluang yang diharapkan dapat menjadi peluang adalah sebagai berikut :

- a) Kewenangan dan peran Bappeda yang semakin kuat dan luas dalam penyelenggaraan pemerintahan, khususnya bidang perencanaan, penganggaran dan pengendalian pembangunan;
- b) Sinergitas perencanaan antara pemerintah pusat, provinsi dan Kabupaten/Kota;
- c) Kewenangan yang jelas dan menjadikan struktur Dinas Kesehatan lebih efektif dan efisien;
- d) Fungsi dalam struktur Dinas Kesehatan semakin lengkap;
- e) Pesatnya perkembangan Kota Blitar di berbagai sektor pembangunan ;
- f) Di Kota Blitar banyak terdapat Perguruan Tinggi dan penelitian yang berkualitas;
- g) *Participatory planning* yang semakin optimal;
- h) Penyusunan rencana pembangunan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat mendapat dukungan prioritas.

BAB III
ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah/ masyarakat dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau bisa juga tidak dimanfaatkan, sehingga akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, Perangkat Daerah, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang.

Dinas Kesehatan melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Identifikasi isu-isu strategis terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel III.1.1
Identifikasi Isu-isu Strategis Terkait dengan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

No.	Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	Permasalahan
1	2	3
1.	perumusan kebijakan di bidang Kesehatanberdasarkan peraturan perundang-undangan;	Belum adanya tenaga dengan spesifikasi pendidikan yang sesuai (Sarjana Hukum)

No.	Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	Permasalahan
2.	pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang Kesehatan dan pelayanan umum di bidang Kesehatan	Penyusunan kebijakan belum memiliki perancang peundangan, dikarenakan tidak memiliki spesifikasi tenaga dimaksud
3.	pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Kesehatan	Belum memiliki Puskesmas yang terakreditasi
4.	penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas	-
5.	penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Kesehatan dan pelayanan umum dibidang Kesehatan	Masih belum tercapainya derajat kesehatan secara optimal (AKI/angka kematian Ibu masih tinggi)
6.	penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan pelayanan umum dibidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta Sumber daya kesehatan	Masih tingginya angka kesakitan pada penyakit tertentu
7.	pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dibidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, yankes, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta sumber daya kesehatan	Sistem Pembinaan Pelaksanaan tugas belum terdokumentasi
8.	penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan sesuai dengan kewenangan Daerah	-
	penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
9.	pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	SPIP belum menjadi komitmen organisasi
10.	pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan	-
11.	pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang kesehatan	Pengaduan masyarakat masih sebatas di Fasilitas Kesehatan (Puskesmas)

No.	Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	Permasalahan
12.	penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan kesehatan secara berkala melalui <i>sub domain website</i> Pemerintah Daerah	Sistem Informasi Kesehatan (SIK) masih sebatas pada pelayanan di Puskesmas, belum terintegrasi dengan Dinas Kesehatan
13.	pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketetatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas	Sistem Pembinaan Pelaksanaan tugas belum terdokumentasi
14.	pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja	Sumber Daya Manusia Kesehatan masih belum diperhatikan secara khusus karena menjadi satu di sekretariat
15.	penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor	-
16.	pembinaan dan pengawasan pengelolaan sumber pendapatan asli daerah	-
17.	pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang Kesehatan; dan	Belum tersistem secara baik
18.	pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya	-

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan tersebut pada tabel Identifikasi isu-isu strategis terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan diatas, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembangunan Kesehatan di Kota Blitar, adalah :

1. Pembangunan Kesehatan tetap diarahkan untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, dengan penyusunan perencanaan, strategi, dan kebijakan yang mendukung pencapaian tujuan;

- 2. Pembangunan Kesehatan harus didukung oleh Sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas, pengelolaan manajemen dan Sistem Informasi Kesehatan;
- 3. Peningkatan kualitas pelayanan dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang berkualitas dan terakreditasi sehingga bisa menjadi sarana kesehatan yang dipercaya dan dipilih masyarakat dan mampu bersaing;
- 4. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan yang efektif terhadap kinerja aparatur kesehatan dan didukung oleh Sistem Pengendalian internal yang menjadi komitmen organisasi;
- 5. Peningkatan koordinasi dan komitmen seluruh komponen organisasi untuk mewujudkan tujuan pembangunan kesehatan yang berkontribusi pada pencapaian visi dan misi pemerintah daerah sesuai dengan kewenangan organisasi;
- 6. Tersedianya sumber daya manusia yang mendukung penyusunan kebijakan pembangunan kesehatan.

Sedangkan Identifikasi isu strategis (lingkungan eksternal) terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi dan Kota Blitar dapat disampaikan sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel III.1.2

Identifikasi Isu Strategis terkait Dinamika Nasional, Provinsi dan Kota Blitar

No.	Isu Strategis			
	Nasional	Provinsi Jawa Timur	Kota Blitar	Dinas Kesehatan
1.	Indikator MDGS yang berakhir tahun 2015 dan ada beberapa yang masih belum tercapai	Kerjasama lintas sektor dalam upaya kesehatan belum optimal	Sasaran RPJMD menjadi tanggung jawab beberapa OPD	Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (<i>life cycle</i>)

No.	Isu Strategis			
	Nasional	Provinsi Jawa Timur	Kota Blitar	Dinas Kesehatan
2.	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang berkembang pesat	- Perijinan, standarisasi dan akreditasi pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan - Persaingan fasilitas pelayanan kesehatan	Peningkatan kualitas layanan kesehatan menjadi salah satu misi RPJMD	Puskesmas terakreditasi menjadi salah satu target pencapaian program
3.	Kebijakan JKN	Belum semua masyarakat menjadi peserta jaminan kesehatan	Adanya APBD Pro Rakyat, dengan adanya PBI-D	Program Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan menempatkan 2 (dua) kegiatan pendukung
4.	Kebijakan Cukai dan Pajak Rokok	Tingginya perilaku merokok dan pola makan tidak sehat	Belum adanya sanksi bagi perokok di tempat umum	Gerakan Masyarakat Untuk Hidup Sehat
5.	Perubahan lingkungan menyebabkan bencana alam dan sosial	Perubahan Gaya Hidup, konsumsi makanan dan bahan makanan tambahan dengan pengawasan yang belum optimal	Pengendalian dampak bencana menjadi tanggung jawab mukti sektoral	Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit
6.	Pengarusutan Gender	Penutupan Lokalisasi	Pemberdayaan responsif gender	Pelaksanaan Program yang responsif gender

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan tersebut pada tabel Identifikasi isu-isu strategis terkait dengan dinamika baik di Tingkat Nasional, Jawa Timur, dan Kota Blitar diatas, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan rencana strategis Dinas Kesehatan kedepan :

1. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (*life cycle*), dengan pendekatan keluarga;

2. Adanya dukungan data status kesehatan masyarakat secara obyektif dalam penyusunan perencanaan, agar kebijakan yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
3. Penyusunan perencanaan, pembangunan sarana dan prasarana kesehatan harus responsif gender,
4. Pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pembiayaan kesehatan;
5. Membudayakan Gerakan Masyarakat untuk hidup sehat;
6. Peningkatan kualitas layanan kesehatan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat dan persaingan dengan fasilitas kesehatan lainnya.

3.2. Telaahan Visi, Misi, Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih

Dalam rangka mewujudkan Visi, Walikota dan Wakil Walikota Blitar maka program Dinas Kesehatan Kota Blitar berkontribusi dalam mendukung visi, misi dan program Kota Blitar. Sedangkan Visi Kota Blitar periode 2016 – 2021 yang dijadikan rujukan adalah sebagai berikut : **“Masyarakat Kota Blitar semakin sejahtera melalui APBD Pro Rakyat pada tahun 2021”**

Visi ini menjadi landasan seluruh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan di Kota Blitar, dan juga merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Walikota Blitar dalam 5 (lima) tahun kedepan.

Sebagai upaya mewujudkan Visi tersebut, ditetapkan 6 misi yaitu :

1. Meningkatkan aktualisasi nilai – nilai religius dalam kehidupan bermasyarakat;
2. Meningkatkan kualitas SDM yang Cerdas dan berdaya saing tinggi;
3. Meningkatkan kemandirian ekonomi yang berorientasi pada Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan;
4. Meningkatkan Derajat kesehatan Masyarakat yang berbasis sistem pelayanan berkualitas dan partisipatif;

5. Meningkatkan Keharmonisan sosial dengan Semangat Rukun Agawe Santoso;
6. Meningkatkan Tata kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Profesional.

Dinas Kesehatan mempunyai tugas mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. tugas pokok tersebut Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan kebijakan di bidang Kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan ;
2. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang Kesehatan dan pelayanan umum di bidang Kesehatan;
3. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Kesehatan ;
4. penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
5. penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Kesehatan dan pelayanan umum di bidang Kesehatan;
6. penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan pelayanan umum di bidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta sumber daya kesehatan;
7. pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta sumber daya kesehatan;
8. penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan sesuai dengan kewenangan Daerah;
9. penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
10. pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
11. pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
12. pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang kesehatan;

13. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan kesehatan secara berkala melalui *sub domain website* Pemerintah Daerah;
14. pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketetatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas;
15. pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
16. penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
17. pembinaan dan pengawasan pengelolaan sumber pendapatan asli daerah;
18. pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang Kesehatan; dan
19. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam mendukung mewujudkan visi dan misi Kota Blitar terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar tersebut adalah pada misi 4 (empat) yaitu ***Meningkatkan Derajat kesehatan Masyarakat yang berbasis sistem pelayanan berkualitas dan partisipatif;***

Adapun tujuan yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar adalah meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah dengan sasaran meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah. Intervensi Dinas Kesehatan Kota Blitar adalah pada capaian indikator sasaran prosentase SKPD dengan Kualitas perencanaan Baik.

Sebagai mana telah diuraikan diatas bahwa visi, misi, program RPJMD 2016 - 2021 merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Walikota Blitar dalam 6 (enam) tahun kedepan. Dengan berpedoman pada RPJMD maka Dinas Kesehatan Kota Blitar sesuai tugas dan fungsinya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan

program-program yang berkontribusi dalam menunjang keberhasilan mewujudkan target capaian program prioritas utama.

Dalam perjalanan pelaksanaan proram tentunya terdapat faktor penghambat dan pendorong dalam urusan pelayanan pada Dinas Kesehatan Kota Blitar, sebagaimana diuraikan tabel berikut ini :

Tabel III.2.1
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota

Visi : Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera melalui APBD Pro Rakyat pada Tahun 2021				
No	Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih	Permasalahan pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1.	MeningkatkanDerajat kesehatan Masyarakat yang berbasis sistem pelayanan berkualitas dan partisipatif;	Kualitas data dan informasi untuk mendukung penyusunan dokumen perencanaan pembangunan kesehatan belum optimal.	Belum adanya Data Obyektif terkait status kesehatan masyarakat, Tidak ada tenaga bersertifikasi teknologi Informasi	Adanya Renstra Kementerian/Le mbaga, Renstra Dinas Kesehatan, Motivasi komitmen tinggi aparatur pelaksana dalam pengembangan Sistem Informasi
		Belum adanya dukungan tenaga yang berkompeten dalam mendukung penyusunan kebijakan pembangunan kesehatan	Tidak adanya penambahan tenaga sesuai kompetensi yang dibutuhkan	Komitmen aparatur pelaksana dan dukungan pemerintah
		Masih adanya Balita Gizi Buruk/kurang/s tunting	Pengetahuan dan pola hidup masyarakat	Komitmen Pemerintah Daerah

Visi : Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera melalui APBD Pro Rakyat pada Tahun 2021				
No	Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih	Permasalahan pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
		Masih belum tercapai tujuan pembangunan kesehatan seperti yang diharapkan ; tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), masih adanya Angka Kematian Bayi (AKB)	Koordinasi lintas sektor, dan lintas Program Perilaku Hidup Masyarakat	Dukungan anggaran dari Pemerintah Daerah
		Rendahnya Persentase penderita Kusta yang menyelesaikan pengobatan	SDM pemegang program terbatas, stigma masyarakat terhadap penderita kusta	Motivasi tenaga pelayanan yang tinggi
		Belum optimalnya pemberdayaan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	Kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dan pemberdayaan masyarakat kurang	Dukungan Lintas sektor
		Rendahnya cakupan penemuan dan penanganan penyakit menular dan penyakit berbasis binatang (DBD)	Pergantian petugas kesehatan/ pengelola program di masing-masing bidang/ yang tidak diimbangi dengan kesiapan petugas yang baru;	Dukungan lintas sektor, Dukungan anggaran dari Pemerintah Daerah
		Rendahnya persentase kunjungan pasien jiwa	Stigma masyarakat tentang pasien gangguan jiwa, belum ada sarana khusus pelayanan jiwa	Motivasi tenaga pelayanan yang tinggi, dan sudah ada beberapa tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan

3.3. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Telaahan terhadap Renstra Kementerian Kesehatan dimaksudkan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas antara Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dengan Renstra Kementerian Kesehatan sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan serta tugas dan fungsinya masing-masing.

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015- 2019 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”**.

Dan mendukung Misi Presiden Republik Indonesia yaitu :

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta

Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan. Selanjutnya terdapat 9 agenda prioritas yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, yakni:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara;
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya;
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan;

4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia;
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional;
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik;
8. Melakukan revolusi karakter bangsa;
9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar harus bisa bersinergi dengan suprasistem pembangunan kesehatan di atasnya, baik Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia maupun Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur.

Disamping menelaah Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia maka perlu dilakukan telaahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2014-2019, Visi Dinas Kesehatan merujuk pada visi Gubernur dalam RPJMD 2014-2019 dan Visi dalam Renstra Kementrian Kesehatan. Rumusan Visi Renstra Dinas Kesehatan 2014-2019 adalah sebagai berikut: *"Masyarakat Jawa Timur Lebih Mandiri untuk Hidup Sehat"*.

Rumusan tersebut diatas dapat dimengerti melalui makna yang terkandung pada konsep-konsep sebagai berikut :

1. Masyarakat Jawa Timur Lebih Mandiri; Masyarakat Jawa Timur memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan yang terbaik bagi dirinya dalam menjaga kesehatannya secara mandiri;
2. Hidup sehat ; Hidup dengan kondisi fisik, sosial, mental, emosional, spiritual dan kultural yang sehat dan dapat beraktifitas sebagai manusia produktif;
3. Pendukung : Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Sistem informasi kesehatan yang kuat, regulasi yang memadai,

pengelolaan pembangunan kesehatan yang berkuatitas dan akuntabel.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menetapkan Misi 2014-2019 sebagai berikut :

1. Mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat hidup sehat;
2. Mewujudkan, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau;
3. Mewujudkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan;
4. Mendayagunakan sumber daya kesehatan;
5. Menciptakan tata kelola upaya kesehatan yang baik dan bersih.

3.4. Telaahan

Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Keselarasan RPJMD dengan RTRW Kota Blitar 2011-2031 dijelaskan bahwa Tujuan RTRW Kota Blitar 2011-2031 adalah “Mewujudkan Kota Blitar sebagai kota wisata kebangsaan yang didukung oleh sektor pertanian, perdagangan dan jasa yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan”.

KLHS merupakan instrument pengendalian kerusakan lingkungan hidup dan penguatan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya alam merupakan hal yang relative baru di Indonesia. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mewajibkan pemerintah dan pemerintah daerah untuk membuat kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Dalam menentukan isu-isu yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kota Blitar ada beberapa hal yang dapat dijadikan acuan antara lain :

1. Gambaran Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar;

Tujuan Pembangunan Kesehatan belum tercapai seperti yang diharapkan, Angka Kematian Ibu yang tinggi 236,18 per-100.000 kelahiran hidup, dan belum tercapainya target penurunan Angka Kematian Bayi (AKB), masih kurangnya perilaku masyarakat untuk hidup sehat.

Semakin meningkatnya jumlah fasilitas kesehatan swasta menuntut Dinas Kesehatan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas layanan kesehatan agar menjadi fasilitas kesehatan, memerlukan dukungan sumber daya manusia yang berkompeten serta pengelola manajemen yang baik serta Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi

2. Sasaran jangka menengah pada Renstra Kementerian/Lembaga.

Dalam menyusun Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, bersinergi dengan Kementerian Kesehatan sehingga Renstra Kementerian Kesehatan menjadi acuan bagi Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar.

3. Implikasi rencana tata ruang wilayah dan Implikasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis bagi pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan berupaya sejalan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian lingkungan Hidup Strategis, karena dalam pelaksanaan relokasi maupun pengembangan Puskesmas/Pustu selalu berdasar rekomendasi dari Pemerintah Daerah.

Belum tercapainya target pada periode 2016 – 2021 diakibatkan oleh beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kompetensi petugas masih perlu peningkatan;
2. Belum adanya tenaga yang berkompeten dalam mendukung kebijakan pembangunan kesehatan;
3. Kesadaran masyarakat untuk ber-PHBS kurang berpotensi menyebarkan penyakit;
4. Sistem rujukan kesehatan Dinas Kesehatan belum optimal;
5. Belum optimalnya pendekatan siklus-hidup (*life-cycle approach*);
6. Pergantian petugas kesehatan/pengelola program di masing-masing bidang/yang tidak diimbangi dengan kesiapan petugas yang baru;

7. Pola hidup yang tidak sehat menyebabkan peningkatan risiko penyakit tidak menular;
8. Stigma masyarakat terhadap pasien jiwa, kusta dan lainnya;
9. Belum adanya sarana prasarana perawatan pasien jiwa, di Kota Blitar;
10. Kemampuan Masyarakat untuk pembiayaan Kesehatan;
11. Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap mutu pelayanan kesehatan akan mengalihkan masyarakat mencari pelayanan ke fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan yang lebih baik;
12. Belum adanya data menyeluruh tentang status kesehatan masyarakat Kota Blitar, sebagai dasar perencanaan.

Berdasarkan uraian di atas, selanjutnya di tentukan isu – isu strategis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis. Isu – isu strategis dimaksud antara lain :

1. Lambatnya penurunan Angka Kematian Ibu, Bayi, dan Balita;
2. Belum optimalnya upaya Perbaikan gizi masyarakat;
3. Masih tingginya masalah kesehatan yang ditimbulkan penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang berpotensi wabah;
4. Belum optimalnya jumlah, jenis dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan;
5. Kebutuhan pengembangan manajemen yang didukung Teknologi Informasi;
6. Masih belum adanya data obyektif status kesehatan masyarakat Kota Blitar;
7. Semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas;
8. Masih kurangnya pemberdayaan dan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat;
9. Masih tingginya Kebutuhan masyarakat akan pembiayaan kesehatan.

BABIV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar

Dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan 2016-2021 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Pemerintah Kota Blitar, yaitu ***“Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD Pro Rakyat Pada Tahun 2021”***. Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 6 misi pembangunan yaitu:

1. Meningkatkan Aktualisasi Nilai-Nilai Religius dalam Kehidupan bermasyarakat;
2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang Cerdas dan Berdaya Saing Tinggi;
3. Meningkatkan Kemandirian Ekonomi yang Berorientasi pada Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan;
4. *Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berbasis pada Sistem Pelayanan Berkualitas dan Partisipatif;*
5. Meningkatkan Keharmonisan Sosial dengan Semangat Rukun Agawe Santoso;
6. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, dan Profesional.

Berikut Tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan tahun 2016-2021:

4.1.1 Tujuan

Dinas Kesehatan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh visi-misi Pemerintah Kota Blitar yang tertuang pada RPJMD Kota Blitar Tahun 2016-2021 terutama terutama dalam mendukung Misi Ke-4, yaitu : **Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berbasis pada Sistem Pelayanan Berkualitas dan Partisipatif**, dengan tujuan **Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.**

Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (*life cycle*), yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal, dan kelompok lansia.

Tujuan indikator Dinas Kesehatan bersifat dampak (*impact*). dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah:

- a. Meningkatnya Angka Usia Harapan Hidup masyarakat Kota Blitar, menjadi 74,65;
- b. Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) per-100.000 kelahiran Hidup, hingga maksimal yang yang diharapkan 63,24 per-100.000 kelahiran hidup;
- c. Angka Kematian Bayi (AKB) per-1.000 kelahiran hidup 8,08 per-1.000 kelahiran hidup;

4.1.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan diatas maka ditetapkan sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar, adalah :

- a. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
 - 1) Persentase Rumah Tangga Sehat, 65%;
 - 2) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), 85%
 - 3) Persentase pencapaian SPM Pencegahan & Pengendalian Penyakit (100%);
 - 4) Persentase Pencapaian SPM kesehatan keluarga (100%);
 - 5) Prevalensi Gizi Stunting (10).
- b. Meningkatnya Manajemen Pelayanan Publik; dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
 - 1) Tingkat Kepuasan terhadap layanan administrasi perkantoran (85%).

Tabel 4.1
Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Rumus Perhitungan	Target akhir	Sasaran	Indikator Sasaran	Rumus Perhitungan	Target 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	1. Angka Usia Harapan Hidup (AHH)	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	74,65	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	1. Persentase tatanan Rumah Tangga sehat	(Jumlah penilaian 10 indikator tatanan rumah tangga sehat; persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, Memberi bayi ASI eksklusif, Menimbang bayi dan Balita setiap bulan, mencuci tangan air bersih dan sabun, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, tidak merokok didalam rumah/ Jumlah seluruh rumah tangga yang diperiksa pada tahun yang sama) x100%	39,3
						2. Persentase Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Skala Kota Blitar yang ditanggulangi dalam waktu <24 jam	KLB Skala Kota Blitar yang ditanggulangi kurang dari 24 jam/Jumlah KLB Skala Kota Blitar pada tahun yang sama X 100%	100

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Rumus Perhitungan	Target akhir	Sasaran	Indikator Sasaran	Rumus Perhitungan	Target 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						3. Indeks Kepuasan Masyarakat	Rata-Rata IKM 3 UPTD Puskesmas Kecamatan ((Total dari nilai persepsi per unsur/Total Unsur yang terisi)xNilai Penimbang))	BAIK
		2.Angka Kematian Ibu per-100.000 kelahiran hidup	(Jumlah Kematian ibu hamil, melahirkan dan nifas dalam 1 tahun / jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun x 100.000 kelahiran hidup)	94,47 per-100.000 KH		4. Persentase Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan	(Jumlah Ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu/ Jumlah selsuruh sasaran ibu bersalin disatu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama) x 100%	91,96
		3.Angka Kematian bayi per-1.000 kelahiran hidup	Jumlah Kematian bayi usia 0-1 tahun dalam 1 tahun / jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun x 1.000 kelahiran hidup	8,88		5. Prevalensi Balita stunting	(Jumlah Balita Stunting dibagi Jumlah seluruh Balita x 100)%	10

Tabel 4.1.2
Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Rumus Perhitungan	Target akhir (2021)	Sasaran	Indikator Sasaran	Rumus Perhitungan	Target				
								2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	11	12	13	14	15
1	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	1. Angka Usia Harapan Hidup (AHH)	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	74,65	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	1. Persentase tatanan Rumah Tangga sehat	(Jumlah penilaian 10 indikator tatanan rumah tangga sehat; persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, Memberi bayi ASI eksklusif, Menimbang bayi dan Balita setiap bulan, mencuci tangan air bersih dan sabun, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, tidak merokok didalam rumah/ Jumlah seluruh rumah tangga yang diperiksa pada tahun yang sama) x100%	56	59	62	65	65

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Rumus Perhitungan	Target akhir (2021)	Sasaran	Indikator Sasaran	Rumus Perhitungan	Target				
								2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	11	12	13	14	15
						2. Persentase pencapaian SPM Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rata-rata persentase seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar (pada Warga Negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun, Penderita hipertensi, Penderita Diabetes Melitus, ODGJ berat, Orang dengan TB, Orang berisiko terinfeksi HIV)x 100%	100	100	100	100	100
						3. Indeks Kepuasan Masyarakat	Rata-Rata IKM 3 UPTD Puskesmas Kecamatan ((Total dari nilai persepsi per unsur/Total Unsur yang terisi)xNilai Penimbang))	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
		2.Angka Kematian Ibu per-100.000 kelahiran hidup	(Jumlah Kematian ibu hamil, melahirkan dan nifas dalam 1 tahun / jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun x 100.000 kelahiran hidup)	94,47 per-100.000 KH		4. Persentase Pencapaian SPM kesehatan keluarga	Rata-rata persentase seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar pada (ibu hamil, Ibu bersalin, Bayi baru lahir, Balita, Anak pada usia pendidikan dasar, lansia) x 100%	100	100	100	100	100

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Rumus Perhitungan	Target akhir (2021)	Sasaran	Indikator Sasaran	Rumus Perhitungan	Target				
								2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	11	12	13	14	15
		3. Angka Kematian bayi per-1.000 kelahiran hidup	Jumlah Kematian bayi usia 0-1 tahun dalam 1 tahun / jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun x 1.000 kelahiran hidup	8,88		5. Prevalensi Balita stunting	(Jumlah Balita Stunting dibagi Jumlah seluruh Balita x 100)%	11,2	11,10	10,50	10	10

4.2. Strategi dan kebijakan

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar adalah strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan Kota Blitar untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah, serta rencana program prioritas dalam rancangan RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar menunjukkan bagaimana cara Dinas Kesehatan Kota Blitar mencapai tujuan, sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan Dinas Kesehatan Kota Blitar bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Dinas Kesehatan Kota Blitar mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktifitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk didalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi dan arah kebijakan yang dipilih Dinas Kesehatan Kota Blitar untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah (Renstra) diselaraskan dengan strategi dan kebijakan RPJMD Kota Blitar.

Untuk merumuskan strategis dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kota Blitar, yang perlu diperhatikan adalah kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam mengembangkan kelembagaan secara menyeluruh, untuk itulah diperlukan analisis terhadap faktor – faktor tersebut dengan melakukan pengelompokan sebagai berikut :

Faktor Internal

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembahasan faktor internal adalah aspek kelembagaan yang terkait dengan kewenangan, fungsi dan peran, sumberdaya aparatur, sarana dan prasarana.

1. Aspek Kekuatan

Aspek kekuatan adalah segala sesuatu yang terdapat di dalam kewenangan dan berada dibawah langsung kendali tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar

2. Aspek Kelemahan

Aspek kelemahan adalah segala sesuatu yang berasal dari dalam dan terkait langsung dengan fungsi dan peranan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang dapat menjadi kendala dalam peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Faktor Eksternal

Faktor-faktor lingkungan strategis yang berpengaruh langsung terhadap kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar yaitu :

1. Aspek Peluang

Pengertian peluang adalah kondisi eksternal yang mendukung dan dapat dimanfaatkan dalam peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar.

2. Aspek Ancaman

Ancaman adalah kondisi eksternal yang dapat mengganggu dan menghambat pengembangan dan peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar di Kota Blitar

2014-2018

PENYUSUNAN STRATEGI

Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pengembangan dan peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar. Dalam mengemban tugas dan kewenangannya, Dinas Kesehatan Kota Blitar harus memiliki acuan langkah agar pelaksanaan tugas tetap berada pada koridor yang ditetapkan dan hasilnya dapat dirasakan secara nyata baik oleh aparatur maupun masyarakat. Oleh karena itu penentuan strategi yang tepat menjadi sangat penting.

Pengembangan dan peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar yang dilaksanakan memiliki harapan-harapan masa depan yang

ingin dicapai, yang bertitik tolak pada kondisi internal dan eksternal dengan keanekaragamannya. Strategi merupakan suatu respon terhadap visi, misi dan tujuan yang akan menjadi rujukan dari seluruh kebijakan dan program kegiatan yang dikeluarkan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu strategi yang disusun harus sesuai pula dengan kebijakan dan tujuan pembangunan Kota Blitar secara keseluruhan.

Strategi-strategi tersebut dilakukan dengan tabulasi silang terhadap faktor-faktor internal dan eksternal untuk mendapatkan:

1. *Strengts - Opportunities Strategy*, yaitu menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal;
2. *Weakness - Opportunities Strategy*, yaitu memperbaiki kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal;
3. *Strengts - Threats Strategy*, yaitu menggunakan kekuatan internal untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman eksternal;
4. *Weakness - Treaths Strategy*, yaitu merupakan strategi pertahanan untuk menghindari kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

Penjabaran faktor internal, faktor eksternal dan penjabaran strategi dapat dilihat pada tabel 4.2.1 berikut ini :

Tabel. 4.2.1
Penentuan Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Alternatif Strategi

INTERNAL	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	Jenis SDM Dinas Kesehatan tenaga kesehatan baik medis maupun para medis telah tersedia	Kompetensi SDM pelaksana Program
	Dukungan anggaran dari berbagai pendanaan	Dana dari Pusat spesifik penggunaannya sesuai Juknis, kadang tidak sesuai dengan kebutuhan daerah
	Sarana dan Prasarana Memadai	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama belum terstandar/terakreditasi
	Struktur Organisasi, Tata Kerja	SDM yang menduduki jabatan belum sesuai kompetensi/pendidikan
	Permenkes no,75 Tahun 2014	Tidak semua jajaran Dinas Kesehatan memahami peraturan yang ada
EKSTERNAL		
PELUANG (O)	Strategi SO	Strategi WO
Komitmen Pimpinan Daerah dan Legislatif menjadikan Pembangunan Kesehatan sebagai salah satu Prioritas, terutama untuk Maskin	Optimalisasi SDM yang ada untuk melaksanakan program pembangunan kesehatan	Meningkatkan kompetensi SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan
Kesadaran Masyarakat akan kesejahteraan sosial	Meningkatkan peranserta masyarakat dalam pembiayaan kesehatan (JKN)	Meningkatkan Peran serta masyarakat dalam mendukung pembangunan kesehatan
Kesadaran Masyarakat bahwa Sehat itu Investasi	Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Hidup Sehat	Meningkatkan akses, mutu pelayanan kesehatan
Tersedianya SIKNAS online dan SIKDA	Peningkatkan Manajemen Pembangunan Kesehatan melalui pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	Meningkatkan kompetensi jajaran Dinas Kesehatan tentang pemahaman manajemen melalui peningkatan kemampuan IT/Sistem Informasi
TANTANGAN (T)	Strategi ST	Strategi WT
Kesadaran Masyarakat Untuk Berperilaku PHBS masih kurang	Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan	Memanfaatkan SDM Kesehatan yang ada untuk mendorong masyarakat ber-PHBS
Meningkatnya kasus penyakit berbasis lingkungan dan perilaku hidup	Menurunkan angka kesakitan dengan mengoptimalkan dukungan anggaran yang tersedia	Meningkatkan kualitas yankes untuk menurunkan angka kesakitan
Belum sinkronnya regulasi pembangunan di pusat, Propinsi dan Daerah	Optimalisasi SDM yang ada untuk memperkuat manajemen pembangunan kesehatan	Optimalisasi SDM yang ada untuk meningkatkan pencapaian target pembangunan kesehatan
Tuntutan Masyarakat akan kualitas pelayanan disemua jenjang usia	Penguatan Pelayanan kesehatan Primer (<i>Primary health Care</i>)	Penerapan pendekatan keberlanjutan pelayanan (<i>continuum of care</i>)

Dengan berpedoman pada tujuan dan sasaran yang telah diuraikan diatas maka untuk mencapainya telah dipilih beberapa strategi dan arah kebijakan.

Berikut disajikan tabel tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 (tabel 4.2.2):

Tabel 4.2.2
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
Dinas Kesehatan Kota Blitar

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1	2	3	4
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan	Peningkatan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat
			Peningkatan penanggulangan masalah kesehatan
			Penguatan Pelayanan kesehatan Primer (<i>Primary Health Care</i>)
			Penerapan pendekatan keberlanjutan pelayanan (<i>Continuum of care</i>)

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan dalam program dan kegiatan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan organisasi, sedangkan program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Sementara itu yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan baik kualitatif maupun kuantitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau tingkatan yang digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi baik kinerja *input*, *output*, *outcome* maupun *impact* yang sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan.

Tabel 5.1.1

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR TAHUN 2016**

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatkan kualitas Kesehatan Masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup (AHH)	73,10	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	Persentase Tatatan Rumah Tangga sehat	1 PROGRAM PROMOSI KESEHATAN & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Persentase keluarga siaga aktif stara Purnama dan Mandiri (PURI)	80,95%	80,95%	756.862	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC
						Persentase Posyandu Aktif Strata Purnama Mandiri	96,32%	95%			
						Persentase Program Prioritas yang disosialisasikan melalui media	100%	100%			
						Output :	-		267.817		
						Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat					
					Pengadaan kaos olah raga	-	300 buah	163.689			DINKES
						Peningkatan Pemberdayaan masyarakat melalui Lomba Pos Kesehatan Pondok Pesantren se-Kota Blitar	-	1 kali			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Peningkatan Promosi Kesehatan melalui media spot radio durasi 60 detik	-	270 kali	47.195		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Peningkatan Promosi Kesehatan melalui media cetak : leaflet	-	7500 lembar			
						Peningkatan Promosi Kesehatan melalui Media Televisi :lokal	-	2 kali			
						Peningkatan promosi kesehatan melalui pemasangan X-Banner	-	25 buah			
						Promosi Kesehatan melalui Peringatan Hari (HKN)	-	1 kali			
						Roll Banner elektrik	-	4 paket			
						Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	-	1 kali			
						Banner Promkes dan besar nasional	-	25 bh			
						Leaflet Promkes	-	1.000 lbr			
						MMD	-	1 kl			
						Penjelasan teknis SMD	-	1 kl			
						Penyuluhan NAPZA	-	20 sekolah			
						SMD (Survey PHBS Tatanan Keluaran)	-	7 kelurahan			

UPTD PKM
KEC. K.KIDUL

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Pemberian jasa kerja petugas/kader pengkajian PHBS	-	53 kader	24.556		UPTD PKM KEC. SUKOREJO
						Pengadaan form PHBS dan hasil kajian PHBS, @ 450 lbr	-	10 buah			
						Penyuluhan AIDS untuk siswa SMP/SMA	-	36 siswa			
						Penyuluhan NAPZA untuk siswa SMP/SMA	-	36 siswa			
						Penyuluhan PHBS	-	1 kali			
						Tatanan Rumah tangga, 6 org/kelurahan	-	3 kali			
						Penyuluhan PHBS tatanan pendidikan, @ 30 murid	-	53 kader			
						Pertemuan/pelatihan kader tentang pengisian form PHBS	-				
						Banner/Informasi kesehatan	-	2 jenis	32.376		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Leaflet kesehatan	-	5 jenis			
						Pendataan PHBS	-	2.400 KK			
						Penyuluhan cuci tangan pakai sabun	-	25 SD			
						Papan Informasi	-	1 buah			
					Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Output :	-		96.800		DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh kesehatan	Pembinaan Taman Posyandu	-	2 kali	332.245		DINKES & UPTD KES KEC
						Evaluasi Pendampingan Taman Posyandu	-	2 kali			
						Pendampingan Taman Posyandu	-	10 kali			
						Refreshing Petugas/Pengelola Taman Posyandu	-	1 kali			
						Magang Taman Posyandu	-	1 kali			
						Buku Saku Pendamping Taman Posyandu	-	100 buah			
						Peningkatan Mutu Teknik Penyuluhan kader kesehatan	-	1 kali			
						Rapat Koordinasi Lintas sektor dalam pembentukan Upaya Kesehatan Kerja (UKK) Lembaga Informal	-	1 kali, 21 kelurahann			
						Refreshing Kader Taman Posyandu	-	2 kali			
						Rakor Lintas Sektor dan Lintas Program Taman Posyandu Tingkat Kota	-	1 kali			
						Output :	-				

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Lomba Penyuluhan kader kesehatan tingkat Kota Blitar	-	1 kali	200.000		DINKES
						Pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan	-	8 kunj.			
						Pelayanan Perizinan kesehatan	-	12 bl.			
						Evaluasi kegiatan visitasi lokasi perijinan kesehatan	-	4 kali			
						Review kader kesehatan	-	1 kali			
						Evaluasi Program UKBM	-	2 kali			
						Pembinaan Pangkalan SBH terbaik	-	1 kali			
						Kelembagaan Saka Bhakti Husada Kota Blitar	-	3 kali			
						Peran serta Pertinas	-	1 kali			
						Pembinaan Desa/Kelurahan Siaga aktif dan Poskesdes	-	21 kelurahan			
						Pembinaan tenaga kesehatan dalam bidang hukum kesehatan dan organisasi profesi	-	4 kali			
						Rapat Koordinasi Lintas sektor Perijinan kesehatan	-	2 kali			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Lomba Posyandu Balita dan Lansia Tk Kecamatan	-	7 kel.	39.525		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Pertemuan Linsek TPKJM (Tim Penanggulangan Kesehatan Jiwa Masyarakat)	-	1 kali			
						Penyuluhan Kesehatan jiwa di kelurahan 7	-	7 kel.			
						Terapi Aktivitas Kelompok (TAK)	-	10 kali			
						Lomba administrasi Posyandu	-	1 kali	54.272		UPTD PKM KEC. S.REJO
						Monev Posyandu Balita	-	1 kali			
						Pembinaan Batra	-	1 kali			
						Pembinaan kader UKK	-	1 kali			
						Pembinaan paguyuban jiwa sehat	-	1 kali			
						Pembinaan Poskestren	-	1 kali			
						Penyuluhan kesehatan indra dan walimurid dan guru UKS	-	1 kali			
						Pertemuan kader Posyandu Balita, lansia, dan Bagas, Poskesdes	-	53 kader Balita			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Rakor Linsek tingkat Kecamatan	-	1 kali			
						Sosialisasi Kesehatan jiwa untuk masyarakat	-	1 kali			
						Terapi aktivitas Kelompok (TAK) pasien gangguan jiwa	-	7 kali			
						Lomba Posyandu Balita	-	60 Posyan.	38.447		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Pelatihan SBM	-	20 peserta			
						Pembinaan Posyandu lansia	-	19 Posyan.			
						Penyuluhan kader Posyandu Balita	-	120 peserta			
						Profil UKBM, Telaah Kemandirian Posyandu	-	4 buku			
					Pengembangan Taman Posyandu	Output :	-	7 keg.	60.000		DINKES
						Output :	-				
						Evaluasi Pendampingan Taman Posyandu	-	2 kali	60.000		DINKES
						Pendampingan Taman Posyandu	-	10 kali, 50 TP			
						Rakor Lintas sektor dan lintas Program Taman Posyandu Tingkat Kec.	-	3 kali			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					2 PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	Rapat koordinasi Lintas sektor dan Lintas Program Tingkat Kota	-	1 kali			
						Refreshing kader Taman Posyandu (TP) 1 kali	-	50 orang			
						Persentase peningkatan akses dan lingkungan yang memenuhi standar kesling	69,41%	83%	1.234.802	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC
						Persentase penduduk yang memiliki akses air minum layak	80%	85%			
						Persentase Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)	96,73%	100%			
						Persentase TTU yang memenuhi syarat	74,68%	87%			
					Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Output :	-		55.100		DINKES
						KIE Program Kota Sehat di sekolah	-	3 kali			
						Gerakan Jum'at Sehat	-	1 kali			
						Supervisi Lokus Kota Sehat	-	1 kali			
						Penyusunan dokumen Kota Sehat	-	1 kali			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pengembangan laboratorium kesehatan	Rapat rutin Forum Kota Sehat	-	6 kali	641.000		UPTD. Laboratorium Kes. Daerah
						Verifikasi Lokus Kota Sehat	-	10 kali			
						Verifikasi Tingkat Propinsi Program Kota Sehat	-	1 kali			
						Output :	-				
						Konsultasi Program Pengembangan Laboratorium	-	2 kali			
						Pengadaan alat laboratorium kesehatan	-	2 jenis			
						Pengadaan bahan-bahan kesehatan	-	28 jenis			
					Penyehatan Lingkungan	Pengadaan peralatan ringan dan perlengkapan kesehatan	-	11 jenis	538.701		DINKES & UPTD KES KEC DINKES
						Sosialisasi Labkes pada masyarakat	-	2 kali			
						Ouput :	-				
						Deklarasi ODF	-	1 kali			
						Pemeriksaan air Rumah Sakit (air bersih dan Limbah cair)	-	2 kali			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Pemeriksaan kualitas air depo air minum	-	10 kali			
						Pemeriksaan kualitas air PDAM	-	2 kali			
						Pemeriksaan kualitas air bersih pondok pesantren	-	1 kali			
						Pengadaan Jamban sehat	-	32 unit			
						Pengadaan sampah terpilah	-	40 unit			
						Pertemuan evaluasi verifikasi data sanitasi	-	1 kali			
						Pertemuan jejaring sanitasi Kota Blitar	-	1 kali			
						Pertemuan Peningkatan Penyediaan air bersih	-	1 kali			
						Rapat koordinasi persiapan ODF	-	2 kali			
						Penyuluhan keamanan pangan SD/MI	-	1 kali	62.275		
						Pengelolaan sampah non medis	-	12 kali			
						Pengadaan tong abu incenerator	-	3 buah			
						Air mancur untuk IPAL Puskesmas	-	1 paket			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Deklarasi ODF	-	7 kel.	12.904		UPTD PKM KEC. S.REJO
						Monev STBM	-	1 kali			
						Pelumas IPAL	-	2 jerigen			
						Pembuangan abu Incenerator ke Mojokerto	-	300 kg			
						Pengadaan almari instrumen sanitarian	-	1 buah			
						Pengadaan bakteri IPAL	-	12 kg			
						Pengadaan tanaman penghijauan dan pot	-	1 paket			
						Pengadaan timbangan barang	-	1 buah			
						Pengambilan sample air bersih	-	5 spl			
						Pengambilan sample air limbah	-	2 spl			
						Pengambilan sampel makanan jajan parameter borak dan for malin	-	10 spl			
						Penyuluhan keamanan pangan SMP/SMA	-	1 kali			
						Pompa Inlet	-	1 unit			
						Monev STBM	-	1 kali			
						Pemberantasan lalat di TPS	-	2 kali/6 TPS			
						Pemeriksaan sample air	-	5 spl/7 kel.			

UPTD PKM
KEC. S.REJO

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Penanganan sampah medis Puskesmas	-	12 bulan			
						Pertemuan Komite Pemicuan Stop buang air besar sembarangan	-	2 kali			
						Pemeriksaan keamanan pangan anak sekolah	-	35 spl	44.802		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Pengelolaan limbah padat rawat inap dan PONED	-	85 kg/bl/1 tahun			
						Penyemprotan TPS dan TPA dengan insekticide lalat 6 lokasi	-	4 kali			
						Penyuluhan kebersihan lingkungan TPM	-	50 orang			
						Penyuluhan kebersihan lingkungan tepat penjamah makanan kantin sekolah	-	40 kantin			
						Penyusunan Profil Kesehatan lingkungan	-	6 buku			
					3 PROGRAM PENGAWASAN OBAT & MAKANAN	Persentase screening TPM bagi penduduk beresiko usia < 15 tahun secara komulatif	-	6	100.000	DINKES	DINKES
						Persentase TPM yang memenuhi hygiene sanitasi	74,81%	85%			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya	Output : Cetak leaflet keamanan pangan Kegiatan Koordinasi Tim TKP2MI Pengendalian dan Pengawasan Makanan Impor Pembinaan dan Pengawasan tempat pengelola makanan jajanan	- - - - -	 2 jenis 2 kali 2 kali 5 kelom. Sasaran	100.000	DINKES	DINKES
				Persentase Penanggulanga Kejadian Luar Biasa (KLB) Skala Kota Blitar yang ditanggulangi dalam waktu<24 jam	4 PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR Penyemprotan / Fogging Sarang Nyamuk	Persentase Lingkungan yang Terbebas dari Penyakit Menular Output : Fogging (pengasapan) untuk satu tahun Fogging SMP (sebelum masa penularan)	- - - -	95% 170 fokus 26 kali	1.385.737 280.413 107.950 78.059	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC UPTD KES KEC UPTD PKM KEC. K.KIDUL UPTD PKM KEC.S.REJO

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pengadaan Alat Fogging Dan Bahan-Bahan Fogging	Fogging fokus	-	102 focus			UPTD PKM KEC. S.WETAN UPTD KES KEC
						Frekuensi fogging dan Pemberantasan Penyakit DB	-	133 fokus	94.404		
						Output :	-		30.865		
					Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	Insektisida (malathion)	-	100 liter	22.675		UPTD PKM KEC. K.KIDUL UPTD PKM KEC.S.REJO DINKES & UPTD KES KEC DINKES
						Pengadaan Malathion	-	36 liter	8.190		
						Output :	-	46 jenis keg.	620.466		
						Seminar hari AIDS Sedunia	-	1 kali	524.547		
						Pertemuan Penguatan Jejaring PPM TB , 50 orang	-	1 kali			
						Seminar ISTC bagi DPS, 150 orang	-	1 kali			
						Pertemuan Monev Program DBD, @ 25 orang	-	3 kali			
						Pertemuan KPA Prop. Jatim	-	1 kali			
						Rapat Koordinasi Pokjanal DBD @ 25 orang	-	2 kali			
						Penguatan Jumantik DBD 105 orang	-	1 kali			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Penguatan Jumantik Tingkat Sekolah, 80 orang	-	1 kali			
						Pelatihan IMS bagi petugas Kesehatan	-	35 orang			
						Gertak Gugah Bulan Bhakti PSN	-	200 orang			
						Lomba kader Jumantik, 50 orang	-	1 kali			
						Pertemuan monev skreening pemetaan kusta @ 100 orang	-	4 kali			
						Skreening Pemetaan Kusta	-	1 kali			
						Pertemuan persiapan Skreening Pemetaan Kusta @ 100 orang	-	4 kali			
						Monev Program ISPA-Diare, 2 kali	-	35 orang			
						Bimtek Penatalaksanaan ISPA, Diare	-	40 orang			
						Rakor Program Kecacingan, @ 40 orang	-	2 kali			
						Pertemuan Penguatan Jejaring Populasi kunci	-	35 orang			
						Pertemuan Monev Program HIV, AIDS, @ 35 orang	-	4 kali			
						Pertemuan Pemberdayaan Dukungan Sebaya HIV/AIDS @ 15 orang	-	6 kali			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Pertemuan KIE Pengetahuan Komprehensif Berkeseinambungan (LKB) HIV, @ 60 orang Pengambilan Casefinding tuberkolosis Pertemuan Monev Program TB Evaluasi Pemeriksaan jentik berkala bagi guru SD/MI Formulir PITC (Provider Initiated Tesing and Counseling) Lomba PSN SD/MI Pelatihan PITC/TIPK bagi Nakes Pelatihan Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB) bagi guru TK/RA Penyuluhan P2M Refreshing Penatalaksanaan DOTS bagi nakes Refreshing Penatalaksanaan penyakit kusta bagi nakes Sosialisasi Pemulasaraan jenazah bagi tokoh masyarakat	- - - - - - - - - - - -	3 kali 3 kali 40 orang 1 kali 12 bendel 1 kali 1 kali 1 kali 10 kali 1 kali 1 kali 1 kali	36.406		UPTD PKM KEC. K.KIDUL

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Distribusi Abate	-	10.000 rumah	32.502		UPTD PKM KEC. S.SREJO
						Pelatihan kader	-	53 orang			
						Pengadaan abate	-	5 galon			
						Pengadaan plastik	-	25 bendel			
						Pengadaan bungkus abate	-	175 kg	27.010		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Pengadaan abate	-				
						Pengepakan abate	-	20.000 bks			
					Peningkatan Imunisasi	Output :	-		171.714		DINKES & UPTD KES KEC DINKES
						Evaluasi supervisi UPK	-	2 kali	160.124		
						Monev PIN	-	1 kali			
						Pekan Imunisasi Nasional (PIN)	-	1 kali			
						Pemantapan Strategi Program TT pada WUS	-	1 kali			
						Penguatan Pelayanan Imunisasi bagi petugas	-	1 kali			
						Pertemuan Rakor BIAS	-	1 kali			
						Rakor Persiapan PIN Polio	-	2 kali			
						Rakor Prog. Imunisasi	-	4 kali			
						Rakor UCI	-	1 kali			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulang an Wabah	Pertemuan guru UKS SD/MI dalam rangka BIAS	-	23 guru	11.590		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Rakor UCI kelurahan,	-	59 orang			
						Sosialisasi IPV	-	53 kader			
						Output :	-		282.278		DINKES & UPTD KES KEC
						Bimbingan Teknis Pemeliharaan kesehatan CJH bagi Petugas kesehatan	-	1 kali	242.806		DINKES
						Bimbingan Teknis Pemeliharaan Kesehatan haji bagi CJH	-	1 kali			
						Bimbingan Teknis Posbindu PTM bagi Petugas Kesehatan	-	1 kali			
						Bulan Deteksi Dini PTM	-	10 kali			
						Evaluasi Program SE	-	2 kali			
						Evaluasi STBM	-	2 kali			
						Monev Program Bencana	-	2 kali			
						Pelatihan	-	1 kali			
						Penatalaksanaan Kasus PD3I bagi petugas kesehatan	-				
					Pengiriman speciment KLB ke BBLK Surabaya	-	17 kali				

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Penguatan Jejarring PengendalianPTM	-	1 kali	18.890		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Penguatan Lintas sektor jejaring STBM	-	1 kali			
						Penguatan jejaring TRC bencana	-	1 kali			
						Pertemuan Evaluasi Pemeriksaan CJH	-	1 kali			
						Pertemuan Evaluasi Posbindu PTM	-	1 kali			
						Rapat Koordinasi Pemeriksaan CJH	-	1 kali			
						Pertemuan Evaluasi Posbindu PTM	-	1 kali			
						Rapat koordinasi Pemeriksaan kesehatan CJH	-	1 kali			
						Refreshing Program SE dan HRR	-	2 kali			
						Seminar Kesehatan Pengendalian PTM	-	1 kali			
						Senam dan Kebugaran bagi CJH	-	2 kali			
						Sosialisasi PTM bagi siswa sekolah	-	1 kali			
						Bimtek SBM	-	1 kali			
						Monev SBM	-	1 kali			
						Pembentukan kader Posbindu Remaja	-	1 kali			
						Pembinaan CJHI	-	2 kali			

UPTD PKM
KEC. K.KIDUL

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Evaluasi SBM	-	1 kali	11.625		UPTD PKM KEC. S.REJO
						Pemberian Jasa Kerja SBM, 7 kader	-	9 kali			
						Pembinaan kesehatan CJH @ 35 orang	-	2 kali			
						Pembinaan Posbindu, 35 orang	-	1 kali			
						Penguatan jejaring SBM	-	1 kali			
						Kegiatan BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah)	-	25 sekolah	8.956		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Pertemuan Calon Jemaah Haji, @ 40 orang	-	2 kali			
				Indeks Kepuasan Masyarakat	5 PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	Persentase peningkatan Mutu dan Standart Pelayanan Kesehatan	-	90%	240.125	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC
					Evaluasi dan pengembangan standar kesehatan		-		240.125		DINKES & UPTD KES KEC
						Bimtek Penyusunan SOP Kesehatan	-	1 kali	48.323		DINKES
						Dokumen Kesehatan Tahun 2016	-	15 buku			
						Pertemuan Sosialisasi SOP	-	1 kali			
						Pertemuan Penyusunan SOP	-	1 kali			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Rakor Sinkronisasi Tupoksi SOTK Dinkes Tahun 2016	-	1 kali			
						CC (Review CC, SPL, Bedah layanan, Revisi kontrak layanan & survey IKM)	-	1 paket	74.998		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Dokumen CC dan IKM	-	2 jenis			
						Pelatihan Etika Pelayanan	-	74 orang			
						Dokumen Evaluasi CC	-	3 buku	69.630		UPTD PKM KEC. S.SREJO
						Dokumen IKM	-	3 buku			
						Pelatihan Etika Pelayanan Puskesmas	-	55 orang			
						Nootbook petugas akreditasi Puskesmas (medis, paramedis, non medis)	-	3 unit	47.173		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Penyusunan/Evaluasi Dokumen CC (SPL dan IKM)	-	10 buku			
						Kalakarya pelayanan publik	-	4 kali			
						Pengadaan seragam pelayanan publik	-	67 orang			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					6 PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS /PUSKESMAS PEMBANTU &JARINGANNYA	Persentase Sarana dan Prasarana dalam kondisi baik	100%	100%	180.770	DINKES	DINKES
					Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Output :	-		128.045	23 jenis	DINKES & UPTD KES KEC
						Camera CCTV	-	1 paket	67.900		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Etalase untuk obat	-	6 unit			
						Korden	-	25 unit			
						Kursi chitose	-	20 unit			
						Kursi tunggu	-	6 unit			
						LCD Proyektor	-	1 unit			
						Alat Pemadam Kebakaran	-	2 unit	10.683		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Pengadaan kursi dokter	-	4 buah			
						Almari kaca	-	2 jenis	49.461		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Kursi tunggu pasien	-	3 buah			
						Neon Sain	-	1 buah			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	Papan Reklame/spanduk besi Korden pelayanan Output : Pemeliharaan Dental Unit Penggantian kran Pemeliharaan alat-alat laboratorium Pemeliharaan alkes gilut Perbaikan dinding depan Pustu Pakunden Perbaikan wastafel Pemeliharaan alat laboratorium Pemeliharaan Dental unit 7 PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN Persentase kecukupan pembiayaan kesehatan masyarakat miskin Persentase Kepesertaan Bidang Kesehatan JKN	- - - - - - - - - - - 60,45%	1 buah 4 jenis 2 unit 35 buah 2 jenis alat 4 unit 1 paket 15 buah 1 unit 3 unit 100% 70%	 52.725 24.850 16.800 11075 9.712.179	 	

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Output :	-		9.617.939		DINKES & UPTD PKM
						Distribusi Kartu Jaminan Kesehatan	-	90 orang	49.91.651		DINKES
						Monitoring evaluasi di Fasilitas Kesehatan yang melaksanakan JKN	-	4 kali			
						Monitoring evaluasi pelaksanaan P-Care Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	4 kali			
						Pembayaran Premi Penerima Bantuan Iuran Daerah (P-BID) JKN	-	168.000			
						Pemetaan fasilitas kesehatan untuk akses pelayanan	-	60 orang			
						Penataan sistem rujukan berjenjang dalam JKN	-	60 orang			
						Pengolahan data kepesertaan JKN	-	7 orang			
						Penyusunan SK Walikota Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	-	60 orang			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Penyusunan SK Walikota Pengelolaan dana Non Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	-	60 orang	1.373.976		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Penyusunan SK Walikota Peserta Penerima Bantuan Iurang Daerah (P-BID) JKN	-	60 orang			
						Rakor Kegiatan Kemitraan asuransi kesehatan	-	80 orang			
						Rapat koordinasi validasi data peserta jaminan kesehatan	-	60 orang			
						Rekonsiliasi Laporan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	-	4 kali			
						Sosialisasi JKN pada peserta P-BID	-	300 orang			
						Sosialisasi Fraud JKN	-	30 orang			
						Bahan peralatan kesehatan	-	4 jenis			
						Jasa pelayanan kapitasi JKN	-	12 bl			
						Obat-obatan	-	20 jenis			
						Reagen laborat	-	21 jenis			
						Sarana pendukung pengelolaan kapitasi JKN	-	8 jenis			

UPTD PKM
KEC. K.KIDUL

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Bahan Kesehatan	-	1 paket	14.66.712		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Bahan Kimia	-	1 paket			
						Belanja Bahan kesehatan	-	1 paket			
						Cetak	-	8 jenis			
						Klaim Jasa Pelayanan kapitasi JKN	-	12 bulan			
						Langganan Internet speedy (P-Care)	-	12 bulan			
						Obat Dasar Pelayanan Kesehatan	-	1 paket			
						Pelatihan	-	6 orang			
						Pemeriksaan Laboratorium Gigi	-	12 kali			
						Penyuluhan dan olah raga	-	6 kali			
						Sarana pelayanan	-	31 macam			
						Alat kedokteran gigi	-	1 jenis	1.785.600		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Alat Laborat	-	12 paket			
						Jasa Pelayanan Kapitasi BPJS	-	12 bulan			
						Jasa Pemeriksaan Laorat luar	-	12 paket			
						Komputer PC Poli Umum	-	4 unit			
						Obat dasar pelayanan kesehatan	-	12 paket			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan para medis	Perlengkapan tidur	-	2 jenis	94.240		DINKES
						Televisi ruang tunggu, rawat inap dan PONED	-	10 buah			
						Bahan kesehatan gigi	-	12 paket			
						Perlengkapan tidur	-	2 jenis			
						Trolley Instrumen Kedokteran	-	10 buah			
						Bahan kesehatan gigi	-	12 paket			
						Cetak kohort bayi	-	60 buku			
						Food trolley	-	1 buah			
						Pelatihan akreditasi Puskesmas	-	6 orang			
						Sound system	-	1 set			
						Output :	-	9 jenis keg.			
						Cetak aturan kepeg.	-	6 jenis			
						Pemberian kesejahteraan pegawai tidak tetap Kemenkes RI	-	11 orang			
					Pemilihan tenaga kesehatan teladan tingkat Kota	-	3 lembag				
					Penataan dokumen kepegawaian	-	1 keg.				

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					8 PROGRAM OBAT & PERBEKALAN KESEHATAN	Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional rumpun Kesehatan	-	60 orang		DINKES	DINKES & UPTD KES KEC
						Sosialisasi aturan Ijin Belajar, tugas belajar, dan penyesuaian ijasah	-	120 orang			
						Sosialisasi tentang Peraturan/Kebijakan Kepegawaian	-	120 orang			
						Updating Data SDM Kesehatan se-Kota Blitar	-	58 sarkes			
						Persentase ketersediaan Obat & Perbekalan kesehatan	-	98	3.492.099		
						Persentase Instalasi Farmasi yang melakukan manajemen obat dan vaksin sesuai standar	-	100%			
						Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan	-	6 jenis, 1 paket	3.437.279	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC
						Pengadaan Obat Pelayanan Kesehatan Dasar	-	1 paket	3.312.112	DINKES	DINKES
					Bahan Kesehatan pakai habis	-	13 jenis	77.340			UPTD PKM KEC. K.KIDUL
					Kertas berperekat puyer	-	1 box	47.826			UPTD PKM KEC.S.REJO

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Plastik obat	-	120 bendel	54.820	DINKES	DINKES
						Reagent/bahan kimia laborat	-	13 jenis			
						Tas Obat	-	75 ikat			
						Output :	-	13 keg			
						Bimtek sarana pelayanan kefarmasian	-	1 kali			
						Distribusi Obat dan perbekalan kesehatan	-	12 kali			
						Kalibrasi Digital presure meter	-	1 kali			
						Monitoring & evaluasi pelayann kefarmasian dan Penggunaan obat secara rasional (POR) di Puskesmas	-	2 kali			
						Monitoring dan evaluasi pengelolaan alat kesehatan di Puskesmas	-	2 kali			
						Pembinaan Pelayanan kefarmasian, komunikasi, Informasi dan edukasi (KIE) dalam pelayanan kefarmasian bagi apoteker	-	1 kali			
					Pengambilan obat bufer stok Propinsi	-	2 kali				

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					9 PROGRAM KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PEMBANGUNAN KESEHATAN Pembangunan manajemen perencanaan dan evaluasi bidang kesehatan serta evaluasi aplikasi SIK	Penyuluhan Bahan berbahaya kosmetika bagi guru BK SMP dan SMK	-	1 kali		DINKES & UPTD KES.KEC	DINKES & UPTD KES.KEC DINKES
						Penyuluhan Gerakan Keluarga Sadar Obat (GKSO) untuk guru UKS sekolah dasar	-	1 kali			
						Penyuluhan Obat Tradisional bagi kader Posyandu	-	1 kali			
						Rapat koordinasi dengan Petugas Puskesmas	-	4 kali			
						Persentase Peningkatan Pembangunan Kesehatan	100%	100%	141.583		
						Output :	-		141.583		
						Buku Profil Kesehatan Tahun 2015	-	30 buku	81.788		
						Buku Renja	-	15 buku			
					Buku Renja Perubahan	-	15 buku				
					Buku Renstra	-	15 buku				

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Pengembangan Program SIK Kota Blitar	-	1 paket	50.321		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Pengembangan Program SIK Kota Blitar	-	1 paket			
						Pengembangan website Dinkes Kota Blitar	-	1 paket			
						Pertemuan Penyusunan Profil Kesehatan 2015	-	1 kali			
						Pertemuan Penyusunan Renja Perubahan	-	1 kali			
						Pertemuan Penyusunan Renstra	-	1 kali			
						Pertemuan validasi data Profil Kesehatan tahun 2015	-	1 kali			
						Rapat Evaluasi Capaian Program kesehatan tahun 2016	-	4 kali			
						Refreshing Program SIK	-	1 kali			
						Rekrutmen Tenaga Kontrak IT, 9 bl	-	2 org			
						Dokumen PKP	-	5 dok.			
						Dokumen Profil Kesehatan Kecamatan	-	4 dok.			

UPTD PKM
KEC. K.KIDUL

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Dokumen Profil Puskesmas	-	5 dok.	9.473		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Evaluasi Program Kesehatan tingkat Kecamatan	-	1 kali			
						Persiapan akreditasi Puskesmas	-	5 kali			
						Aplikasi SIK	-	12 bulan			
						Dokumen PKP	-	10 dok.			
						Dokumen Profil Kesehatan Kecamatan	-	8 dok			
						Kalakarya pelayanan Publik	-	6 kali			
						Laporan Tahunan Puskesmas	-	5 dok			
	Angka Kematian Ibu per-100.000 kelahiran hidup	65,77		Persentase Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan	10 PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	21.477.087	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC
						Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	0	0			
						Persentase pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan RS di Kab / Kota	100%	100%			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Persentase Kunjungan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin Persentase Kunjungan pelayanan kesehatan rujukan bagi maskin Persentase Peningkatan mutu dan standar pelayanan kesehatan Persentase Komplikasi Kebidanan yang Ditangani Persentase kunjungan bayi Angka Kematian Balita Persentase Pelayanan Anak Balita Output : Jumlah konsultasi/koordinasi Jaminan Kesehatan Daerah Jumlah pembayaran klain Jaminan Kesehatan Daerah (Nopember-Desember 2015), Januari-Desember 2016	100% 100% - 68,3% 90,51% 9,27 per-1.000 KH 81,58% - - -	100% 100% 90% 100% 100% 10,2 per-1.000 KH 100% 20 kali 14 bulan			
					Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya				10.340.289	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016				
								TARGET	Rp./000			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
					Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Jumlah perekrutan verifikator Jamkesda	-	10 orang	739.827	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC	
						Jumlah Peserta Perumusan Regulasi Jaminan Kesehatan Daerah	-	60 orang				
						Rapat koordinasi Jaminan Kesehatan Daerah	-	30 orang				
						Review Pelatihan INA CBG's	-	10 orang				
						Output :	-					
						Akreditasi Puskesmas	3	-	3 PKM			383.718
						Eval P3 K	-	-	12 kali			
						Monev P3K	-	-	3 kali			
						Monev PKM	-	-	3 kali			
						P3K	-	-	25 kali			
						Pelatihan Pencegahan Infeksi	-	-	5 kali			
						P3K Jamaah haji	-	-	2 kali			
						P3K even daerah	-	-	80 kali			
						Rakor akreditasi	-	-	4 kali			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						BCTLS (Basic Cardiology Trauma Life Support)	-	4 kali	180.485		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Sosialisasi Perkesmas (Perawatan Kesehatan Masyarakat)	-	2 kali			
						Pelayanan P3K	-	57 keg.			
						Pelayanan rawat inap dan UGD	-	12 bulan			
						Rujukan pasien dalam dan luar kota	-	60 kali	156.624		UPTD PKM KEC. S.REJO
						Pelayanan Pengobatan/P3K pada even khusus	-	75 kali			
						Pengisian Tabung gas O2	-	5 kali			
						Pelayanan P3K	-	50 keg			
						Pemberian mamin pasien rawat inap, 12 bl	-	962 pasien x 2 hr			UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Uang lembur petugas rawat inap, 3 hr/bl	-	12 bulan			
						Pengisian tabung gas O2	-	24 kali			
						Plastik pembungkus obat	-	3 jenis			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Pengadaan Imunisasi, KIT	3 paket		7.357.446	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC
						Ambulans, Puskesmas, Rehab	2 unit				
						Rehabilitasi Puskesmas Induk	3 unit				
					Peningkatan kesehatan masyarakat	Output :	-		154.640	DINKES	DINKES
						Pengobat tradisional khusus pijat bayi	-	1 kali			
						Pelatihan pembuatan jamu tradisional	-	1 kali			
						Rapat Koordinasi Kelompok kerja penanganan kesehatan jiwa masyarakat tingkat Kota	-	2 kali			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan (BOK)	Pelayanan kesehatan jiwa di Puskesmas Pembantu Pakunden oleh psikiater	-	12 kali	573.000	DINKES	DINKES
						Pengukuran Kebugaran anak sekolah SD/MI	-	3 kali			
						Pendataan ulang / Up Date data Pengobat Tradisional di Kota Blitar	-	1 kali			
						Lomba Jamu Tradisional Tingkat Propinsi	-	1 kali			
						Pelatihan kader kesehatan gigi dan mulut anak sekolah	-	1 kali			
						Koordinasi Pengelola Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat	-	1 kali			
						Output :	-				
						Konsultasi Program keDinkes Propinsi Jawa Timur	-	3 kali			
						Monev Pelaksanaan Program Kesehatan	-	3 kali			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Peningkatan kesehatan anak dan remaja	Pelaksanaan Kegiatan BOK	-	2 kali	193.889		DINKES & UPTD KES KEC DINKES
						Pertemuan Pengelola BOK	-	2 kali			
						Pertemuan Teknis Program	-	5 kali			
							-		100.000		
						Output :	-				
						Rapat Koordinasi Lintas Sektor dalam rangka Peningkatan Kesehatan Anak dan Remaja	-	2 kali			
						Pembinaan kelompok Remaja	-	2 kali			
						Pelatihan Peer Conselor	-	50 Orang			
						Orientasi Standarisasi PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) bagi Petugas Puskesmas	-	30 orang			
						Lomba Kader Kesehatan Remaja tingkat SLTP/MTs	-	50 orang			
						Lomba kader kesehatan remaja	-	70 orang			
						Capacity Building Kader Kesehatan Remaja	-	70 orang			
						Parenting Kesehatan Reproduksi Remaja	-	1.800 orang			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Pertemuan guru pembina UKS	-	50 orang	18.685		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Pembinaan Kesehatan Remaja pada anak didik di Lembaga Pembinaan Khusus Anak	-	60 orang			
						Lomba KKR	-	1 kali			
						Pelatihan kader Tiwisada	-	1 kali			
						Pelatihan dan Pembinaan KKR (Kader Kesehatan Remaja)	-	1 kali			
						Pelatihan Guru UKS SLTA/SLTP	-	1 kali	15.110		UPTD PKM KEC. S.SREJO
						Pertemuan guru UKS SD/MI	-	1 kali			
						Lomba gigi sehat dan sikat gigi	-	1 kali			
						Lomba Gigi Sehat tingkat TK	-	1 kali			
						Pelatihan kader kesehatan remaja (KKR)- Murid SLTP/MTs dan SLTA/MAN	-	12 sekolah			
						Pelatihan kader Tiwisada /Dokter kecil – Murid SD/MI	-	22 sekolah			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI		
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016					
								TARGET	Rp./000				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
					Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, dan anak pra-sekolah	Pelatihan guru UKS SD/MI SLTP/MTs, SMA/MAN	-	12 sekolah	50 peserta		UPTD PKM KEC. S.WETAN		
						Pelatihan kader kesehatan LP	-	1 kali					
						Pertemuan Pra screening UKS	-	32 sekolah	416.842				
						Penyuluhan kesehatan remaja dan NAPZA, 3 SMP, 3 SMA	-	6 sekolah					
						Pelatihan dokter kecil/Tiwisada	-	80 peserta					
						Output :	-	Jenis keg	309.800	DINKES & UPTD KES KEC			
						Evaluasi Hasil Supervisi fasilitatif	-	3 kali					
						Orientasi Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) bagi petugas	-	15 orang					
						Orientasi Simulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bagi petugas	-	25 orang		DINKES			
						Workshop Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir dan Anak Balita (KIBBLA)	-	75 orang					

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Pengkajian Kasus Audit Maternal Perinatal (AMP) tingkat Kota	-	2 kali			
						Pembelajaran hasil Audit Maternal Perinatal (AMP)	-	65 orang			
						Sinkronisasi dan validasi data KIA KB	-	25 orang / 4 kali			
						Seminar Kelas Ibu Hamil bagi masyarakat	-	210 Bumil			
						Seminar Deteksi Dini Kanker payudara dan kanker leher rahim bagi masyarakat bagi WUS (Wanita Usia Subur)	-	315 WUS			
						Lomba Balita Sehat Kota Blitar	-	42 Balita			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Workshop penggunaan Buku KIA dengan lintas program dan lintas sektor terkait	-	65 orang			
						Penguatan Pelaksanaan Stimulasi Deteksi Intervensi tumbuh Kembang (SDIDTK) di PAUD dan tk.3	-	3 kali			
						Bimtek MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)	-	1 kali	33.516		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Kelas Bumil	-	10 kl			
						Koordinasi BPM dan RS Swasta	-	1 kl			
						Pembinaan Peserta LBI	-	7 kel.			
						Pemeriksaan IVA dan Papsmear	-	70 org			
						Pertemuan Linsek KIA	-	1 kl			
						Kelas Ibu Balita	-	5 kl/20 org			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Kelas ibu hamil peserta 7 kel @11 bumil	-	8 kali	36.552		UPTD PKM KEC. S.SREJO
						Kelas Ibu Balita 2 kelas	-	6 kali			
						Pemeriksaan papsmear	-	70 orang			
						Penyuluhan Ibu hamil	-	50 bumil			
						Penyuluhan papsmear	-	50 orang			
						Persiapan LBI Sehat dr 7 kelurahan, @ 2 orang	-	14 orang			
						Sosialisasi PIN	-	120 peserta	36.974		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						LBI	-	28 peserta			
						Kelas Ibu hamil/Senam hamil	-	12 kali			
						Pelaksanaan papsmear	-	50 WUS			
					Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pelayanan Persalinan	Output :	-		1.701.152		DINKES & UPTD KES KEC
						Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pelayanan Persalinan	-	12 bl	948.394		DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Jasa pelayanan persalinan/PONED (Umum, BPJS, Jamkesda/SPM) Jasa pelayanan rawat jalan Umum Klaim Jasa pelayanan umum rawat jalan 12 bl Jasa pelayanan medis yang diberikan	- - - -	12 bl 12 bl 55 orang 12 bulan	 90.700 264.696		UPTD PKM KEC. K.KIDUL UPTD PKM KEC.S.REJO UPTD PKM KEC. S.WETAN
	Angka Kematian bayi per-1.000 kelahiran hidup			Prevalensi Balita stunting	11 PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Prevalensi Gizi buruk pada balita Persentase Pemberian Makanan Pendamping (MP-ASI) pada anak usia 6-24 bulan (GAKIN) Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan Output :	0,07% 100% 100% -	0,1% 100% 100% 9 keg. & 60 PAUD/92 TK	808.287 636.986	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC DINKES & UPTD KES KEC

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Rapat Koordinasi lintas sektor pemberian tambahan makanan dan vitamin, sosialisasi kegiatan PMT dan vitamin pada lembaga	-	30 orang	545.673		DINKES
						socialisasi kegiatan pemberian makanan dan vitamin pada catering/pengelola makanan	-	180 orang,			
						Rapat koordinasi dengan lembaga (PAUD,TK/RA)	-	180 orang			
						Monitoring kegiatan PMT dan vitamin pada lembaga (TK/RA dan PAUD)	-	92 TK/60 paud			
						Monitoring kegiatan pemberian tambahan makanan	-	23 catering			
						Pemberian tambahan makanan dan vitamin pada anak balita/anak usia dini pada lembaga PAUD dan TK/RA di kota Blitar	-	6723 siswa			
						PMT Penyuluhan, , MP-ASI, PMT	-		52.884		UPTD PKM KEC. K.KIDUL

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Blanko Register	-	53 Posy	52.884		UPTD PKM KEC. S.SREJO
						PMT Balita BGM	-	30 anak			
						PMT Bumil KEK	-	20 orang			
						PMT lansia dan	-	30 orang			
						Penyakit Kronis	-	200 bumil			
						Stimulan Bumil	-	50 orang			
						Penyuluhan ASI	-	53 kader			
						eksklusif bagi Bumil	-	Posy			
						Penyuluhan, gizi, kesehatan Balita bagi orang tua	-	23 org			
						Linsek hasil keg prog gizi	-	22 orang	25.854		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						PMT (susu dan kudapan) Penderita TBC	-	25 Bumil			
						PMT susu Bumil KEK	-	25 Bumil			
						PMT susu Bumil KEK	-	19 Posy.			
						Pemberian Vitamin pada Posyandu Lansia	-		171.301		DINKES & UPTD KES KEC
						Output :	-				
					Penanggulangan kurang energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan gizi mikro lainnya.						

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						RakorLinsek dalam rangka penanggulangan KEP, anemia gizi besi, GAKY,, kurang vtamin A dan kekurangan gizi mikro lainnya.	-	20 orang	81.870		DINKES
						Pelatihan penatalaksanaan gizi pada usia lanjut resiko tinggi	-	60 orang			
						Pertemuan peningk. pengetahuan kader posyandu dalam pemantauan pertumbuhan	-	163 orang			
						Bimbingan teknis kelompok pendukung Air Susu Ibu (KP ASI)	-	70 orang			
						Pemantauan status gizi balita	-	163 posyan.			
						Monitoring garam yodium tingkat rumah tangga	-	21 kelurahan			DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Pertemuan lintas program dalam rangka surveilans gizi	-	20 orang			
						Bimbingan teknis pemantauan gizi bagi karang werda	-	50 orang			
						Pelatihan penatalaksanaan gizi buruk	-	30 orang			
						PMT Bumil resti	-	25 kasus	60.550		UPTD PUSK.KEC.K. KIDUL
						PMT Pemulihan	-	25 kasus			
						PMT Penyakit menular kronis	-	20 kasus			
						Pertemuan Kelompok pendukung ASI	-	5 kali			
						Dokumen hasil survey kadarzi	-	3 dok/buku	10.305		UPTD PUSK.KEC. S.REJO
						Pertemuan penjelasan teknis survey kadarzi	-	1 kali			
						Survey kadarzi	-	1.590 KK			
						PMT Balita BGM	-	36 Balita	18.576		UPTD PUSK.KEC. S.WETAN

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Meningkatnya Manajemen Pelayanan Publik	Tingkat Kepuasan terhadap layanan administrasi perkantoran	12 PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase terpenuhinya kebutuhan penyelenggaraan administrasi kantor	80%	80%	2.149.656	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC
					Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang terkirim		725 surat	3.940		DINKES
					Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Output :			396.001.		
					Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		4 rek	159.000		DINKES
						Jumlah rekening Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		2 Rek	104.400		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Jumlah rekening Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		4 Rek	37.523		UPTD PKM KEC.S.REJO

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016				
								TARGET	Rp./000			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
					Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah rekening Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		2 rekening	95.079		UPTD PKM KEC. S.WETAN	
						Jaringan FO Bandwith paket 12 bl		3M				DINKES
						Output :			577.952			DINKES
						Jumlah tenaga kebersihan dan keamanan kantor		8 orang	174.882			DINKES
						Pembayaran Jasa kebersihan, loundry, dan memasak, 12 bulan		6 orang	145.438			UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Retribusi sampah		12 bulan				
						Pembayaran petugas kebersihan,12 bl		3 Orang	82.755			UPTD PKM KEC.S.REJO
						Pembayaran Retribusi sampah		12 bulan				
					Jasa Kebersihan linen (cuci setrika) 1 tahun		1 Orang	174.876		UPTD PKM KEC. S.WETAN		
						Jasa cleaning service 1 tahun		6 orang				

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Penyediaan Alat Tulis Kantor	Output : Penyediaan alat tulis kantor Penyediaan alat tulis kantor (ATK, Cartridge 30 bh, Gunting, 15 buah) Penyediaan alat tulis kantor Penyediaan alat tulis kantor		60 jenis 8 jenis 42 jenis 40 jenis	40.000 33.373 42.975 59.907		DINKES& UPTD KES.KEC DINKES UPTD PKM KEC. K.KIDUL UPTD PKM KEC.S.REJO UPTD PKM KEC. S.WETAN DINKES & UPTD PKM KEC.
					Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan	Output : Jumlah barang cetakan dan penggunaan yang disediakan Jumlah barang cetakan dan penggunaan yang disediakan Penggandaan/foto copy Jumlah barang cetakan dan penggunaan yang disediakan		19 jenis 19 jenis 16.799 lbr 27 jenis	166.723 56.371 46.000 35.607		DINKES UPTD PKM KEC. K.KIDUL UPTD PKM KEC.S.REJO

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah barang dan yang disediakan Output :		15 jenis	28.744		UPTD PKM KEC. S.WETAN
									64.584		DINKES & UPTD PUSK.KEC
						Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10 paket	14.505	DINKES		
						Pengadaan lampu listrik	5 jenis	30.319	UPTD PKM KEC. K.KIDUL UPTD PKM KEC.S.REJO		
						Pemasangan instalasi listrik	1 paket	5.150			
					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Pengadaan lampu listrik	72 buah				UPTD PKM KEC. S.WETAN DINKES DINKES & UPTD PUSK.KEC DINKES
						Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2 jenis	14.610			
						Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	25 paket	328.109			
						Output :		77.508			
						Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	46 jenis	9.500			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		24 jenis	31.566		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Pengadaan bibit tanaman		2 jenis	12.750		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		30 jenis			
						Asbak/cikrak/keset/tong sampah		2 jenis	23.692		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Pengisian tabung gas LPG		3 tabung			
						Plastik/kertas pembungkus		5 jenis			
					Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Output :			23.184		DINKES & UPTD PUSK.KEC
						Jumlah bacaan berupa surat kabar yang disediakan		240 eks	8.904		DINKES
						Surat kabar		3 eks/hari/12 bl	6.120		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Surat kabar		1 jenis	4.080		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		2 eks	4.080		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Penyediaan Makanan dan Minuman	Output :			16.275		DINKES & UPTD PUSK.KEC

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	Makan minum tamu kunjungan kerja dan monitoring dari Kab/Kota lain, instansi lain diwilayah Kota Blitar, Instansi Propinsi dan Instansi pusat		110 orang	5.810		DINKES
						Aqua galon		120 buah	6.790		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Makan minum tamu Aqua galon		12 bl 50 galon	3.675		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Aqua gelas		25 dos			
						Makan minum tamu		60 set			
						Output :			318.722		DINKES & UPTD PUSK.KEC
						Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah		140 kali	272.600		DINKES
						Perjalanan Dinas		22 kali	15.720		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah		22 kali		UPTD PKM KEC.S.REJO	

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					13 PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah		28 kali			UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Prosentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100%	100%	1.106.404.680	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC
						Output :			177.507		UPTD PUSK.KEC
						Jumlah Peralatan Kantor	Pengadaan Gedung	9 jenis	90.678		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Jumlah Peralatan Kantor	Pengadaan Gedung		40.052		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Jumlah Peralatan Kantor	Pengadaan Gedung		46.777		UPTD PKM KEC.
					Pengadaan Meubelair	Almari untuk menyimpan piala/vandel		6 buah	28.165		S.WETAN UPTD PKM KEC.S.REJO
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kanto	Pengadaan Pertemuan	Meja	6 buah			
						Output :			546.146		DINKES & UPTD PUSK.KEC

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah gedung yang dilakukan Pemeliharaan Rutin/Berkala		8 unit	209.299		DINKES
						Jumlah jenis Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor		6 jenis pemel.	228.405		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Pengecatan Gedung Pusk.dan Pustu		1800m ²	33.600		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Pengecatan pagar Puskesmas dan Pustu		600 m ²			
						Perbaikan gedung Induk		1 jenis	74.842		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Pengecatan Output :		400 m ²	411.443.000		DINKES & UPTD PUSK.KEC
						Jumlah kendaraan Dinas/ Operasional yang dilakukan Pemeliharaan Rutin/Berkala		10 mobil	164.533		DINKES
						Bahan bakar dan pelumas Pemeliharaan kendaraan Dinas/Operasional		22 bl	37.835		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Pemeliharaan kendaraan untuk kegiatan operasional Pusk		5 kendaraan			
								4 unit	18.695		UPTD PKM KEC.S.REJO

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016				
								TARGET	Rp./000			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Pemeliharaan mobil dinas operasional Puskesmas		4 kendaraan	24.259		UPTD PKM KEC. S.WETAN DINKES	
						Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang dilakukan		2 paket	7.134			
						Pemeliharaan Rutin/Berkala Output :			102.127			DINKES & UPTD PUSK.KEC
						Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang dilakukan		4 paket	30.476			DINKES
						Pemeliharaan Rutin/Berkala						
						Jml Peralatan Gedung Kantor yang dilakukan		5 jenis	30.433.66676			UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Pemeliharaan Rutin/Berkala						
						Pengisian freon		3 unit	22.129			UPTD PKM KEC.S.REJO
						Perbaikan komputer Puskesmas		20 unit				
						Perbaikan monitor		5 unit				
					Perbaikan printer Puskesmas		20 unit					
					Service AC		3 unit					
					Service lap top		4 buah	15.855		UPTD PKM KEC. S.WETAN		

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					14 PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Service monitor		15 monitor	749.692		DINKES & UPTD KES KEC
						Service printer, PC		15 kali, 1 kali			
						Service AC		6 unit			
						Service Komputer PC		8 unit			
						Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan SKPD yang tersusun	100%	100%			
						Output :			52.126		DINKES & UPTD PKM KEC.
						Evaluasi SPM		20 buku	31.077		DINKES
						LAKIP		4 buku			
						SDG's		20 buku			
						Rakor Evaluasi LAKIP		2 kali			
					Rakor Evaluasi SDG's		2 kali				
					Rakor evaluasi SPM		2 kali				
					Rakor Sinkronisasi SPM & Program Kegiatan		1 kali				

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						LAKIP		4 dok	8.221		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Musrenbang		1 dok			
						PRKA/DPPA		2 dok			
						RKA/DPA		2 dok			
						RENJA/RKT		4 dok			
						Dokumen keuangan pelaporan		12 dok			
						DPA, DPPA		2 dok	5.144		UPTD PKM KEC.S.REJO
						LAKIP		4 dok			
						Renja/RKT		6 dok			
						Dokumen keuangan pelaporan		12 dok			
						Jumlah Dokumen pelaporan		2 dok	7.696		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Jumlah dokumen perencanaan		3 jenis			
					Penyusunan Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan Kegiatan dan Anggaran		3 dokumen	22.842		DINKES
					15 PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Persentase keikutsertaan SDM aparatur dalam event daerah	-	100%	162.159.300	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Output :			162.159.300		DINKES & UPTD KES KEC
						Cetak foto		40 buah	86.000		DINKES
						Pakaian jadul		67 set			
						Sepatu OR		20 pasang			
						Baju OR		39 bh			
						Pakaian Jadul		69 set	38.665		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Seragam baris		20 stel			
						Tumpeng		8 buah			
						Bendera		8 buah			
						Pakaian Jadul		55 stel			UPTD PKM KEC.S.REJO
						Pakaian OR		25 stel			
						Peran even Daerah dan Hari besar Nasional		9 even			
						Sepatu OR		16 pasang			
						Baju jadul		10 set			UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Kesertaan even daerah		4 even			
						Sepatu		22 buah			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGETTA HUN 2016	URAIAN	INDIKATOR				2016			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Topi		22 buah			

Tabel 5.1.2

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR TAHUN 2017**

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017				
								TARGET	Rp./000			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup (AHH)	73,82	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	Persentase tatanan Rumah Tangga sehat	1. PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Persentase kelurahan siaga aktif stars Purnama dan Mandiri (PURI)	80,95%	80,95%	756.862	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC. KIDUL	
						Persentase Posyandu Aktif Strata Purnama Mandiri	90,90%	95%				
						Persentase Program Prioritas yang disosialisasikan melalui media	100%	100%				
						Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Output :	-		272.600	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC. KIDUL
						Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jumlah jenis media promosi	-	6 media	189.175		
							Jumlah sasaran Penyuluhan kesehatan remaja	-	15 sekolah	22.237		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jumlah jenis media promosi kesehatan	-	1 jenis			
							Jumlah peserta Penyuluhan PHBS tatanan Rumah Tangga	-	50 orang	26.187		UPTD PKM KEC. S.REJO
							Jumlah peserta Penyuluhan AIDS untuk siswa SMP/SMA	-	36 siswa			
							Jumlah Sosialisasi kesehatan jiwa untuk masyarakat	-	1 kali			
	Jumlah peserta Pembinaan batra (Pengobatan Tradisional)	-	1 kali									

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI		
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017					
								TARGET	Rp./000				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
					Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jumlah Terapi Aktifitas Kelompok (TAK) pasien gangguan jiwa Penyuluhan PHBS, Promkes, MMD, Survey mawas Diri, Penyuluhan NAPZA, pendataan PHBS Penyuluhan cuci tangn pakai sabun Output :	- - - -	7 kali 6 keg 2.400 KK 25 SD	34.999	DINKES	UPTD PKM KEC. S.WETAN		
					Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Jumlah Sasaran pembinaan Poskestren Jumlah peserta Sosialisasi PHBS Jumlah sasaran pembinaan Desa Siaga aktif Jumlah peserta pertemuan evaluasi UKBM Frekuensi evaluasi Posyandu Balita Frekuensi evaluasi Posyandu Lansia Frekuensi evaluasi Poskesdes Frekuensi Pembinaan Pos UKK Frekuensi Rakor Tim Pokjanal Desa Siaga aktif Output :	- - - - - - - - - -	50 orang 50 orang 21 orang 50 orang 1 kali 1 kali 1 kali 1 kali 1 kali	1.131.691				
					Peningkatan Tenaga kesehatan	Pendidikan Penyuluh	-		237.036			DINKES	DINKES & UPTD KES KEC DINKES
					Peningkatan Tenaga kesehatan	Pendidikan Penyuluh	-	3 kali	163.194				
						Frekuensi pemantapan program bagi kader kesehatan Frekuensi rapat koordinasi pengurus Saka Bhakti Husada Kota Blitar	- -	2 kali					

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017				
								TARGET	Rp./000			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
						Frekuensi peningkatan mutu teknis penyuluhan bagi kader kesehatan Frekuensi Pengukuhan Pengurus Saka Bhakti Husads Kota Blitar Frekuensi Lomba Penyuluhan Kader Kesehatan Jumlah Peserta Pembinaan Pangkalan Saka Bhakti Husada Output : Perijinan (SDM Kesehatan) Jumlah pembinaan nakes Jumlah rakor linprog & linsek perizinan Jumlah peserta monev perijinan RS Jumlah peserta pembinaan Apotek dan Toko Obat Jumlah peserta pembinaan organisasi Profesi Jumlah sasaran Penyuluhan kesehatan jiwa di 7 Kelurahan	- - - - - - - - - - - -	3 kali 1 kali 1 kali 35 orang 2 kali 2 kali 6 RS 1 kali 3 kali 140 orang			UPTD PKM KEC. K.KIDUL	
					Peningkatan Tenaga kesehatan	Pendidikan Penyuluh						
					Peningkatan Tenaga kesehatan	Pendidikan Penyuluh						
						Jumlah peserta Lomba cerdas cermat posyandu balita Frekuensi Pembinaan poskestren (pos kesehatan pesantren) Frekuensi Pembinaan kader UKK (Upaya Kesehatan Kerja) Frekuensi Rakor linsek tk. Kecamatan Frekuensi Pembinaan paguyuban sehat jiwa	- - - - -	96 peserta 15 Poskes. 1 kali 1 kali 1 kali	26.512 13.165		UPTD PKM KEC. S.REJO	

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Peningkatan Pendidikan Tenaga Kesehatan	Jumlah peserta penyuluhan kader Posyandu	-	120 peserta	33.447		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					2. PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	Pembinaan posyandu lansia	-	19 posyan		DINKES	DINKES & UPTD PKM KEC.
						Profil UKBM	-	4 buku			
						Pelatihan SBM	-	20 peserta			
						Persentase rumah yang memenuhi standar kesehatan lingkungan	70,90%	80%	899.261		
						Persentase Penduduk yang memiliki akses air minum layak	78%	85%			
						Persentase penduduk yang memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)	98,14%	100%			
					Persentase TTU yang memenuhi syarat	79,08%	87%				
					Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Output :			151.864	DINKES	DINKES
						Frekuensi pembinaan Kota sehat	-	1 kali			
						Frekuensi Rapat Forum Kota Sehat	-	6 kali			
						Frekuensi Supervisi Kota Sehat di Lokus	-	1 kali			
						Frekuensi verifikasi Lokus Kota Sehat	-	10 kali			
						Frekuensi verifikasi Tk.Nasional Kota Sehat	-	1 kali			
					Pengembangan laboratorium kesehatan	Output :	-		309.671	DINKES	UPTD. LABORATORIUM KESDA
						Jumlah jenis Pengadaan alat Laboratorium Lingkungan	-	3 jenis			
					Penyehatan Lingkungan	Output :	-		437.726	DINKES	DINKES & UPTD PKM KEC.

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Penyehatan Lingkungan	Jumlah Deklarasi ODF	-	2 kali	45.604		DINKES
						Jumlah pengadaan jamban sehat	-	20 unit			
						Frekuensi Pertemuan monev refreshing jejaring sanitasi	-	1 kali			
						Frekuensi Pertemuan Monev Refreshing Jejaring Sanitasi	-	1 kali			
						Frekuensi Rapat Koordinasi	-	9 kali			
					Persiapan ODF	-	1 unit	18.778			UPTD PKM KEC. S.REJO
					Jumlah unit Pemeliharaan IPAL Pusk	-	1 unit				
					Jumlah unit Pemeliharaan Incenerator	-	1 unit				
					Jumlah Pengambilan dan pemeriksaan sampel air limbah	-	2 spl				
					Jumlah Pengambilan dan pemeriksaan sampel makanan	-	10 spl				
					Jumlah peserta Refreshing Kader Kesling	-	20 org	18.778	UPTD PKM KEC. S.REJO		
					Jumlah peserta Monev STBM	-	45 org				
					Jumlah peserta Sosialisasi UKK	-	45 org				
					Jumlah sasaran Pemberantasan lalat di TPS, 2 kali	-	6 TPS				
					Jumlah bulan Penanganan sampah medis puskesmas	-	12 bl				
					Frekuensi Pertemuan komite pemicuan stop buang air besar sembarangan	-	2 kl	18.778		UPTD PKM KEC. S.REJO	
					Frekuensi Monev STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)	-	1 kl				
					Jumlah Pemeriksaan sampel makanan pedagang kaki lima di sekolah	-	25 spl				

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Penyehatan Lingkungan	Jumlah Pemeriksaan sampel air Pengelolaan limbah padat rawat inap dan poned Penyusunan profil kesehatan lingkungan Penyemprotan TPS dan TPA Penyuluhan Tempat penjamah makanan PK5 Penyuluhan Tempat penjamah makanankantin sekolah Sample pemeriksaan keamanan paangan anak sekolah Pemeriksaaan sample air	- - - - - - - -	35 spl 93 kg/bln 6 buku 6 lokasi 50 peserta 40 kantin 35 sample 35 sample	56.763		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					3. PROGRAM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN	TPM memenuhi syarat diuji petik	13,74%	20%	120.000	DINKES	DINKES
					Peningkatan pengawasan keamanan pangan	Persentase TPM memenuhi syarat higiene sanitasi Frekuensi kegiatan TKP2MI	78,45% -	80% 2 kali	120.000	DINKES	DINKES
				Persentase pencapaian SPM Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT	Jumlah sasaran pembinaan & Pengawasan TPM Persentase Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Skala Kota Blitar yang ditanggulangi dalam waktu<24 jam Persentase warga negara usia 15/59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	- 100% 100%	6 kel. Sasaran 100% 100%	1.367.384	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Persentase Kelurahan UCI (<i>Universal Child Immunization</i>)	57,14%	90%			
						Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa	100%	100%			
					Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	Output :	-		206.273	DINKES	UPTD KES KEC
					Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	Frekuensi Fogging	-	125 fokus/ kali	77.968		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
					Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	Jumlah Fogging foccus	-	26 kali	77.675		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Jumlah Fogging SMP (Sebelum Masa Penularan)	-	100 fokus	8.190		
					Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	Fogging (pengasapan) untuk satu tahun	-	86 fokus	53.658		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Pengadaan Alat Fogging Dan Fogging	Output :	-				UPTD KES KEC
					Pengadaan Alat Fogging Dan Fogging	Jumlah Perlengkapan / APD foging	-	10 set	18.075		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Jumlah unit Service mesin foging	-	3 unit			
						Jumlah Pembungkusan bubuk larvasida	-	7.500 bks			
					Pengadaan Alat Fogging Dan Fogging	Jumlah Pengadaan Malathion	-	36 liter	8.190		UPTD PKM KEC.S.REJO
					Pengadaan Alat Fogging Dan Fogging	Pengadaan Malathion	-	175 kg	22.160		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Pelayanan pencegahan Penyakit Menular	Output :	-		517.139	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	Frekuensi Aksi simpatik HAS	-	1 kali	377.789		DINKES
						Frekuensi Pertemuan Monev program HIV/AIDS	-	2 kali			
						Frekuensi Pertemuan Pertemuan Dukungan sebaya HIV/AIDS	-	4 kali			
						Frekuensi Pertemuan KIE Pengetahuan komprehensif HIV/AIDS	-	6 kali			
						Frekuensi Pelatihan LKB HIV SUFA	-	1 kali			
						Frekuensi Pengambilan Casefending Tuberkolosis	-	3 kali			
						Frekuensi Pertemuan Monev Program TBC	-	2 kali			
						Frekuensi Pertemuan Penguatan Jejaring PPM TB	-	1 kali			
						Frekuensi Pelatihan Program TB DOTS bagi Petugas Lab	-	1 kali			
						Frekuensi Pertemuan KPA Nasional	-	1 kali			
						Frekuensi Pertemuan Monev Kusta	-	1 kali			
						Frekuensi Pertemuan Kolaborasi TB-HIV-DM	-	1 kali			
						Frekuensi Pertemuan Kolaborasi Diare Hepatitis	-	1 kali			
						Frekuensi Pertemuan advokasi dan Sosialisasi Cinta Keluarga Kusta	-	1 kali			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	Frekuensi Penyuluhan P2 (Pemberantasan Penyakit)	-	10 kali	51.527		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Jumlah peserta Pertemuan Monev Kader Jumantik	-	7 kelurahan			
						Jumlah peserta Pertemuan Monev Guru SD/MI Pemantau jentik anak sekolah (PEJAS)	-	35 orang			
						Jumlah peserta pemantau jentik berkala	-	52 orang			
						Jumlah peserta Refreshing Tata Laksana HIV bagi Nakes	-	50 orang			
						Jumlah peserta Sosialisasi HIV/AIDS bagi penderita TB, @ 40 org	-	2 kali			
						Jumlah peserta Monev P2 HIV	-	50 org			
						Frekuensi mobile VCT (<i>Voluntary Counseling and Testing</i>)	-	2 kali			
						Jumlah sasaran Distribusi Obat Cacing SD/MI	-	24 sekolah			
						Jumlah sasaran Distribusi Obat Cacing PG/TK	-	25 sekolah			
					Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	Jumlah peserta Pelatihan kader jumantik	-	53 orang	41.041		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Jumlah Pengadaan abate	-	3 galon			
						Jumlah Pengadaan plastik bungkus abate	-	25 bendel			
						Jumlah sasaran Distribusi abate	-	10.000 rumah			
					Pelayanan pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	Pengepakan abate	-	30.000 bks	47.050		UPTD PKM KEC. S.WETAN

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pencegahan penularan penyakit Endemik/Epidemik	Pengadaan abate Frekuensi Gertak gugah bulan bhakti PSN Frekuensi Lomba PSN Sekolah Frekuensi Monev DBD Frekuensi penguatan Jumantik DBD Frekuensi Rakor Pokjanal DBD Frekuensi Jumantik Tk.Sekolah Frekuensi pertemuan penguatan Pokjanal DBD Output :	- - - - - - - -	300 kg 1 kali	105.651		DINKES
					Peningkatan Imunisasi	Frekuensi Evaluasi supervisi UPK Frekuensi Kampanye Imunisasi Measles Rubella Frekuensi Pemantapan Program Strategi TT WUS Frekuensi rakor BIAS Frekuensi Rakor UCI Frekuensi Rakor Imunsasi Jumlah peserta penguatan pelayanan imunisasi bagi Petugas Frekuensi Pemantapan Strategi Program Imunisasi TT WUS	- - - - - - -	2 kali 3 kali 1 kali 1 kali 2 kali 4 kali 50 org	164.877		DINKES & UPTD PUSK.KEC DINKES
					Peningkatan Imunisasi	Jumlah peserta Sosialisasi IPV (Inactive Polio Vaccine) Jumlah unit Pemeliharaan lemari vaksin	- -	52 org 1 unit	20.100		UPTD PKM KEC. K.KIDUL

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Peningkatan Imunisasi	Jumlah peserta Pertemuan Guru SD dlm rangka BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah)	-	25 guru UKS SD/MI	2.925		UPTD PKM KEC.S.REJO
					Peningkatan Imunisasi	Jumlah peserta Pertemuan BIAS, Rakor UCI, Sosialisasi IPV	-	25 sekolah	7.482		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Jumlah peserta Pertemuan pra kegiatan BIAS	-	25 sekolah			DINKES & UPTD PUSK.KEC DINKES
						Output :	-		192.386		
						Frekuensi monev SE	-	2 kali	141.666		
						Frekuensi Monev SBM	-	2 kali			
						Frekuensi penguatan koordinasi TRC darurat bencana	-	2 kali			
						Frekuensi Rakor pemerik. kes CJH	-	2 kali			
						Frekuensi Senam & kebugaran CJH	-	2 kali			
						Jumlah Peserta Bimtek Pemeliharaan kesehatan haji bagi CJH	-	150 orang			
						Jumlah peserta Bimtek kes haji bagi nakes	-	30 org			
						Frekuensi Pertemuan Evaluasi Hasil Pemeriksaan CJH	-	1 kali			
					Jumlah peserta penguatan Sistem Kewaspadaan Dini bagi petugas surveilans RS dan Puskesmas	-	40 org				
					Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Jumlah peserta Monev SBM (Surveillance Berbasis Masy)	-	35 org	18.975		UPTD PKM KEC. K.KIDUL

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI					
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017								
								TARGET	Rp./000							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
					Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Jumlah kader SBM yang bertugas, - 10 kl Jumlah sasaran Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji, - 45 org 2 kl Jumlah sasaran Pembinaan Kebugaran Calon Jemaah Haji - 45 org - Frekuensi Evaluasi SBM (Surveillance Berbasis Masyarakat), - 2 kali Jumlah Pemberian jasa kerja SBM (Surveillance Berbasis Masyarakat), 7 kader - 9 kali Jumlah peserta Pembinaan kesehatan calon Jemaah Haji, 35 org - 2 kali Jml.peserta Pembinaan posbindu - 15 org Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah - 50 org Pemantauan Kesehatan CJH - 1 kali	99%	22 org 10 kl 45 org 45 org 2 kali 9 kali 2 kali 15 org 50 org 1 kali	9.000		UPTD PKM KEC.S.REJO					
				Indeks Kepuasan Masyarakat	5.PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	Persentase Ketersediaan Obat Sesuai Kebutuhan,Baik obat essensial maupun generik - 100% Persentase Instalasi farmasi yang melaksanakan manajemen obat dan vaksin sesuai standar - 100%	99%	100%	1.181.885	DINKES	DINKES & UPTD PUSK.KEC					

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan	Output :	-				
					Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah jenis Pengadaan obat	-	180 jenis	1.130.345		DINKES
					Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Alkes pakai habis laborat	-	8 jenis	51.540		UPTD PKM
						Jumlah peserta pembinaan yanfar	-	50 orang	54.755		KEC. K.KIDUL
						Frekuensi distribusi Obat dan Perbekes	-	12 kali			DINKES
						Frekuensi Monev yanfar & POR di Puskesmas	-	2 kali			
						Frekuensi Monev Pengelolaan Alkes di PKM	-	2 kali			
						Frekuensi Pengambilan buffer stok Propinsi	-	2 kali			
						Jumlah peserta Penyuluha Gema Cermat bagi siswa SMA/SMK	-	46 orang			
						Jumlah peserta Penyuluhan obat bagi kader Posyandu	-	165 orang			
						Kalibrasi alat digital pressure meter	-	1 kali			
					PROGRAM KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	3.887.432	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC
						Cakupan Pelayanan kesehatan Masyarakat	-	80%			
						Persentase pembiayaan masyarakat miskin	100%	100%			
						Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dalam kondisi baik	100%	100%			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	Output :	-				
					Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	Frekuensi Konsultasi/koordinasi Jamkesda	-	40 kali	3.887.432		DINKES
						Jumlah perekruten verifikator Jamkesda	-	10 org			
						Jumlah review Pelatihan INA CBG's	-	10 orang			
						Jumlah Peserta perumusan Regulasi Jamkesda	-	60 org			
						Pembayaran klaim Nop-Des 2016 (Januari-Des 2017)	-	14 bl			
					Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Output :	-		642.577		DINKES & UPTD PUSK.KEC DINKES
						P3K RS Swasta	-	50 kl			
						Perlengkapan P3K (tenda pleton)	-	1 bh			
						Akreditasi Puskesmas	-	3 PKM			
						Cetak leaflet	-	4.000 lbr			
						Monev PKM	-	3 kali			
						Rakor akreditasi PKM	-	2 kali			
						Bongkar pasang tenda lapangan	-	12 kali			
						Evakuasi kegiatan P3K	-	12 kali			
						P3K Pendampingan Jemaah haji	-	2 kali			
						Pelatihan PPGDON	-	5 hari			
						Workshop etika Pelayanan	-	2 hari			
						Pelatihan Kegawatdaruratan rumah tangga	-	3 hari			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Monev kegiatan PKM P3K diluar jam Dinas Pelayanan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) even khusus Pelayanan rawat inap dan UGD Rujukan pasien dalam dan luar kota	- - -	25 kali 30 kali 60 kl	151.925		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
					Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Jumlah Pelayanan pengobatan/P3K pada event-event khusus Frekuensi Pengisian tabung gas O2	- -	120 kl 20 kl	28.000		UPTD PKM KEC.S.REJO
					Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Jumlah jenis Fasilitas operasional Puskesmas	-	4 jenis	130.917		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Pengadaan : Kendaraan Roda 2 Genset IPAL PC Komputer Posbindu Kit Promkes Kit Sanitarian Kit Vaksin Carrier Set kesehatan Gigi dan Mulut	- - - - - - - - -	 3 unit 1 unit 1 paket 19 unit 16 set 3 set 3 set 6 unit 2 set	2.084.787		DINKES
					Peningkatan kesehatan masyarakat	Output :	-		156.999		DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Penyediaan operasional pemeliharaan biaya dan Penyediaan operasional pemeliharaan biaya dan	Frekuensi Evaluasi Pengukuran Kebugaran anak Sekolah	-	2 kali			
						Frekuensi Pelatihan kesehatan gigi dan mulut bagi kader Posyandu	-	1 kali			
						Frekuensi Pelayanan Kesehatan jiwa Pustu Pakunden oleh Psikiater (MOU)	-	12 kali			
						Frekuensi Pendataan OGDJ	-	1 kali			
						Frekuensi penguatan penanganan Penyakit akibat kerja mata dan telinga	-	1 kali			
						Frekuensi pengukuran kebugaran karyawan	-	2 kali			
						Frekuensi Rapat koordinasi pengukuran kebugaran karyawan	-	1 kali			
						Frekuensi koordinasi Pokja Penanganan kesehatan jiwa	-	2 kali			
						Frekuensi rakor UKK dan Pembentukan Tim K3 Tk Kota	-	1 kali			
						Frekuensi workshop Pengukuran kebugaran masyarakat	-	1 kali			
						Jumlah peserta pelatihan Pengobatan tradisional	-	40 org			
						Output :	-				
						Pertemuan Pengelolaan BOK	-	1 paket	593.434		

DINKES & UPTD PUSK.KEC DINKES

[illegible]

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Jumlah peserta Bimtek kader SBM	-	40 org			
						Jumlah peserta pertemuan Linsek TPKJM (Tim Penanggulangan Kesehatan jiwa masy)	-	45 org			
						Jumlah peserta sosialisasi perkesmas	-	50 org			
						Jumlah peserta sosialisasi deteksi dini kelainan refraksi bagi kader	-	60 org			
						Jumlah peserta sosialisasi deteksi dini kelainan refraksi bagi nakes	-	50 org			
						Jumlah peserta Sosialisasi Upaya kesehatan kerja (UKK)	-				
						Jumlah petugas Survey Mawas Diri (SMD)	-	45 org			
						Jumlah peserta Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	-	100 org			
						Jumlah peserta Bimtek poskesdes bg petugas	-	50 org			
						Jumlah peserta Pembinaan poskesdes	-	45 org			
						Jumlah peserta Monev Poskesdes	-	45 org			
						Jumlah peserta Pertemuan Deteksi dini HIV pd Bumil	-	15 org			
						Jumlah peserta Pelatihan kader PEJAS SD/MI	-	140 org			
						Jumlah peserta Posbindu remaja	-	40 org			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Jumlah jenis kegiatan peningkatan upaya kesehatan masyarakat	-	27 jenis			UPTD PKM KEC.S.REJO
					Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Pelaksanaan kegiatan BOK	-	12 bulan			UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Peningkatan kesehatan anak dan remaja	Output :	-		206.454		DINKES & UPTD PUSK.KEC DINKES
						Frekuensi Rakor Linsek Peningkatan Kesehatan Anak dan Remaja	-	2 kali	103.776		
						Jumlah peserta Pelatihan Peer Counselor	-	50 org			
						Jumlah peserta Capacity Building Kader Kesehatan remaja	-	100 org			
						Jumlah peserta Lomba Kader Kesehatan remaja Tingkat SLTP/SMK	-	50 org			
						Jumlah peserta Lomba Kader Kesehatan remaja Tingkat SLTA/SMK	-	50 org			
						Jumlah peserta Parenting Class Kesehatan Reproduksi Remaja	-	1.050 org			
						Jumlah peserta Bimbingan tehnis Guru Pembina UKS SD/MI	-	30 org			
						Jumlah peserta Bimbingan tehnis Guru Pembina UKS SMP, SMA	-	30 org			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Jumlah peserta Pembinaan Kesehatan Remaja pada Anak Didik diLembaga Pembinaan Khusus Anak	-	90 org			
						Jumlah peserta Bimbingan Tehnis Kesehatan Kelompok remaja	-	30 org			
					Peningkatan kesehatan anak dan remaja	jumlah peserta Pelatihan Kader Tiwisada	-	50 org	17.829		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						jumlah peserta Pertemuan Guru UKS SD/MI	-	30 org			
						jumlah peserta Pertemuan Guru UKS SMP/SMA	-	25 org			
						jumlah peserta Review Pertemuan KKR	-	50 org			
					Peningkatan kesehatan anak dan remaja	jumlah peserta Lomba sikat gigi	-	60 org	11.310		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Jumlah peserta Pelatihan guru UKS (Unit Kesehatan Sekolah) SD/MI, SLTP/MTs, SMA/MAN	-	12 sekolah			
						Jumlah peserta Pelatihan kader tiwisada/ dokter kecil - Murid SD/MI	-	12 sekolah			
						Jumlah peserta Pelatihan KKR (Kader Kesehatan Remaja) - Murid SLTP/MTs dan SLTA/MAN	-	12 sekolah			
					Peningkatan kesehatan anak dan remaja	Jumlah pertemuan pra screening UKS	-	SD = 25			UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Jumlah peserta pelatihan dokter kecil/tiwisada	-	80 peserta			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pelayanan Persalinan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pelayanan Persalinan 6. PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN Evaluasi dan pengembangan standar kesehatan	Jumlah peserta kader kesehatan LP Anak	-	50 peserta	1.023.076	DINKES & UPTD PUSK.KEC UPTD PKM KEC. K.KIDUL	
				Jumlah sasaran kesehatan remaja dan NAPZA		-	4 SMP, 3 SMU				
				Output :		-					
				jumlah bulan Jasa Pelayanan Rawat Jalan Umum		-	12 bl	356.272			
				jumlah bulan Jasa Pelayanan Rawat Inap (Umum, BPJS, jamkesda/ SPM)		-	12 bl				
				jumlah bulan Jasa Pelayanan Persalinan / PONEB (Umum, BPJS, jamkesda/ SPM)		-	12 bl				
				Jumlah sasaran pelayanan Jampersal		-	28 org				
				Jumlah Klaim jasa pelayanan umum rawat jalan dan proteksi gigi		-	55 org	274.180			
				Jumlah bulan pelayanan jampersal (jaminan persalinan)		-	12 bl				
				Jumlah jenis jasa pelayanan medis yang diberikan		-	4 jenis				
					Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	0	2 PKM	78.542	DINKES	DINKES & UPTD PUSK.KEC	
					Output :	-		78.542		DINKES	

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Jumlah peserta Bimbingan Teknis Penyusunan SOP (Standar Operating Procedure) Kesehatan	-	40 org			
						Frekuensi Pertemuan Penyusunan SOP Kesehatan	-	1 kali			
						Frekuensi Pertemuan Kegiatan Sosialisasi	-	1 kali			
						Dokumen SOP Kesehatan					
						Jumlah Dokumen Kesehatan Tahun 2017	-	15 buku			
						Frekuensi Rakor Sinkronisasi Tupoksi di Struktur Organisasi Dinkes Tahun 2017	-	1 kali			
					Evaluasi dan pengembangan kesehatan standar	Jumlah jenis Dokumen Citisenz Charter	-	1 dok	16.000		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
					Evaluasi dan pengembangan kesehatan standar	Jumlah Dokumen IKM	-	3 buku			
						Jumlah Dokumen Ealuasi pelaksanaan Citiens Charte	-	3 buku	9.000		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Jumlah Dokumen IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	-				
					Evaluasi dan pengembangan kesehatan standar	Jumlah jenis Dokumen Citisenz Charter (SPL & IKM)	-	10 buku	20.220		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					7. PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dalam kondisi baik	100%	100%	348.086	DINKES	UPTD PUSK.KEC

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Output : Jumlah CCTV Jml perlengkapan bahan dari kain Jumlah perlengkapan bahan dari kain Jumlah Perlengkapan ringan kesehatan Jumlah lemari aluminium Jumlah Tabung pemadam kebakaran Jumlah Alat kedokteran gigi Jumlah Sterilisator Papan informasi	- - - - - - - - - -	7 jenis 3 paket 46 buah 6 jenis 3 unit 4 unit 7 jenis 3 unit 15 bh	110.110 38.811		UPTD PUSK.KEC
					Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Korden pelayanan Output :	-	196 m²	237.976		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	Jumlah unit pemeliharaan alat2 laboratorium Jumlah unit Pemeliharaan Dental unit Jumlah unit Penggantian kran Jumlah unit Pemeliharaan Genset Rehab Ruang UGD Puskemas	- - - - -				UPTD PUSK.KEC UPTD PKM KEC. K.KIDUL

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	pemeliharaan dental unit	-	3unit	11.075		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					8.PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	pemeliharaan alat laboratorium	-	1 unit			
						Persentase kecukupan pembiayaan kesehatan masyarakat miskin	100%	70%	7.879.769	DINKES	DINKES & UPTD PUSK.KEC
					Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Output :	-	7 org	3.838.769		DINKES & UPTD PUSK.KEC
						Pengelolaan Data kepesertaan Jaminan Kesehatan	-	7 org			
						Rapat koordinasi validasi data peserta jaminan kesehatan	-	60 org			
						Distribusi Kartu jaminan Kesehatan	-	90 org			
						Penyusunan SK Walikota	-	60 org			
						Pengelolaan dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	-				
						Penyusunan SK Walikota	-	60 org			
						Pengelolaan dana Non Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	-				
						Sosialisasi JKN pada peserta PBID	-	300 org			
						Monitoring evaluasi di Fasilitas kesehatan yang melaksanakan Program JKN	-	4 kali			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Penyusunan SK Walikota Peserta Penerima Bantuan Iuran Daerah (PBID) JKN	-	60 org			
						Monev pelaksanaan Pcare di FKTP	-	4 kali			
						Penyusunan DHA	-	30 org			
						Sosialisasi Fraud Jaminan kesehatan Nasional	-	30 org			
						Rekonsiliasi Laporan JKN	-	4 kali			
						Rakor kegiatan kemitraan asuransi kesehatan	-	80 org			
							-				
					Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Pembayaran premi PBID JKN	-	13.495 org			
						Jumlah bulan Jasa pelayanan Kapitasi JKN	-	12 bl	1.224.000		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Jumlah jenis Obat-obatan	-	31 jenis			
						Jumlah jenis Reagen Laborat	-	13 jenis			
						Jumlah jenis Bahan kesehatan pakai habis	-	15 jeniw			
						Jumlah jenis peralatan / Perlengkapan ringan kesehatan	-	37 jenis			
						Jumlah jenis Sarana pendukung pengelolaan kapitasi JKN	-	10 jenis			
					Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Jasa pelayanan kapitasi BPJS yang diberikan	-	12 bl			UPTD PKM KEC.S.REJO
						Jumlah jenis obat dasar, bahan kimia dan alkes	-	5 jenis			
						Jumlah jenis sarana dan prasarana operasional	-	22 jenis			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Jasa Pelayanan kapitasi BPJS yang diberikan	-	12 bulan	1.350.228		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Jumlah jenis Obat dasar, bahan kimia dan alkes	-	5 jenis			
						Jumlah jenis Sarana dan prasarana operasional	-	7 jenis			
					9.PROGRAM KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PEMBANGUNAN KESEHATAN	Persentase Peningkatan Pembangunan Kesehatan	100%	100%	138.860	DINKES	DINKES
					Pemb. manajemen perencanaan & evaluasi bidang kesehatan serta evaluasi aplikasi SIK	Output :	-		138.860		DINKES & UPTD PUSK.KEC
					Pemb. manajemen perencanaan & evaluasi bidang kesehatan serta evaluasi aplikasi SIK	Pertemuan Penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2016	-	1 kali	106.639		DINKES
						Pertemuan Validasi Data Profil Kesehatan Tahun 2016	-	1 kali			
						Buku Profil Kesehatan Tahun 2016	-	30 buku			
						Rapat Evaluasi Capaian Program Kesehatan Tahun 2017	-	2 kali			
						Refreshing Program Sistem Informasi Kesehatan	-	1 kali			
						Pengembangan Web site Dinkes Kota Blitar	-	1 paket			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Jumlah Dokumen Profil Pusk	-	5 dok	24.550		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Jumlah Dokumen PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas)	-	5 dok			
						Jumlah Dokumen Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK)	-	10 dok			
						Persiapan Akreditasi Puskesmas	-	12 bl			
					Pembangunan manajemen perencanaan dan evaluasi bidang kesehatan serta evaluasi aplikasi SIK	Frekuensi kalakarya evaluasi SIK	-	3 kali, 30 orang	7.672		UPTD PKM S.WETAN
						Frekuensi Pelatihan SIK	-	2 kali, 25 peserta			
					10.PROGRAM PENINGKATAN SUMBER DAYA KESEHATAN	Persentase peningkatan kualitas tenaga kesehatan	100%	100%	116.692	DINKES	UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Perencanaan dan Pendayagunaan tenaga kesehatan	Jumlah peserta Penilaian angka kredit	-	60 org	116.692		
						Jabatan fungsional kesehatan	-	3 lmbg.			
						Pemilihan tenaga kesehatan teladan	-	12 org			
						pemberian kesejahteraan PTT	-	11 org			
						Kemenkes RI	-				
						Updating data SDM kesehatan se-Kota Blitar	-	1 kali			
						Jumlah peserta Penyusunan Anjab dan ABK	-	100 orang			
						Jumlah Pengiriman peserta diklat jabatan fungsional kesehatan	-	2 org			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Persentase Pencapaian SPM kesehatan keluarga	11.PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA	Frekuensi Sosialisasi tentang peraturan/kebijakan kepegawaian Jumlah jenis Cetak aturan kepegawaian Persentase Lansia yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	- - 75%	4 kali 4 jenis 100%	42.167	DINKES	DINKES
					Pelayanan kesehatan pemeliharaan	Frekuensi Rapat koordinasi linsek dlm rgk peningkatan pelayanan kesehatan usia lanjut Jumlah peserta Bimbingan teknis kesehatan usia lanjut resiko tinggi Jumlah peserta Bimbingan teknis pembinaan dan pengembangan posyandu lansia pada kader posyandu lansia Frekuensi Pelacakan Status Gizi Usia Lanjut Risti Jumlah Peserta Orientasi kebugaran jasmani bagi usia lanjut resiko tinggi	- - - - -	1 kali 52 org 60 org 10 kali 55 org	42.167		DINKES
					12.PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA	Angka Kematian Balita (AKBAL)	11 per-1.000 KH	10,2 per-1.000 KH	98.290	DINKES	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pelatihan pendidikan perawatan anak balita	jumlah peserta Orientasi Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) bagi petugas	-	25 orang	56.325	DINKES	DINKES
						umlah Peserta Orientasi Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) bagi petugas	-	25 orang			
					Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Frekuensi Rapat koordinasi linsek dlm rgk peningkatan pelayanan kesehatan usia lanjut	-	1 kali			
						Jumlah peserta Bimbingan teknis kesehatan usia lanjut resiko tinggi	-	52 orang			
						Jumlah peserta Bimbingan teknis pembinaan dan pengembangan posyandu lansia pada kader posyandu lansia	-	60 orang			
						Frekuensi Pelacakan Status Gizi Usia Lanjut Risti	-	10 kali			
						Jumlah Peserta Orientasi kebugaran jasmani bagi usia lanjut resiko tinggi	-	55 orang			
					13.PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN ANAK	Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	-	92%	176.862	DINKES	DINKES
					Peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak	Kasus Audit Maternal Perinatal	-	5 kali	176.862		DINKES
						Pertemuan Tindak Lanjut Hasil AMP di Tingkat Kota	-	1 kali			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Rakor FMM Tingkat Kota Rakor KIBBLA Pemeriksaan Papsmear	- - -	3 kali 1 kali 250 orang			
					Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, dan anak pra-sekolah	Output :	-		109.475		
						Jumlah peserta Pertemuan Kelas Ibu Hamil (8 kali @70org)	-	560 org	25.019		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Jumlah peserta Pertemuan Kelas ibu Balita, 6 kali	-	119 org			
						Jumlah peserta Rakor BPM dan RS Swasta	-	35 org			
						Jumlah peserta Pembinaan peserta LBI (lomba BalitaIndonesia)	-	25 peserta			
					Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, dan anak pra-sekolah	Jumlah peserta Penyuluhan Ibu Hamil	-	50 bumil	56.798		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Jumlah peserta Kelas Ibu (@11 org, 7 kel)	-	77 Ibu			
						Jumlah peserta penyuluhan IVA & papsmear,7 kali	-	30 org			
						Jumlah peserta pemeriksaan papsmear	-	70 org			
						Jumlah peserta Penyuluhan Ibu Hamil resiko tinggi	-	21 org			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Jumlah peserta pembinaan peserta Lomba Balita Sehat (LBI Sehat), @ 2 org, 7 kel Jumlah peserta Kelas ibu balita (2 org @ 6 kl) Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, dan anak pra-sekolah Frekuensi kegiatan LBI Frekuensi kelas Ibu/senam hamil Jumlah peserta penatalaksanaan papsmear	- - - - -	14 peserta 12 orang 28 peserta 12 kali 50 WUS	 27.659		UPTD PKM KEC. S.WETAN
				Prevalensi Balita stunting	14.PROGRAM PERBAIKAN MASYARAKAT GIZI Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Prevalensi balita gizi buruk Output : Jumlah peserta rapat koordinasi lintas sektor kegiatan pemberian tambahan makanan dan vitamin Jumlah peserta sosialisasi kegiatan pemberian tambaha makanan dan vitamin pada lembaga	0,07% - - -	0,1 30 org 30 org	1.193.082 547.108	DINKES	DINKES & UPTD PUSK.Kecamatan DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Jumlah peserta sosialisasi kegiatan pemberian tambahan makanan dan vitamin pada catering / pengelola makanan	-	40 org			
						Jumlah peserta rapat koordinasi dengan lembaga PAUD dan TK/RA	-	360 org			
						Jumlah sasaran monitoring pemberian tambahan makanan dan vitamin pada lembaga	-	92 TK/RA dan 60 PAUD			
						Jumlah sasaran monitoring pemberian tambahan makanan dan vitamin pada catering	-	23 catering			
						Jumlah sasaran pemberian tambahan makanan dan vitamin pada anak balita di lembaga PAUD dan TK/RA	-	6.725 siswa			
					Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Jumlah sasaran PMT Balita Gizi kurang	-	30 kasus	175.930		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						jumlah sasaran PMT Bumil Risti	-	35 kasus			
						Jumlah sasaran PMT Penyakit Menular Kronis	-	30 kasus			
						Jumlah sasaran PMT Penyuluhan di posyandu	-	52 Posyan			
					Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Jumlah sasaran Penyuluhan Gizi dan Kesehatan Balita bagi orangtua balita BGM dan kader posyandu	-	30 anak	210.272		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Jumlah sasaran Pertemuan linsek hasil keg. program Gizi	-	23 org			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Jumlah sasaran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Balita BGM (Bawah Garis Merah)	-	30 anak			
						Jumlah sasaran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Bumil KEK (Kurang Energi Protein)	-	20 orang			
						Jumlah sasaran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Lansia berpenyakit kronis	-	30 orang			
						Jumlah sasaran Pemberian PMT penyuluhan pada posyandu balita	-	2.700 balita			
						Jumlah sasaran Pemberian PMT penyuluhan pada taman posyandu	-	300 anak			
						Jumlah sasaran Pemberian PMT penyuluhan pada posyandu lansia	-	800 orang			
					Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Jumlah penerima PMT Penderita TBC	-	22 org	176.839		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Jumlah penerima PMT Bumil KEK	-	25 Bumil			
						Jumlah sasaran Pemberian tambahan asupan gizi Posyandu	-	60 Posyandu			
						Jumlah sasarn pemberian vitamin pada Posyandu lansia	-	19 Posyan			
					Penanggulangan kurang energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan gizi mikro lainva.	Output :	-		82.932		DINKES & UPTD PKM KEC.

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Penanggulangan kurang energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan gizi mikro lainnya.	Rapat koordinasi lintas sektor dalam rangka penanggulangan KEP, anemia gizi besi, GAKY, kurang vitamin A dan kekurangan gizi mikro lainnya	-	2 kali	39.073		DINKES
						Pelacakan balita gizi kurang	-	10 kali			
						Pertemuan peningkatan pengetahuan kader posyandu dalam penanggulangan gangguan akibat kurang yodium	-	163 orang			
						Pemantauan status gizi balita	-	63			
						Monitoring garam yodium tingkat rumah tangga	-	Posyan. 21 kel.			
						Pertemuan lintas program dalam rangka surveilans gizi	-	20 orang			
						Bimbingan teknis tatalaksana gizi pada lembaga pembinaan khusus anak	-	60 orang			
						Pertemuan peningkatan pengetahuan tenaga gizi institusi	-	2 kali			
					Penanggulangan kurang energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan gizi mikro lainnya.	Jumlah sasaran MP ASI Balita Gakin	-	155 Balita	22.475		UPTD PKM KEC. K.KIDUL

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017				
								TARGET	Rp./000			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
			Meningkatnya Manajemen Pelayanan Publik	Tingkat Kepuasan terhadap layanan administrasi perkantoran	Penanggulangan kurang energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan gizi mikro lainnya.	Jumlah sasaran PMT Pemulihan Balita KEP/BGM	-	37 Balita	21.385	DINKES	UPTD PKM KEC. S.WETAN	
					15.PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase Kecukupan Pelayanan Perkantoran	N/A	95%	1.799.555		DINKES & UPTD KES KEC	
					Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Output :	-		482.250			
					Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang terbayarkan	-	3 rek	228.000		DINKES	
						Jumlah rekening yang terbayarkan	-	3 rek	120.000		UPTD PKM KEC. K.KIDUL	
						Jumlah rekening Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	-	4 rek	46.800		UPTD PKM KEC.S.REJO	
						Jumlah rekening Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	-	3 rek	87.450		UPTD PKM KEC. S.WETAN	
						Penyediaan Jasa dan Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan	Jumlah kendaraan Dinas/operasional yang mengurus perizinannya	-	25 buah		23.575	DINKES
						Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah tenaga kebersihan dan keamanan kantor	-	23 orang		600.277	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Penyediaan Kantor	Alat Tulis	Output :	-	120.094		DINKES& UPTD KES.KEC
							Penyediaan alat tulis kantor	-	60 jenis	29.427	DINKES
							Penyediaan alat tulis kantor (ATK, Cartridge 30 bh, Gunting, 15 buah)	-	6 jenis	22.093	UPTD PKM KEC. K.KIDUL
							Penyediaan alat tulis kantor	-	4 jenis	6.548	UPTD PKM KEC.S.REJO
							Penyediaan alat tulis kantor	-	37 jenis	62.025	UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Penyediaan Cetakan Penggandaan	Barang Dan	Output :	-	106.739		DINKES & UPTD PKM KEC. DINKES
							Jumlah penggandaan	-	12.185 lbr	51.123	
							Jumlah jenis barang cetakkan	-	10 jenis		
							Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang terpenuhi	-	13 jenis	19.881	UPTD PKM KEC. K.KIDUL
							Penggandaan/foto copy	-	16.799 lbr		
							Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	-	1 jenis	5.783	UPTD PKM KEC.S.REJO
							Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	-	16 jenis	29.953	UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Penyediaan Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Komponen	Output :	-	65.491		DINKES & UPTD PUSK.KEC
							Jumlah & jenis alat listrik elektronik	-	11 jenis	51.123	DINKES
							Jumlah jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	-	5 jenis	32.372	UPTD PKM KEC. K.KIDUL

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Pemasangan instalasi listrik	-	1 paket	5.150		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Pengadaan lampu listrik	-	72 buah			
						Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	-	6 jenis	15.000		UPTD PKM KEC. S.WETAN DINKES
					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	-	25 paket	328.109		
					Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Output :	-		77.508		DINKES & UPTD PUSK.KEC DINKES
						Gas elpiji	-	12 kg, 5 unit	9.841		
						Jumlah jenis peralatan kebersihan & bahan pembersih	-	45 jenis			
						Jumlah jenis peralatan rumah tangga	-	13 jenis	31.566		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang terpenuhi	-	31 jenis	21.850		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang terpenuhi	-	4 jenis	23.833		UPTD PKM KEC. S.WETAN DINKES & UPTD PUSK.KEC DINKES
					Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Output :	-		24.180		
						Jumlah bacaan berupa surat kabar yang disediakan	-	96 eks	9.900		
						Jumlah jenis bacaan berupa surat kabar yang disediakan	-	1 jenis	6.120		UPTD PKM KEC. K.KIDUL

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Jumlah jenis bacaan berupa surat kabar yang disediakan	-	1 jenis	4.080		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Jumlah jenis bacaan berupa surat kabar yang disediakan	-	1 jenis	4.080		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Penyediaan Makanan dan Minuman	Output :	-		21.755		DINKES & UPTD PUSK.KEC DINKES
						Air minum gelas	-	20 dos	6.210		
						Snack dan nasi	-	2 jenis			
						Jumlah paket mamin tersedia	-	75 paket	6.545		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Jumlah paket mamin tersedia	-	60 paket	5.400		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Jumlah paket mamin tersedia	-	96 kali	3.600		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	Perjalanan Dinas	-	320 kali	199.910		DINKES
					Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah tenaga Non PNS yang tersedia	-		78.568		DINKES
					16.PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100%	100%	1.106.404.680	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC
					Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Output :	-		74.618		UPTD PUSK.KEC DINKES
						PC/CPU	-	1 unit	38.771		
						Printer	-	11 unit			

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Toner HP	-	4 unit			
						Komputer PC	-	1 unit	21.149		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Printer	-	2 unit			
						Rak leaflet	-	1 unit			
						Kipas angin	-	5 unit	1.520		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Kelengkapan komputer	-	3 jenis	13.178		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Pengadaan Meubelair	Printer	-	6 buah			
						Almari untuk menyimpan piala/vandel	-	6 buah	28.165		UPTD PKM KEC.S.REJO
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Kantor	Pengadaan Meja Pertemuan	-	6 buah			
						Output :	-		272.090		DINKES & UPTD PUSK.KEC DINKES
						Jumlah gedung yang dilakukan Pemeliharaan Rutin/Berkala	-	1 unit	46.300		
						Jumlah taman yang dipelihara	-	1 unit			
						Jumlah gedung kantor yang terpelihara	-	3 unit	90.430		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Jumlah gedung kantor yang terpelihara	-	6 unit	135.360		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional	Output :	-		135.360		DINKES & UPTD PUSK.KEC

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Jumlah kendaraan Dinas/Operasional yang dilakukan Pemeliharaan Rutin/Berkala	-	10 mobil	130.241		DINKES
						Jumlah kendaraan Dinas/Operasional yang terpelihara	-	5 unit	90.430		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Jumlah kendaraan Dinas/Operasional yang terpelihara	-	5 kendaraan	12.571		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Pemeliharaan mobil dinas operasional Puskesmas	-	4 kendaraan	22.083		UPTD PKM KEC. S.WETAN DINKES
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Kantor	Pemeliharaan AC	-	20 kali	7.133		
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Output :	-		94.393		DINKES & UPTD PUSK.KEC DINKES
						Frekuensi servis PC & lap top	-	20 kali	31.568		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Jumlah jenis Peralatan gedung kantor yang terpelihara	-	3 jenis	35.003		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Jumlah jenis Peralatan gedung kantor yang terpelihara	-	27 unit	9.231		UPTD PKM KEC. S.WETAN
						Jumlah jenis Peralatan gedung kantor yang terpelihara	-	5 jenis	18.859		
					Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah gedung yg direhab	-	1 unit	122.220		

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					17.PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan perangkat daerah tersusun, tepat waktu dan sesuai aturan	100%	100%	749.692		DINKES & UPTD KES KEC
					Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Output :	-		52.1230.090		DINKES & UPTD PKM KEC.
						Jumlah jenis dokumen yang tersusun	-	7 jenis	21.090		DINKES
						Jumlah jenis dokumen keuangan yang tersusun	-	2 jenis	3.000		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Jumlah jenis dokumen keuangan yang tersusun (LAKIP, CaLK)	-	2 jenis	3.000		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Jumlah Dokumen pelaporan	-	2 jenis	3.000		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Penyusunan Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	Output :	-		24.000		DINKES & UPTD KES.KEC DINKES
						Jumlah Dokumen Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	-	3 dok	22.842		
						Jumlah Dokumen Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	-	4 dok	3.000		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Jumlah Dokumen Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	-	3 dok	3.000		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Jumlah Dokumen Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	-	3 dok	3.000		UPTD PKM KEC. S.WETAN

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
URAIAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2017	URAIAN	INDIKATOR				2017			
								TARGET	Rp./000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					18.PROGRAM PENINGKATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH	Tingkat partisipasi aktif perangkat daerah dalam agenda Pemda Kota Blitar	-	100%	154.980	DINKES	DINKES & UPTD KES KEC
					Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Output :	-		134.980		DINKES & UPTD KES KEC
						Frekuensi keikutsertaan pada even daerah dan hari besar nasional	-	5 keg	60.000		DINKES
						Frekuensi keikutsertaan pada even daerah & hari besar nasional	-	4 keg	24.980		UPTD PKM KEC. K.KIDUL
						Frekuensi keikutsertaan pada even daerah dan hari besar nasional	-	4 keg	25.000		UPTD PKM KEC.S.REJO
						Frekuensi keikutsertaan pada even daerah dan hari besar nasional	-	2 keg	25.000		UPTD PKM KEC. S.WETAN
					Penyebarluasan Informasi Program/kegiatan SKPD	Jumlah Penyebarluasan Informasi program/kegiatan SKPD	-	4 keg	20.000		DINKES

Tabel 5.1.3

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR TAHUN 2018-2021**

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup (AHH)	74,65	Meningkat kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	Persentase tatanan Rumah Tangga sehat	1. PROGRAM PROMOSI DAN PEMBERDAYAA N MASYARAKAT SERTA PENYEHATAN LINGKUNGAN	Outcome :			3.088 .975		3.792 .598		3.982 .228		4.1 81. 339		4.1 81. 339	DINKES
						Persentase kelurahan siaga aktif Strata Purnama Mandiri	71,43	80,95	3.086. 530	83	3.686. 530	85		90		90		DINKES
						Persentase Pembinaan UKBM	100	100		100		100		100		100		DINKES
						Persentase Program Prioritas yang di promosikan	100	100		100		100		100		100		DINKES
						Persentase Keluarga yang mempunyai akses atau menggunakan air bersih	78	80		85		87		88		90		DINKES
						Persentase Kelurahan ODF (<i>open Defecation Free</i>)	33,33	42,9		52,38		61,9		71,43		71,43		DINKES
						Persentase TTU yang memenuhi syarat	79,08	82		85		87		90		90		DINKES
						Persentase kelompok olah raga yang dibina	N/A	10		20		30		40		40		DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Persentase TPM memenuhi syarat diuji petik	13,74	20		22		25		30		30		DINKES
						Persentase TPM memenuhi syarat higiene sanitasi	78,45	82		83		84		85		85		DINKES
						Jumlah jenis Kegiatan TKP2MO (Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan)	-	2 keg	43.423	2 keg	43.423	2 keg	45.594	2 keg	47.873	2 Keg	47.873	DINKES
						Frekuensi Pembinaan dan Pengawasan Tempat Pengolahan Makanan dan Pangan Siap Saji	-	6 kali	67.739	6 kali	67.739	6 kali	67.739	6 kali	71.125	6 Kali	74.682	DINKES
						Jumlah Sarana mobilitas TKP2MO (Mobil Sample makanan)	-	-		-		1 unit	600.000	-	-	-	-	DINKES
						Jumlah pengadaan aplikasi P-IRT	-	1 pkt	8.838	-		-		-	-	-	-	DINKES
						Jenis Kegiatan pengendalian kesehatan makanan /Penyuluhan Pengelola Tempat Pengolahan Makanan (TPM)/PKM	-	1 jenis	25.378,	1 jenis	25.378,	1 jenis	26.647	1 jenis	27.979	1 Jenis is	27.979	DINKES
						Jumlah jenis sasaran Pengawasan Tempat Pengolahan Makanan (TPM)/PKM	-	2 jenis	2.450	2 jenis	2.450	2 jenis	2.572	2 jenis	2.701	2 Jen is	2.701	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Pengembangan Taman Posyandu dan Desa Siaga	Frekuensi Pendampingan Taman Posyandu	10 kali	10 kali	29.08 9	10 kali	29.08 9	10 kali	30.54 3	10 kali	32.0 70	10 Kali	32.0 70	DINKES
					Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Frekuensi Rapat koordinasi Taman Posyandu	4 kali	4 kali	18.86 6	4 kali	18.86 6	4 kali	19.80 9	4 kali	20.8 00	4 Kali	20.8 00	DINKES
						Frekuensi magang kader Taman Posyandu	4 kali	4 kali	7.045	4 kali	7.045	4 kali	7.397	4 kali	7.76 7	4 Kali	7.76 7	DINKES
						Jumlah jenis kegiatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	19 jenis	19 jeni s	1.610 .784	19 jeni s	1.713 .784	19 jeni s	1.713 .784	19 jeni s	1.88 9.44 7	19 Jen is	1.88 9.44 7	DINKES
						Frekuensi pelaksanaan Hari Kesehatan Nasional (HKN)	1 kali	1 kali	95.22 4	1 kali	95.22 4	1 kali	99.98 5	1 kali	104. 984	1 Kali	104. 984	DINKES
						Jumlah jenis Media Promosi	6 media	6 me dia	68.66 1	6 me dia	68.66 1	6 me dia	72.09 4	6 me dia	75.6 69	6 Me dia	75.6 69	DINKES
						Jumlah jenis kegiatan Pengembangan Desa Siaga (Kelurahan siaga, SMD, MMD dan Pendataan Tataan Rumah Tangga Sehat)/PKM	4 jns	4 jeni s	108.6 53	4 jeni s	108.6 53	4 jeni s	114.0 86	4 jeni s	119. 790	4 jeni s	119. 790	DINKES
					Jumlah jenis Penyuluhan kesehatan / PKM	-	3 jeni s	25.20 0	3 jeni s	25.20 0	3 jeni s	26.46 0	3 jeni s	26.4 60	3 jeni s	27.7 83	DINKES	

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Penyehatan Lingkungan	Jumlah Jenis monitoring dan Evaluasi Posyandu (Balita, Lansia, Profil UKBM)/PKM	3 jenis	3 jenis	37.808	3 jenis	37.808	3 jenis	39.698	3 jenis	41.683	3 jenis	41.683	DINKES
						Jumlah jenis kegiatan pemetaan lokasi data yang kepemilikan jamban	-	3 jenis	255.725	-	-	-	-	-	-	-	-	DINKES
						Jumlah Stimulan jamban sehat	20 unit	20 unit	135.530	20 unit	135.530	20 unit	142.306	20 unit	14.942	20 Unit	14.942	DINKES
						Jumlah Dokumen Penyehatan Lingkungan (EHRA, Profil Kes.Lingk.)	-	-	-	2 Dok	256.348	1 dok	269.165	1 dok	282.623	1 Dok	282.623	DINKES
						Jumlah jenis pemeriksaan kualitas air	-	2 jenis	34.110	2 jenis	34.110	2 jenis	35.816	2 jenis	37.606	2 Jenis	37.606	DINKES
						Frekuensi Pengelolaan sampah (medis dan non medis) /PKM	12 bl	12 bl	20.800	12 bl	20.800	12 bl	21.840	12 bl	22.932	12 Bl	22.932	DINKES
						Frekuensi Pengelolaan Limbah cair /PKM	12 bl	12 bl	65.772	12 bl	65.772	12 bl	69.061	12 bl	72.514	12 Bl	72.514	DINKES
						Jumlah jenis kegiatan penyehatan lingkungan/PKM	-	2 jenis	49.038	2 jenis	49.038	2 jenis	51.489	2 jenis	56.064	2 Jenis	56.064	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja dan olah raga	Jumlah jenis sasaran pengukuran kebugaran jasmani (DINKES & PKM)	2 jenis	2 jenis	72.380	2 jenis	72.380	2 jenis	76.009	2 jenis	79.798	2 Jenis	79.798	DINKES
						Jumlah jenis Upaya Kesehatan OR (PKM)	-	2 jenis	15.040	2 jenis	15.040	2 jenis	15.792	2 jenis	16.582	2 Jenis	16.582	DINKES
						Jumlah jenis kegiatan Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja (UKK)/ (DINKES & PKM))	-	2 jenis	25.833	2 jenis	25.833	2 jenis	27.125	2 jenis	28.481	2 Jenis	28.481	DINKES
					Pengembangan Lingkungan Sehat	Jumlah dokumen Kota sehat	-	7 Dok	18.828	7 Dok	18.828	7 Dok	19.769	7 Dok	20.757	7 Dok	20.757	DINKES
						Jumlah jenis verifikasi Kota Sehat tingkat Propinsi	-	3 jenis	43.917	3 jenis	43.197	3 jenis	46.113	3 jenis	48.418	3 Jenis	48.418	DINKES
						Frekuensi Studi komparasi Kota Blitar	-	1 kali	202.844	1 kali	202.844	1 kali	212.986	1 kali	223.635	1 Kali	223.635	DINKES
				Persentase pencapaian SPM Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT	Outcome :			2.760.124		2.760.124		2.992.124		3.365.114		3.365.114	DINKES
						Persentase warga negara usia 15/59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	-	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		DINKES
						Persentase Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	57,14	90 %		90 %		90 %		90 %		90 %		DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						Persentase Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Skala Kota Blitar yang ditanggulangi dalam waktu<24 jam	100%	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		DINKES
						Persentase penemuan & penanganan penyakit menular	-	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		DINKES
						Persentase Puskesmas yang melaks. pelayanan kesehatan jiwa	-	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		DINKES
					Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular	Jumlah jenis kegiatan Pelayanan (SPM) pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	-	19jeni s keg	275.2 01	19jeni s keg	275.2 01	19jeni s keg	315.3 22	19jeni s keg	326. 954	19jeni s keg	326. 954	DINKES
						Jumlah Pengadaan Reagen Penyakit menular	-	3jeni s	523.4 32	3jeni s	523.4 32	3jeni s	549.6 04	3jeni s	523. 432	3jeni s	577. 083	DINKES
						Jumlah jenis kegiatan peningk.&pencegahan Dan Penangulangan Penyakit Menular (hepatitis, ISPA, Diare, Kusta, IMS)	-	10jeni s	98.79 9	10jeni s	98.79 9	10jeni s	108.6 78	10jeni s	119. 546	10jeni s	119. 546	DINKES
						Jumlah jenis kegiatan pencegahan Dan Penangulangan Penyakit Menular (PKM)	-	3jeni s	127.6 61	3jeni s	127.6 61	3jeni s	134.0 43	3jeni s	140. 745,	3jeni s	140. 745,	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./000	TARGET	Rp./000	TARGET	Rp./000	TARGET	Rp./000	TARGET	Rp./000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Frekuensi Gerakan Masyarakat peduli sehat cegah PTM (Penyakit Tidak Menular)	-	21 kali	116.929	21 kali	116.929	21 kali	122.775	21 kali	128.914	21 kali	128.914	DINKES
						Frekuensi jenis kegiatan monitoring evaluasi pengendalian PTM	-	20Kali	31.081	20Kali	31.081	20Kali	32.635	20Kali	34.266	20Kali	34.266	DINKES
						Frekuensi Rapat koordinasi Pengendalian PTM	-	2Kali	7.990	2 kali	7.990	2 kali	8.389	2 kali	8.808	2 kali	8.808	DINKES
						Jumlah jenis kegiatan Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (PKM)	-	3 Jenis	62.023	3 jenis	62.023	3 jenis	65.124	3 jenis	68.380	3 jenis	68.380	DINKES
						Peningkatan imunisasi	Frekuensi sosialisasi peningkatan Imunisasi	-	3Kali	49.315	3 kali	49.315	3 kali	51.781	3 kali	54.370	3 kali	54.370
						Jumlah advokasi peningkatan imunisasi	-	1Kali	10.341	1 kali	10.341	1 kali	10.858	1 kali	11.401	1 kali	11.401	DINKES
						Frekuensi rapat koordinasi penguatan program imunisasi	-	2 kali	110.344	2 kali	110.344	2 kali	115.861	2 kali	121.654	2 kali	121.654	DINKES
						Jumlah jenis kegiatan peningkatan imunisasi/PKM	-	2 jenis	68.173	2 jenis	68.173	2 jenis	71.581	2 jenis	75.160	2 jenis	75.160	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggula- ngan Wabah	Frekuensi Pertemuan penyelenggaraan kesehatan haji	-	4 kali	48.00 6	4 kali	48.00 6	4 kali	50.40 6	4 kali	52.9 27	4 kali	52.9 27	DINKES
						Jumlah peserta Bimtek Pemeriksaan dan pembinaan kesehatan haji	-	190 org	19.59 0	190 org	19.59 0	190 org	20.56 9	190 org	21.5 97	190 org	21.5 97	DINKES
						Frekuensi Pertemuan Program surveilans	-	5Kali	82.40 4	5Kali	82.40 4	5Kali	86.52 4	5Kali	90.8 50	5Kali	90.8 50	DINKES
						Jumlah jenis kegiatan Peningkatan Surveillance Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah/PKM	-	2 kali	45.96 9	2 kali	45.96 9	2 kali	48.26 7	2 kali	50.6 81	2 kali	50.6 81	DINKES
					Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang	Jumlah jenis kegiatan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang	-	10jeni s	139.0 00	10jeni s	139.0 00	10jeni s	144.6 50	10jeni s	150. 583	10jeni s	150. 583	DINKES
						Jumlah jenis kegiatan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang/ PKM	-	3jeni s	299.0 10	3jeni s	299.0 10	3jeni s	309.5 80	3jeni s	327. 560	3jeni s	327. 560	DINKES
						Jumlah jenis pengdaan bahan dan sarana pengendalian DBD/PKM.	-	2jeni s	138.6 85	2jeni s	138.6 85	2jeni s	150.0 00	2jeni s	155. 000	2jeni s		DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021					
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
					Pembinaan kegiatan kesehatan indra dan fungsional, jiwa dan NAPZA	Jumlah jenis kegiatan peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dan masyarakat dalam kesehatan indra dan fungsional, jiwa dan NAPZA	-	23 jeni s	320.0 07	23 jeni s	350.0 07	23 jeni s	400.0 00	23 jeni s	643. 385	23 jeni s	643. 385	DINKES	
						Frekuensi rapat koordinasi kegiatan kesehatan indera fungsional, jiwa dan NAPZA	-	5 kali	11.03 1	5 kali	11.03 1	5 kali	11.58 2	5 kali	12.1 62	5 kali	12.1 62	DINKES	
						Frekuensi monitoring dan evaluasi indera dan fungsional, jiwa dan NAPZA	-	3 kali	15.68 5	3 kali	15.68 5	3 kali	16.46 9	3 kali	17.2 93	3 kali	17.2 93	DINKES	
						Jumlah jenis Pembinaan kegiatan kesehatan indra dan fungsional, jiwa dan NAPZA/PKM	-	3 jeni s	175.4 28	3 jeni s	175.4 28	3 jeni s	184.1 99	3 jeni s	194. 409	3 jeni s	194. 409	DINKES	
				Indeks Kepuasan Masyarakat	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN	Outcome :			32.98 2.414		33.96 1.704		39.64 1.161		41. 623 .21 9		41. 623 .21 9	DINKES	
						Persentase Puskesmas yang terakreditasi	0	66, 7	%		66, 7	%		66, 7	%	10 0	%	10 0	%

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						Cakupan PelayananKesehatan Masyarakat	-	81 %		82 %		85 %		87 %		90 %		DINKES
						Persentase peningkatan SDM Kesehatan dengan kompetensi sesuai standar	-	2 %		4 %		6 %		8 %		20 %		DINKES
						Persentase perijinan yang dibina	100%	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		DINKES
						Persentase kepesertaan BPJS Kesehatan	-	65 %		67 %		69 %		70 %		70 %		DINKES
						Persentase Sarana Pelayanan kefarmasian sesuai standar	-	70 %		72 %		75 %		80 %		85 %		DINKES
						Persentase Ketersediaan Obat Sesuai Kebutuhan,Baikobat essensial maupun generik	100%	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		DINKES
						Persentase sarana dan Prasarana Puskesmas Sesuai standar	100%	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		DINKES
						Persentase Parameter Pemeriksaan Laboratorium	-	50 %		60 %		70 %		80 %		100 %		DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah jenis pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	230 jenis	267 jeni s		267 jeni s		267 jeni s		267 jeni s		267 jeni s		DINKES
					Standarisasi pelayanan kesehatan	Frekuensi fasilitasi akreditasi Puskesmas	-	12 bl	765.7 8	12 bl	376.5 78	12 bl	489.5 51	12 bl	514. 028	12 bl	514. 028	DINKES
						Frekuensi Monev Pelayanan dan Kinerja Puskesmas	-	8 kali	22.79 8	8 kali	22.79 8	8 kali	29.63 7	8 kali	31.1 19	8 kali	31.1 19	DINKES
						Frekuensi Monev Pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan	-	5 kali	12.12 4	5 kali	12.12 4	5 kali	15.76 1	5 kali	16.5 49	5 kali	16.5 49	DINKES
						Jumlah dokumen standarisasi Puskesmas (Akreditasi Puskesmas ; manajemen RUK, RPK, Akreditasi Puskesmas, Peningk.mutu, SKM Pusk, CC)/PKM	-	4 jeni s	121.8 75	4 jeni s	121.8 75	4 jeni s	158.4 37	4 jeni s	166. 359	4 jeni s	166. 359	DINKES
					Peningkatan mutu pelayanan dan jangkauan kesehatan penunjang (Laboratorium)	Jumlah jenis pengadaan penunjang Laboratorium	-	2 jeni s	220.7 10	2 jeni s	500.0 00	2 jeni s	550.0 00	2 jeni s	577. 500	2 jeni s	577. 500	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Frekuensi kegiatan sosialisasi pelayanan Laboratorium Kesehatan	-	4 kali	21.79 0	4 kali	21.79 0	4 kali	28.32 7	4 kali	29.7 43	4 kali	29.7 43	DINKES
						Frekuensi Pendataan keluarga sehat	-	12 bl	307.8 18	12 bl	707.8 18	-	-	-	-	-	-	DINKES
						Frekuensi pelayanan P3K	12 bl	12 bl	51.03 2	12 bl	51.03 2	12 bl	66.34 1	12 bl	69.6 58	12 bl	69.6 58	DINKES
						Frekuensi Rapat koordinasi pelayanan kesehatan	-	10 kali	41.15 0	10 kali	41.15 0	10 kali	53.49 5	10 kali	56.1 69	10 kali	56.1 69	DINKES
						Frekuensi pemenuhan pelayanan kesehatan (P3K, Rawat inap, UGD, Rujukan pasien)PKM	12 bl	12 bl	480.1 76	12 bl	480.1 76	12 bl	624.2 28	12 bl	655 440,	12 bl	655 440,	DINKES
						Frekuensi Pemberian Jasa Pelayanan/ PKM	12 bl	12 bl	745.0 23	12 bl	745.0 23	12 bl	968.5 29	12 bl	1.01 6.95 6	12 bl	1.01 6.95 6	DINKES
						Frekuensi Pendataan keluarga sehat (PKM)	-	12 bl	352.4 44	12 bl	582.4 44	-	-	-	-	-	-	DINKES
					Penyehatan Tradisional	Jumlah jenis kegiatan Penyehatan Tradisional (DINKES & PKM)	-	3 jeni s	81.52 6	3 jeni s	81.52 6	3 jeni s	105.9 83	3 jeni s	111. 282	3 jeni s	111. 282	DINKES
					Peningkatan Sumberdaya dan perijinan kesehatan	Jumlah jenis kegiatan peningkatan sumber daya kesehatan	-	6 je ni s	77.35 6	6 je ni s	77.35 6	12 jeni s	256.6 96	12 jeni s	269. 532	12 jeni s	269. 532	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Pelayanan kesehatan penduduk miskin	Jumlah jenis kegiatan peningkatan sumber daya perijinan kesehatan	-	6 je ni s	120.1 02	6 je ni s	120.1 02	2 ka li	5.322	2 ka li	5.58 8	2 ka li	5.58 8	DINK ES
						Jumlah jenis pengadaan sarana penunjang Peningkatan Sumberdaya dan perijinan kesehatan	-	2 je ni s	48.44 7	-	-	-	-	-	-	-	-	DINK ES
						Jumlah jenis peningkatan kompetensi SDM	-	-	-	2 je ni s	351.0 00	2 je ni s	467.0 00	2 je ni a	747. 000	2 je ni s	747. 000	DINK ES
						Jumlah jenis kegiatan pertemuan peningkatan Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	5 jenis	5jeni s	70.37 4	5jeni s	70.37 4	5jeni s	75.00 0	5jeni s	80.0 00	5jeni s	80.0 00	DINKES
						Frekuensi klaim jamkesda	12 kali	12 kali	3.771 .570	12 kali	3.771 .570	12 kali	3.879 .500	12 kali	4.07 0.00 0	12 kali	4.07 0.00 0	DINKES
						Frekuensi pembayaran honor veridikator jamkesda	13 kali	13 kali	45.50 0	13 kali	45.50 0	13 kali	50.00 0	13 kali	50.0 00	13 kali	50.0 00	DINKES
						Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Frekuensi Kegiatan Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	12 bl	12 bl	4.207 .606	12 bl	4.207 .606	12 bl	4.500 .000	12 bl	4.72 5.00 0	12 bl	4.72 5.00 0
					Frekuensi Pembiayaan JKN-FKTP		12 bl	12 bl	4.041 .000	12 bl	4.041 .000	12 bl	5.253 .300	12 bl	5.51 5.96 5	12 bl	5.51 5.96 5	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Jumlah perbaikan sarana dan prasarana/pembangunan Puskesmas	-	1 uni t	9.242 .300	1 uni t	9.242 .300	2 uni t	9.242 .300	2 uni t	9.24 2.30 0	2 uni t	9.24 2.30 0	DINKES
						Jumlah pengadaan coldchain	-	3 uni t	285.0 00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
					Perencanaan, Pengadaan, pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan	Jumlah Pengadaan sarana penunjang Pelayanan Kesehatan	-	-	-	3 uni t	285.0 00	3 uni t	757.7 00	3 uni t	757. 700	3 uni t	757. 700	DINKES
						Jumlah jenis Pengadaan, sarana prasarana dan alat kesehatan	-	38jeni s	4.320 .000	38jeni s	4.320 .000	38jeni s	5.676 .000	38jeni s	5.98 9.80 0	38jeni s	5.98 9.80 0	DINKES
						Jumlah gedung fasilitas kesehatan (sarana prasarana yang dipelihara/rehabilitasi)	-	1 ged ung	49.43 75	1 ged ung	494.3 75	1 ged ung	642.6 87	1 ged ung	674. 821	1 ged ung	674. 821	DINKES
						Jumlah pemeliharaan alat kesehatan	-	1 jeni s	200.0 00	1 jeni s	200.0 00	1 jeni s	200.0 00	1 jeni s	200. 000	1 jeni s	200. 000	DINKES
						Jumlah jenis kegiatan Perencanaan, Pengadaan, pemeliharaan sarana prasarana dan alat	-	3jeni s	978.1 55	3jeni s	978.1 55	3jeni s	1.271 .602	3jeni s	1.33 5.18 1	3jeni s	1.33 5.18 1	DINKES

RENSTRA DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR 2016-2021

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						kesehatan												
					Peningkatan Mutu Penggunaan obat	Jumlah jenis kegiatan pembinaan pelayanan kefarmasian	-	4 jeni s	48.70 0	4 jeni s	48.70 0	4 jeni s	63.31 0	4 jeni s	66.4 75	4 jeni s	66.4 75	DINKES
					Jumlah jenis kegiatan operasional pelayanan kefarmasian	-	2 jeni s	17.86 3	2 jeni s	17.86 3	2 jeni s	23.22 2	2 jeni s	24.3 82	2 jeni s	24.3 82	DINKES	
					Jumlah monev dan rakor pelayanan kefarmasian	-	4 jeni s	8.437	4 jeni s	8.437	4 jeni s	10.96 8	4 jeni s	11.5 16	4 jeni s	11.5 16	DINKES	
					Peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan di Puskesmas &jaringannya	-	-	-	2 jeni s	671.0 00	2 jeni s	671. 000	2 jeni s	671. 000	DINKES			
				Persentase Pencapaian SPM kesehatan keluarga	PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN KELUARGA DAN PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Outcome :	-		3.237 .257		3.437 .257		5.076 .660		5.4 51. 430		5.4 51. 430	DINKES
				Prevalensi Balita stunting														DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	85,56 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		DINKES
						Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,07 %	0,1 %		0,1 %		0,1 %		0,1 %		0,1 %		DINKES
						Persentase Pelayanan Lansia sesuai standar	74,79 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		DINKES
						Jumlah jenis pertemuan Perbaikan Gizi Masyarakat	-	12 jenis	63.893	12 jenis	63.893	12 jenis	67.087	12 jenis	85.000	12 jenis	85.000	DINKES
						Jumlah sasaran Pemantauan Status Gizi	-	165 Posy	24.857	165 Posy	24.857	165 Posy	26.100	165 Posy	30.000	165 Posy	30.000	DINKES
						Jumlah sasaran PMT pada anak Balita di Lembaga PAUD/TK/RA	-	6.8 siswa	536.250	6.8 siswa	536.250	6.8 siswa	56.3062	6.8 siswa	650.000	6.8 siswa	650.000	DINKES
						Jumlah Jenis Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Penyuluhan (PKM)	3 Jenis	3 jenis	939.659	3 jenis	1.039.659	3 jenis	1.100.000	3 jenis	1.200.000	3 jenis	1.200.000	DINKES
						Jumlah Jenis Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan (PKM)	4 jenis	4 Jenis	224.155	4 Jenis	324.155	4 Jenis	350.000	4 Jenis	367.500	4 Jenis	367.500	DINKES
						Jumlah jenis penyuluhan Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat (PKM)	-	4 keg	84.193	4 keg	84.193	4 keg	90.000	4 keg	94.500	4 keg	94.500	DINKES
						Jumlah jenis kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan	-	8 jenis	175.119	8 jenis	175.119	8 jenis	200.000	8 jenis	210.000	8 jenis	210.000	DINKES
					Peningkatan Pelayanan Kesehatan													

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Keluarga	Ibu (DINKES & PKM)												
					Peningkatan Pelayanan Persalinan (Jampersal)	Jumlah jenis kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan Balita(DINKES & PKM)	-	5jeni s	163.5 66	5jeni s	163.5 66	5jeni s	175.0 00	5jeni s	183. 750	5jeni s	183. 750	DINKES
						Jumlah jenis kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan Reproduksi (DINKES & PKM)	-	7jeni s	123.5 70	7jeni s	123.5 70	7jeni s	129.7 49	7jeni s	136. 235	7jeni s	136. 235	DINKES
						Frekuensi Peningkatan Pelayanan Persalinan (Jampersal)	-	12 bl	272.1 11	12 bl	272.1 11	12 bl	1.000 .000	12 bl	1.05 0.00 0	12 bl	1.05 0.00 0	DINKES
						Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	-	12 bl	272.1 11	12 bl	272.1 11	12 bl	1.000 .000	12 bl	1.05 0.00 0	12 bl	1.05 0.00 0	DINKES
						Peningkatan Pelayanan Kesehatan lansia	-	4 kali	7.763	4 kali	7.763	4 kali	8.151	4 kali	8.55 9	4 kali	8.55 9	DINKES
						Jumlah sasaran pelacakan status gizi usia lanjut resiko tinggi	-	90 org		90 org		90 org		90 org		90 org		DINKES
						Jumlah jenis Pertemuan peningkatan pelayanan kesehatan Usia Lanjut (DINKES)	-	4jeni s	21.61 9	4jeni s	21.61 9	4jeni s	22.00 0	4jeni s	22.0 00	4jeni s	22.0 00	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Peningkatan Kesehatan anak dan remaja	Jumlah jenis Kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan Usia Lanjut (PKM)	-	2 jeni s	33.67 2	2 jeni s	33.67 2	2 jeni s	35.00 0	2 jeni s	40.0 00	2 jeni s	40.0 00	DINKES
						Frekuensi Rapat Koordinasi Lintas sektor pelayanan kesehatan anak dan remaja	-	2 kali	3.549	2 kali	3.549	2 kali	3.726	2 kali	3.91 2,	2 kali	3.91 2,	DINKES
						Jumlah jenis pertemuan peningkatan kesehatan anak dan remaja	-	7 jeni s	130.6 22	7 jeni s	130.6 22	7 jeni s	137.1 53	7 jeni s	144. 010	7 jeni s	144. 010	DINKES
						Frekuensi monitoring dan evaluasi peningkatan kesehatan anak dan remaja	-	2 kali	15.82 9	2 kali	15.82 9	2 kali	16.62 0	2 kali	17.4 51	2 kali	17.4 51	DINKES
						Jumlah jenis Peningkatan Kesehatan anak dan remaja (UKS, Tiwisada, Screening)(PKM)	-	3 jeni s	124.1 01	3 jeni s	124.1 01	3 jeni s	130.3 06	3 jeni s	136. 821	3 jeni s	136. 821	DINKES
			Meningkat nya Manajemen Pelayanan Publik	Tingkat Kepuasan terhadap layanan administrasi perkantoran	PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN	Outcome :			2.771 .775		19.91 1.579		4.081 .824		4.4 25. 915		4.4 25. 915	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						Persentase kecukupan pelayanan perkantoran	-	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		DINKES
					Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang terbayarkan (DINKES & PKM)	4 jenis	4 jeni s	660.9 75	4 jeni s	991.7 39	4 jeni s	1.000 .000	4 jeni s	1.30 0.00 0	4 jeni s	1.30 0.00 0	DINKES
					Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasio nal	Jumlah unit kendaraan dinas yang terbayarkan pajaknya (DINKES & PKM)	-	25 ken dar aan	25.00 0	25 ken dar aan	37.50 0	25 ken dar aan	41.25 0	25 ken dar aan	43.3 13	25 ken dar aan	43.3 12	DINKES
					Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah tenaga kebersihan non PNS yang tersedia (DINKES & PKM)	-	24 org	600.4 37	24 org	720.2 54	24 org	792.2 79	24 org	831. 893	24 org	831. 893	DINKES
					Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia (DINKES & PKM)	-	107 jeni s	127.3 45	107 jeni s	140.0 71	107 jeni s	154.0 78	107 jeni s	161. 782	107 jeni s	161. 782	DINKES
					Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan	Jumlah jenis barang cetakan dan penggandaan yang tersedia (DINKES & PKM)	-	52 jeni s	130.9 38	52 jeni s	144.1 40	52 jeni s	158.5 54	52 jeni s	166. 481	52 jeni s	166. 481	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Pener angan Bangunan Kantor	Jumlah jenis komponen instalasi listrik/penerangan yang tersedia (DINKES & PKM)	-	5 jeni s	116.4 27	5 jeni s	128.0 65	5 jeni s	140.8 72	5 jeni s	147. 915	5 jeni s	147. 915	DINKES
					Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	jumlah jenis peralatan rumah yang kantor yang tersedia	-	98 jeni s	78.47 5	98 jeni s	86.32 2	98 jeni s	94.95 4,	98 jeni s	99.7 01	98 jeni s	99.7 01	DINKES
					Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Jumlah jenis bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia (DINKES)	-	2 jeni s	9.996	2 jeni s	11.00 0	2 jeni s	11.50 0	2 jeni s	12.0 00	2 jeni s	12.5 00	DINKES
						Jumlah jenis bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia (PKM)	-	1 jeni s	12.24 0	1 jeni s	12.34 8	1 jeni s	13.68 3	1 jeni s	14.9 67	1 jeni s	14.9 67	DINKES
					Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah paket makanan dan minuman yang tersedia (DINKES & PKM)	-	331 pak et	21.94 7	331 pak et	22.84 0	331 pak et	25.12 4	331 pak et	26.3 80	331 pak et	26.3 80	DINKES
					Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	-	199 kali	235.4 55	199 kali	235.4 55	199 kali	247.2 28	199 kali	285. 548	199 kali	285. 548	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah tenaga pelayanan perkantoran non PNS yang tersedia	-	12 org	79.35 3	12 org	79.35 3	12 org	83.32 1	12 org	91.6 53	12 org	96.2 35	DINKES
					Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi	-	43 jeni s	106.6 12	43 jeni s	111.9 44	43 jeni s	123.1 38	43 jeni s	129. 295	43 jeni s	129. 295	DINKES
					Pengadaan Meubelair	Jumlah jenis meubelair yang terpenuhi (DINKES & PKM)	-	6 jeni s	83.52 4	6 jeni s	587.7 00	6 jeni s	96.47 0	6 jeni s	101. 294	6 jeni s	101. 294	DINKES
					Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasi onal	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara(DINKES & PKM)	-	24 ken dar aan	241.2 18	24 ken dar aan	253.1 84	24 ken dar aan	278.5 02	24 ken dar aan	292. 427	24 ken dar aan	292. 427	DINKES
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpelihara (DINKES & PKM)	-	1 jeni s	7.466	1 jeni s	7.839	1 jeni s	8.622	1 jeni s	9.05 4	1 jeni s	9.05 4	DINKES
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah jenis peralatan gedung kantor yang terpelihara	-	52 jeni s	93.74 1	52 jeni s	98.42 8	52 jeni s	108.2 70	52 jeni s	113. 684	52 jeni s	113. 684	DINKES
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Taman Kantor	Jumlah jenis pemeliharaan taman kantor (DINKES & PKM)	-	-		4 tam an	280.0 00	4 tam an	308.0 00	4 tam an	323. 400	4 tam an	323. 400	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./000	TARGET	Rp./000	TARGET	Rp./000	TARGET	Rp./000	TARGET	Rp./000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang direhab	-	-		2 ged ung	16.30 0.000	2 ged ung	200.0 00	2 ged ung	100. 000	2 ged ung	100. 000	DINKES
					PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PERANGKAT DAERAH	Outcome :	-		30.77 99		307.7 50		437.9 00		459 .79 5		459 .79 5	DINKES
						Tingkat partisipasi perangkat daerah dalam agenda kota	100	10 0	%	10 0	%	10 0	%	10 0	%	10 0	%	DINKES
					Peningkatan Kinerja Aparatur Penilaian Angka Kredit	Frekuensi Penilaian Angka kredit jabatan fungsional rumpun kesehatan	-	2 jenis	31.33 8	2 jenis	35.00 0	2 jenis	40.00 0	2 jenis	45.0 00	2 jenis	50.0 00	DINKES
						Jumlah jenis kegiatan Peningkatan Kinerja aparatur	-	2 jenis	13.61 2	2 jenis	13.61 2	2 jenis	14.97 3	2 jenis	15.7 22	2 jenis	15.7 22	DINKES
					Peningkatan ketrampilan dan profesionalisme	Frekuensi Sosialisasi Peraturan/kebijakan kepegawaian	-	2 kali	17.96 4	2 kali	17.96 4	2 kali	19.76 0	2 kali	20.7 48	2 kali	20.7 48	DINKES
						Frekuensi Bimbingan Teknis kepegawaian	-	2 kali	22.03 6	2 kali	2203 6	2 kali	24.24 0	2 kali	25.4 52	2 kali	25.4 52	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti (DINKES)	-	5 even	107.7 98	5 even	122.4 00	5 even	122.4 00	5 even	122. 520	5 even	122. 520	DINKES
						Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti (PKM)	-	4 even	76.20 2	4 even	85.00 0	4 even	85.00 0	4 even	90.0 00	4 even	95.0 00	DINKES
					Penyebarluasan informasi program/kegiatan PD	Jumlah penyebarluasan informasi program/kegiatan PD	-	5 keg	20.00 0	5 keg	20.00 0	5 keg	22.00 0	5 keg	23.1 00	5 keg	23.1 00	DINKES
					Pengadaan Pakaian Khusus Hari- Hari Tertentu	Jumlah jenis pakaian khusus hari-hari tertentu yang tersedia	-	1 jenis	18.75 0	1 jenis	18.75 0	1 jenis	120.0 00	1 jenis	126. 000	1 jenis	126. 000	DINKES
					PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Outcome :	-		325.0 00		401.5 00		421.5 75		502 .20 0		527 .30 0	DINKES
						Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan OPD yang tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan	100%	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja PD	Nilai SKM	-	BAIK		BAIK		BAIK		BAIK		BAIK		DINKES
						Jumlah jenis dokumen yang tersusun (LAKIP, LPPD, PK, IKU, IKI, Monev Kinerja, SKM DINKES)	-	7 dok	25.00 0	7 dok	25.00 0	7 dok	27.40 0	7 dok	27.7 70	7 dok		DINKES
						Jumlah jenis dokumen yang tersusun (LAKIP, LPPD, PK, IKI, Monev Kinerja)/PKM	-	4 dok	9.000	4 dok	9.000	4 dok	10.00 0	4 dok	11.0 00	4 dok		DINKES
					Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah jenis dokumen Keuangan yang tersusun (DINKES & PUSK)	-	4 dok	24.00 0	4 dok	24.00 0	4 dok	26.40 0	4 dok	27.7 20	4 dok	27.7 20	DINKES
					Penyusunan Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	Jumlah jenis dokumen yang tersusun (RENJA, RENJA PERUBAHAN, RKA, DPA, P-RKA, DPPA)/ (DINKES &PKM)	-	6 dok	44.00 0	6 dok	44.00 0	6 dok	48.40 0	6 dok	50.8 20	6 dok	50.8 20	DINKES
					Peningkatan Sistem Informasi dan Pengelolaan Data	Jumlah Dokumen pengelolaan data yang tersedia (DINKES & PKM)	-	4 dok	230.3 69	4 dok	190.0 00	4 dok	190.0 00	4 dok	199. 500	4 dok	199. 500	DINKES

TUJUAN			SASARAN		PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
URAIAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	URAIAN	INDIKATOR				2018		2019		2020		2021				
								TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	TARGET	Rp./ 000	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						Jumlah jenis kelengkapan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)/ (DINKES & PKM)	-	7 jenis	691.31	7 jenis	69.131	7 jenis	200.000	7 jenis	210.000	7 jenis	210.000	DINKES
Total Kebutuhan Pagu Indikatif								45.865.311	64.562.057	56.714.097	60.034.124	66.034.124	DINKES					

BAB VI

INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN KOTA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Didalam bab ini, akan dibahas mengenai indikator kinerja dari Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja tersebut secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, sesuai pada tabel 6.1.1 dan 6.1.2.

Dengan demikian indikator kinerja berfungsi sebagai alat ukur yang dapat menunjukkan apakah sasaran atau kegiatan yang telah diukurnya telah berhasil dicapai atau tidak.

Tabel. 6.1.1
Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

INDIKATOR RPJMD		INDIKATOR RENSTRA	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPJMD	
			TARGET 2015	TARGET 2016
1		2	3	4
1.	AHH (Angka Usia Harapan Hidup)	AHH (Angka Usia Harapan Hidup)	73,29	73,59
2.	AKI (Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup)	AKI (Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup)	66,27	65,77
3.	AKB (Angka Kematian Bayi) per-1-1000 Kelahiran Hidup	AKB (Angka Kematian Bayi) per-1-1000 Kelahiran Hidup	13,10	9,08

Tabel. 6.1.2
Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	INDIKATOR RPJMD	INDIKATOR RENSTRA	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPJMD (2016)	TARGET					KONDISI KINERJA PADA AKHIR TH. 2021
				2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	AHH (Angka Usia Harapan Hidup)	AHH (Angka Usia Harapan Hidup)	73,10*)	73,82	74,05	74,28	74,51	74,65	74,65
2.	AKI (Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup)	AKI (Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup)	236,18	188,94	141,71	141,71	94,47	94,47	94,47
3	AKB (Angka Kematian Bayi) per-1-1000 Kelahiran Hidup	AKB (Angka Kematian Bayi) per-1-1000 Kelahiran Hidup	9,82	8,88	8,68	8,48	8,28	8,08	8,08

Tabel 6.1.3.1
Indikator Kinerja Utama dan Target Dinas Kesehatan Kota Blitar
Tahun 2016

No.	Kinerja Utama / Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi Penghitungan	Target 2016	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	AHH (Angka Usia Harapan Hidup)	Angka Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	73,59	Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang P2PL, dan Bidang Peningkatan Kesehatan	Data BPS
		AKI (Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup)	Jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu / Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama) x100.000	65,77	Bidang Pelayanan Kesehatan	Laporan Bidang Pelayanan Kesehatan
		AKB (Angka Kematian Bayi) per-1-1000 Kelahiran Hidup	(Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu/ Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama) x 1.000	9,08	Bidang Pelayanan Kesehatan	Laporan Bidang Pelayanan Kesehatan

Tabel 6.1.3.2
Indikator Kinerja Utama dan Target Dinas Kesehatan Kota Blitar
Tahun 2017-2021

No.	Kinerja Utama / Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi Penghitungan	Target					Penanggung Jawab	Sumber Data
				2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	Indeks Kepuasan Masyarakat	Rata-Rata IKM 3 UPTD Puskesmas Kecamatan ((Total dari nilai persepsi per unsur/Total Unsur yang terisi)xNilai Penimbang))	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	Laporan Bidang Pelayanan dan Sumberdaya Kesehatan
		Persentase tatanan Rumah Tangga sehat	(Jumlah penilaian 10 indikator tatanan rumah tangga sehat; persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, Memberi bayi ASI eksklusif, Menimbang bayi dan Balita setiap bulan, mencuci tangan air bersih dan sabun, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, tidak merokok didalam rumah/ Jumlah seluruh rumah tangga yang diperiksa pada tahun yang sama) x100%	56	59	62	65	65	Bidang Kesehatan Masyarakat	Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat

No.	Kinerja Utama / Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi Penghitungan	Target					Penanggung Jawab	Sumber Data
				2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase pencapaian SPM Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rata-rata persentase seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar (pada Warga Negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun, Penderita hipertensi, Penderita Diabetes Melitus, ODGJ berat, Orang dengan TB, Orang berisiko terinfeksi HIV)	100	100	100	100	100	Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit	Laporan Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit
		Persentase Pencapaian SPM kesehatan keluarga	Rata-rata persentase seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar pada (ibu hamil, Ibu bersalin, Bayi baru lahir, Balita, Anak pada usia pendidikan dasar, lansia)	100	100	100	100	100	Bidang Kesehatan Masyarakat	Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat
		Prevalensi Balita Stunting	(Jumlah Balita Stunting dibagi Jumlah seluruh Balita x 100)%	11,20	11,10	10,50	10	10	Bidang Kesehatan Masyarakat	Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar disusun sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang menyatakan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra SKPD, adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis memuat tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan selama tahun 2016 - 2021 yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD serta berpedoman kepada RPJMD Daerah dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar tahun 2016 – 2021 ditetapkan dengan Peraturan Walikota Blitar dan disahkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar. Rencana strategis dimaksud merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan yaitu Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kota Blitar. Selain itu, rencana strategis dimaksud juga merupakan dasar evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 berfungsi sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi aparat Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam melaksanakan tugas – tugas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai penjabaran visi dan misi, maka partisipasi dan komitmen seluruh aparat Dinas Kesehatan Kota Blitar sangatlah diperlukan karena akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang telah disusun sehingga diharapkan seluruh aparatur dapat melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

Perlu disampaikan bahwa Rencana Strategis ini telah diupayakan memuat seluruh aspek yang diharapkan dapat memberikan jawaban sekaligus solusi bagi permasalahan pembangunan kesehatan di Kota Blitar, meskipun dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh dinamika perkembangan yang terjadi. Oleh sebab itu, pelaksanaan Rencana Strategis membutuhkan kecermatan, kreativitas dan respon yang cepat terhadap perubahan yang terjadi. Dengan demikian,

dokumen perencanaan ini memiliki kelenturan (fleksibilitas) dalam pelaksanaannya, bersifat dinamis dan berdaya guna serta sesuai dengan tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar. Apabila terdapat perubahan mendasar yang berhubungan dengan struktur organisasi dan tata kerja Dinas Kesehatan Kota Blitar maka dokumen Rencana Strategis ini akan dilakukan penyesuaian sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Selanjutnya Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 ini menjadi acuan kerja bagi sekretariat dan bidang – bidang di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Blitar. Untuk itu semua unit kerja harus melaksanakan dengan baik dan akuntabel dengan mengedepankan peningkatan capaian kinerja.



Kepala Dinas Kesehatan
Kota Blitar

dr.NGESTI UTOMO
Pembina Utama Muda
NIP. 19570824 198712 1 001